

# JURUS

## Mengedit Foto Digital

9 Jurus Andalan yang  
"Menghajar" Foto Jelek!

Bonus 30 tip & trik kamera digital  
untuk editing dan fotografi  
digital lebih pasti!

**Jubilee Enterprise**

# 9 JURUS

## Mengedit Foto Digital

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:  
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagai-mana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# 9 JURUS Mengedit Foto Digital

**Jubilee Enterprise**

Penerbit PT Elex Media Komputindo



## **9 Jurus Mengedit Foto Digital**

**Jubilee Enterprise**

© 2009, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPl, Jakarta 2009

Editor: Whindy Yoevestian

EMK121090438

ISBN: 978-979-27-4500-9

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

# KATA PENGANTAR

Saat ini hobi dunia fotografi digital tidak hanya semakin menarik, tetapi juga semakin mudah. Kemudahan tersebut tentu saja karena adanya dukungan teknologi yang semakin berkembang dengan sangat pesat. Salah satu teknologi yang menjadi teman dekat para pecinta fotografi adalah Adobe Photoshop yang kini telah memasuki versinya CS4.

Jurus-jurus pengeditan foto menggunakan software Adobe Photoshop CS4 ini akan dikupas secara gamblang di dalam buku ini. Terdapat sembilan jurus andalan yang dapat Anda terapkan untuk mengedit foto digital sampai menghasilkan sebuah karya fotografi yang indah seperti yang diharapkan.

Dengan kesembilan jurus tersebut, foto-foto yang kurang sempurna dapat diperbaiki dan dipercantik dengan jauh lebih cepat, mudah, dan disertai dengan hasil yang memuaskan. Jadi, jika Anda ingin memperbaiki atau memaksimalkan hasil jepretan yang Anda miliki, bacalah buku ini segera dan lahap ilmunya sampai tuntas!

Yogyakarta, 8 Januari 2009

**Gregorius Agung**

**Founder Jubilee Enterprise**

<http://jubilee.ruangkerja.com>

# **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii

<b>JURUS 1 Mengatur Komposisi.....</b>	<b>1</b>
1.1    Memahami Komposisi dalam Fotografi .....	2
1.2    Jenis-Jenis Komposisi .....	3
1.2.1    Komposisi Sepertiga Bagian .....	3
1.2.2    Komposisi Segitiga.....	5
1.2.3    Komposisi Perspektif .....	8
1.2.4    Komposisi Garis.....	9
1.2.5    Komposisi Depan-Tengah-Belakang.....	12
1.3    Mengatur Komposisi .....	14
1.3.1    Menggunakan Crop Tool .....	14
1.3.2    Menggunakan Crop and Straighten Photos .....	17
1.3.3    Menggunakan Lens Correction.....	19
1.3.4    Menggunakan Content-Aware Scaling.....	21
1.3.5    Menggunakan Photomerge .....	23

<b>JURUS 2</b>	<b>Mengoreksi Warna .....</b>	<b>27</b>
2.1	Koreksi Warna Menggunakan Auto Color.....	27
2.2	Koreksi Kontras Warna dengan Auto Contrast .....	29
2.3	Memanfaatkan Fasilitas Vibrance .....	30
2.4	Hue/Saturation.....	32
2.5	Color Balance .....	34
2.6	Black and White .....	37
2.7	Photo Filter.....	39
2.8	Channel Mixer.....	40
2.9	Selective Color.....	42
2.10	Variations .....	45
2.11	Desaturate.....	47
2.12	Match Color .....	48
2.13	Replace Color .....	50
<b>JURUS 3</b>	<b>Tune Up Cahaya .....</b>	<b>51</b>
3.1	Brightness/Contrast .....	52
3.2	Levels.....	54
3.3	Curves .....	56
3.4	Exposure .....	60
3.5	Shadows/Highlights .....	61
3.6	Equalize.....	64
3.7	Dodge Tool dan Burn Tool .....	65
<b>JURUS 4</b>	<b>Bedah Digital .....</b>	<b>71</b>
4.1	Mempercantik Bentuk Hidung.....	72
4.2	Mempersempit Kening .....	75
4.3	Membenahi Tampilan Kulit.....	78
4.4	Merampingkan Bagian-Bagian Tubuh .....	83
4.5	Memutilahkan Tampilan Gigi.....	90

<b>JURUS 5</b>	<b>Make Up Digital.....</b>	<b>93</b>
5.1	Mengubah Penampilan Rambut .....	94
5.1.1	Mewarnai Rambut dengan Highlight .....	98
5.2	Mengubah Penampilan Wajah.....	102
5.2.1	Membersihkan Noda di Wajah .....	103
5.2.2	Mengurangi Kerutan Wajah.....	105
5.2.3	Menghaluskan Kulit Wajah.....	109
5.3	Mengubah Warna Mata.....	118
<b>JURUS 6</b>	<b>Filter dan Efek Foto.....</b>	<b>123</b>
6.1	Mengisolasi POI dengan Filter Blur.....	123
6.2	Menciptakan Foto yang Lebih Jernih dan Cemerlang dengan Filter.....	129
6.3	Menciptakan Efek Kilauan dan Bercahaya pada Sebuah Foto .....	134
6.4	Membuat Efek Bertekstur pada Foto .....	138
6.5	Menciptakan Efek Pyramid Mosaic .....	144
<b>JURUS 7</b>	<b>Restorasi Foto .....</b>	<b>145</b>
7.1	Memperbaiki Foto yang Berjamur.....	146
7.2	Memperbaiki Foto yang Lapuk .....	149
7.3	Memperbaiki Foto Pudar Akibat Suhu yang Tinggi .....	153
7.4	Memperbaiki Foto yang Sobek.....	156
7.5	Memperbaiki Foto yang Terlipat .....	160
7.6	Memperbaiki Foto yang Terkena Noda.....	165
<b>JURUS 8</b>	<b>Ekstraksi dan Seleksi .....</b>	<b>169</b>
8.1	Menggunakan Fasilitas Ekstraksi .....	169
8.2	Memahami Penggunaan Channel.....	174
8.3	Menyeleksi dengan Quick Mask .....	186
8.4	Memahami Cara Kerja Bidang Seleksi.....	189
8.5	Membuat Kreasi Berdasarkan Cara Kerja Bidang Seleksi.....	191

8.6	Bidang Seleksi untuk Koreksi Sebagian Image .....	195
8.7	Efek Hitam Putih pada Sebagian Image .....	196
<b>JURUS 9</b>	<b>Mencetak dan Memublikasikan.....</b>	<b>199</b>
9.1	Mencetak Foto.....	200
9.1.1	Pengaturan Ukuran Foto dan Kertas.....	200
9.1.2	Memulai Proses Pencetakan.....	202
9.2	Menyimpan Foto dalam Dokumen PDF.....	206
9.3	Memublikasikan Foto .....	212
9.3.1	Membuat Galeri Foto untuk Web.....	213
9.3.2	Upload Foto ke Photoshop.com .....	218
Tentang Penulis .....		223

JURUS



## Mengatur Komposisi

Komposisi berkaitan dengan peletakan objek-objek di dalam sebuah frame pengambilan gambar atau foto. Ia berkaitan dengan keseimbangan tampilan dari sebuah foto secara keseluruhan, sehingga sebuah foto dapat tampil dengan lebih sedap dipandang mata dan tidak terkesan timpang atau berat sebelah, yang akhirnya dapat mengurangi unsur estetika dari foto tersebut.

Sebuah foto yang kurang pas dalam hal komposisinya masih dapat diolah dan dikoreksi dengan Adobe Photoshop CS4, misalnya dengan menggunakan Crop Tool atau dengan menggunakan sebuah fitur baru yakni Content Aware Scaling. Berikut diberikan penjelasan mengenai jurus mengedit foto digital khususnya dalam hal pengaturan komposisi pada sebuah foto.

## 1.1 Memahami Komposisi dalam Fotografi

Segala sesuatu tentu memerlukan pengaturan komposisi agar terdapat keseimbangan. Misalnya saja untuk meramu suatu obat diperlukan komposisi yang tepat dari bahan-bahan yang digunakan agar obat tersebut dapat bekerja secara efektif menyembuhkan penyakit.

Demikian pula halnya dengan komposisi dalam fotografi. Untuk menghasilkan foto yang berkualitas, Anda juga perlu memperhatikan komposisi dari objek yang akan Anda bidik. Pengaturan komposisi dalam pengambilan gambar tidak hanya berkaitan dengan sudut pengambilan objek saja, tetapi juga mencakup pencahayaan, pewarnaan, kekontrasan, dan peletakan objek.

Bagi kebanyakan orang, dunia fotografi sangatlah mengasyikkan, dari yang hanya sekedar hobi hingga benar-benar dijadikan sebagai suatu profesi. Pada prinsipnya, fotografi melibatkan naluri seni. Artinya, untuk menghasilkan suatu foto dengan komposisi yang tepat diperlukan intuisi dalam menganalisis posisi objek yang akan dibidik.

Secara teoritis, pemahaman tentang komposisi ini mungkin cukup rumit bagi Anda yang masih awam dengan dunia fotografi. Namun, jika Anda memiliki naluri seni yang cukup kuat, maka Anda bisa dengan mudah memahami peranan komposisi dalam sebuah foto, apalagi jika ditunjang dengan praktik yang dilakukan secara berkesinambungan.

Komposisi dalam sebuah foto merupakan keseimbangan antara unsur peletakan objek, sudut pengambilan objek, pencahayaan, warna, dan kekontrasan dari objek yang dibidik. Foto yang memiliki keseimbangan unsur tersebut memilih *point of interest* sehingga pesan yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah tersampaikan kepada para penikmatnya.

### **TRIK #1:**

Ketika membidik objek dengan kamera digital, selalu gunakan atau setting resolusi pada kamera Anda pada tingkat paling tinggi.

Hal ini dimaksudkan agar gambar yang dihasilkan tampak lebih detail. Pada kamera digital, resolusi ini biasanya dinyatakan dalam satuan MP (Mega Pixels).

## **1.2 Jenis-Jenis Komposisi**

Dalam dunia fotografi dikenal adanya lima jenis komposisi, yaitu komposisi sepertiga bagian (*Rule of Third*), segitiga, perspektif, garis, dan depan-tengah-belakang. Setiap jenis komposisi tersebut memiliki ciri khas yang membedakan antara satu dengan lainnya. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai masing-masing jenis komposisi tersebut, berikut dapat disajikan uraiannya.

### **1.2.1 Komposisi Sepertiga Bagian**

Komposisi sepertiga bagian ini juga dikenal dengan istilah “Rule of Third”. Jenis komposisi ini menempatkan objek utama pada sepertiga bagian bidang foto. Sebagian besar pemula seringkali beranggapan bahwa foto yang bagus adalah foto dimana objek utamanya ditempatkan di bagian tengah bidang foto. Anggapan tersebut tidak selalu tepat, karena untuk menghasilkan foto yang menarik dan menyiratkan pesan tertentu, objek utama tidak harus diletakkan di bagian tengah bidang foto, tetapi bisa di sisi kiri, kanan atau di bagian bawah sehingga foto juga menampilkan objek lain sebagai pendukungnya.

Untuk menghasilkan foto dengan komposisi sepertiga bagian, perbandingan antara objek utama dengan objek pendukungnya adalah 1:3. Meskipun demikian, penempatan objek utama pada sepertiga bagian bidang foto tidak berarti bahwa objek utama tergantikan oleh objek pendukungnya. Keberadaan objek pendukung baik berupa background atau lainnya justru semakin memperkuat pesan dalam foto.



**Gambar 1.1. Tampilan Foto Berkomposisi Sepertiga Bagian**

Foto di atas merupakan foto yang berkomposisi sepertiga bagian dengan menempatkan objek utamanya yaitu orang yang sedang mendayung perahu di sisi kanan bawah bagian foto. Meskipun terdapat latar belakang, namun foto tersebut lebih fokus pada objek utama. Hal ini ditunjukkan dengan tampilan latar belakang yang tampak kabur (blur). Sang fotografer ingin agar aktivitas mendayung lebih menonjol dibandingkan dengan tampilan kota sebagai background-nya.

Objek utama pada foto berkomposisi sepertiga bagian tidak selalu ditempatkan di bagian bawah, tetapi bisa di sisi kiri atau kanan bidang foto. Sebagai contohnya, lihatlah foto berikut ini.



**Gambar 1.2. Foto Berkomposisi Sepertiga Bagian dengan Objek Utama di Sisi Kiri**

Setelah Anda mengamati foto tersebut, apa makna yang bisa Anda ambil? Foto itu menyiratkan makna kebebasan. Kain panjang yang terbentang di belakang model merupakan simbol dari ikatan yang mulai terlepas. Pose model yang merentangkan tangan dan pengambilan gambar yang dilakukan di alam terbuka semakin mempertegas makna kebebasan yang ingin disampaikan. Sementara ditinjau dari segi komposisinya tampak bahwa sudut pengambilan objek dilakukan dari samping sehingga kibaran kain yang tertuju angin lebih mendominasi bidang foto.

### **1.2.2 Komposisi Segitiga**

Tahukah Anda dengan apa yang dimaksud dengan komposisi segitiga? Sebuah foto dikatakan berkomposisi segitiga apabila memiliki tatanan objek yang membentuk bidang segitiga. Meskipun demikian, foto dengan komposisi ini tidak selalu harus memiliki tiga objek di dalamnya. Foto dengan satu objek pun bisa menampilkan komposisi segitiga. Dalam menghasilkan komposisi segitiga ini tidak perlu memperdebatkan jumlah objek yang akan dibidik, karena yang terpenting membidik objek yang membentuk bidang segitiga. Cobalah Anda perhatikan foto di bawah ini.



**Gambar 1.3. Tampilan Foto dengan Komposisi Segitiga**

Dari foto di atas, objek yang menjadi *point of interest* adalah payung. Namun, bukan payung yang kebetulan berbentuk segitiga yang dimaksud dalam komposisi ini. Komposisi segitiga pada foto di atas ditunjukkan dengan posisi objek payung yang terletak diantara dua orang yang sedang duduk santai di tepi pantai. Jika ditarik garis imajiner dari ujung payung ke objek orang yang sedang duduk di sebelah kiri lalu ke arah orang yang duduk di sebelah kanan kemudian kembali ke ujung payung, maka akan membentuk bidang segitiga.

Komposisi segitiga juga dapat diciptakan melalui postur tubuh objek atau model yang dibidik. Sebagai contohnya, perhatikanlah foto berikut ini.



**Gambar 1.4. Komposisi Segitiga yang Dihasilkan dari Postur Tubuh**

Secara kasat mata tampak bahwa foto di atas memperlihatkan komposisi segitiga. Hal ini ditunjukkan oleh posisi tangan model yang menempel pada pasir dengan jarak tertentu pada tubuh, sehingga antara tangan, tubuh, dan pasir membentuk segitiga. Tidak hanya itu, apabila Anda menarik garis lurus dari kepala ke tangan kemudian ke tubuh objek dan kembali lagi ke kepala, maka bentuk yang Anda peroleh adalah segitiga.

Pada dasarnya, komposisi segitiga tidak selalu dapat dianalisis langsung pada sebuah foto. Sebuah foto yang mungkin secara kasat mata tidak menampakkan adanya komposisi segitiga pada objek di dalamnya, namun sebenarnya foto tersebut memiliki kaidah segitiga.

Jika Anda jeli dalam mengamati dan menganalisis sebuah foto, maka Anda bisa menata objek yang ada di dalamnya sedemikian rupa sehingga terciptalah sebuah foto berkomposisi segitiga. Sekarang amatilah foto di bawah ini.



**Gambar 1.5. Tampilan Foto dengan Komposisi Segitiga yang Imaginer**

Kapal menjadi *point of interest* pada foto di atas. Selain kapal terdapat pula objek lain yaitu dermaga yang ada di sisi kiri bidang foto. Jika dilihat secara sekilas, tidak ada bentuk segitiga yang tampak pada foto tersebut.

Namun apabila Anda perhatikan secara lebih cermat, Anda akan menemukan komposisi segitiga pada foto itu. Tariklah garis imajiner dari ujung tiang kapal ke dermaga. Setelah itu tarik ke arah kapal kemudian kembali ke ujung tiang kapal. Hasilnya, terbentuklah bidang segitiga pada foto tersebut.

#### **TRIK #2:**

LCD merupakan komponen penting pada kamera digital. Untuk menjaga agar kondisi LCD tetap baik dan tidak tergores, selalu gunakan sarung kamera untuk menyimpan kamera setelah digunakan. Hindarkan kamera dari suhu panas atau sinar matahari terlalu lama, karena dapat merusak LCD.

### 1.2.3 Komposisi Perspektif

Pernahkah Anda melihat hasil bidikan foto dimana objeknya tampak lebih besar pada bagian depan dan di bagian belakangnya semakin mengecil? Jika Anda pernah melihatnya, itulah yang disebut dengan komposisi perspektif. Komposisi ini menghasilkan tampilan objek yang semakin dekat tampak semakin besar, dan sebaliknya semakin jauh tampak semakin kecil. Adapun salah satu contoh dari foto dengan komposisi perspektif dapat ditunjukkan pada ilustrasi berikut.



**Gambar 1.6. Tampilan Foto dengan Komposisi Perspektif**

*Point of interest* pada foto di atas adalah gedung. Sudut pengambilan objek utama tersebut dilakukan dari samping sehingga gedung tampak besar pada sisi kanan dan mengecil pada sisi kiri. Hasil bidikan tersebut mengejarkan bahwa sang fotografer ingin memperlihatkan kemegahan gedung yang menjadi objek utamanya.

Komposisi perspektif tidak hanya bisa dihasilkan secara menyamping, tetapi juga bisa dari atas atau bawah objek. Bagaimana tampilan komposisi perspektif dari atas, berikut ini contoh fotonya.



**Gambar 1.7. Tampilan Foto Berkomposisi Perspektif dari Atas**

Ekspresi ceria anak-anak dengan pandangan yang mengarah ke atas jelas memperlihatkan bahwa objek dibidik dari atas. Komposisi perspektif pada foto tersebut ditunjukkan pada bagian atas objek yang tampak lebih besar dibandingkan dengan bagian kakinya.

Selera berkreasi yang berbeda pada setiap orang berpengaruh pada persepsi dan penilaianya terhadap keragaman sudut pandang perspektif. Misalnya, seseorang menganggap sudut pandang perspektif samping lebih bagus dibandingkan dengan sudut pandang perspektif lainnya seperti atas atau bawah. Namun, orang lain belum tentu memiliki anggapan yang sama. Hal ini mencerminkan bahwa karya fotografi merefleksikan selera dan sudut pandang personal.

#### **1.2.4 Komposisi Garis**

Sesuai dengan namanya, komposisi garis ini menampilkan unsur garis pada sebuah foto. Untuk menciptakan foto dengan komposisi ini, Anda tidak selalu harus membidik objek bergaris lurus, tetapi juga garis lengkung, bahkan berupa kurva. Lalu, apa saja objek yang mengandung unsur garis ini? Banyak sekali objek berunsur garis yang bisa Anda temukan dengan mudah, misalnya jalan, gedung, tangga, pagar, kusen pintu dan jendela, rel, lantai, dan lain sebagainya.



**Gambar 1.8. Tampilan Foto Berkomposisi Garis**

Foto di atas didominasi oleh pola garis yang tampak pada dinding kaca dan lantai. Komposisi garis dalam foto tersebut secara tegas ditunjukkan oleh garis-garis pada dinding kaca yang membentuk garis vertikal dan horizontal. Selain itu refleksi garis dinding kaca pada lantai semakin memperkuat komposisi garis pada foto tersebut.

Sebenarnya di sekitar kita terdapat objek-objek yang bisa dibidik dan mampu menghasilkan foto dengan komposisi garis yang unik dan menarik. Misalnya kusen pintu atau jendela rumah seperti foto berikut ini.



**Gambar 1.9. Tampilan Foto Jendela dengan Komposisi Garis**

Foto dengan *point of interest* jendela tersebut dipenuhi dengan objek yang berunsur garis. Pada objek utamanya sendiri tampak adanya garis tegas yang mengitari objek globe atau bola dunia. Selain itu, komposisi garis pada foto tersebut juga didukung adanya objek atap yang menampilkan garis horizontal. Disadari atau tidak, objek yang ada di sekitar kita dan sebenarnya menjadi objek menarik untuk dibidik seringkali justru lepas dari perhatian kita. Oleh sebab itu, dunia fotografi membutuhkan kepekaan, intuisi, dan naluri seni dalam menentukan objek yang akan dibidik.

Marka jalan merupakan objek yang paling mudah untuk menghasilkan komposisi garis. Objek ini adalah garis-garis yang umumnya berwarna putih untuk membatasi atau memisahkan jalur sisi kiri dan kanan badan jalan. Selain marka jalan, sebenarnya Anda bisa menghasilkan komposisi garis yang lebih unik dan menarik dari objek jalan, yaitu cahaya yang terpantul dari lampu sorot kendaraan. Untuk menciptakan komposisi garis berupa cahaya ini, pengambilan gambar harus dilakukan pada malam hari, diambil dari tempat yang tinggi dan dengan kecepatan rendah agar dapat menghasilkan garis cahaya yang tegas.



**Gambar 1.10. Tampilan Foto dengan Komposisi Garis Berupa Cahaya**

Secara kasat mata, lampu sorot kendaraan yang lalu lalang di jalan tidak mencerminkan adanya pola garis. Namun dengan mata kamera, aktivitas kendaraan di jalanan pada malam hari mampu menciptakan pola garis cahaya yang menakjubkan.

### 1.2.5 Komposisi Depan-Tengah-Belakang

Komposisi depan-tengah-belakang melibatkan unsur posisi objek dalam bidang foto. Dalam komposisi ini, harus terdapat tiga objek yang menempati bagian depan (*foreground*), tengah, dan belakang (*background*). Bagian depan tidak harus ditempati oleh objek manusia, tetapi bisa ditempati oleh objek yang berupa benda. Pada prinsipnya, apapun objeknya baik manusia, benda, maupun pepohonan bisa menempati bagian depan, tengah, atau belakang. Berikut ini contoh foto dengan objek manusia yang menempati posisi depan.



**Gambar 1.11. Tampilan Foto Komposisi Depan-Tengah-Belakang dengan Objek Manusia di Bagian Depan**

Dari foto yang dicontohkan tampak bahwa posisi depan ditempati oleh objek manusia, posisi tengah oleh objek binatang, dan belakang berupa pepohonan.

Objek manusia yang sedang mengendarai motor mengindikasikan bahwa objek bergerak. Pengambilan gambar objek yang bergerak tentunya lebih sulit fokus dibandingkan dengan objek yang tidak bergerak, sehingga diperlukan kecepatan bidik yang tepat untuk menghasilkan komposisi yang pas. Selain itu, pengambilan foto yang dilakukan dari samping ini semakin mempertegas penempatan setiap objek.

Sekarang perhatikanlah contoh foto yang berkomposisi depan-tengah-belakang dengan objek manusia yang menempati bagian tengah berikut.



**Gambar 1.12. Tampilan Foto Berkomposisi Depan-Tengah-Belakang dengan Objek Manusia di Bagian Tengah**

Jika Anda memperhatikan foto di atas, bagian depannya ditempati oleh objek pagar, tengah objek manusia, dan belakang adalah pintu. Pada prinsipnya setiap objek yang terdapat dalam foto menempati posisi yang berbeda. Dengan demikian, komposisi depan-tengah-belakang ini berkaitan dengan penempatan objek sehingga timbul adanya kesan hierarki pada foto. Sekali lagi, untuk menghasilkan komposisi yang pas dan bernilai seni dibutuhkan intuisi dan kepekaan dalam menentukan sudut pengambilan objek yang akan dibidik.

### **TRIK #3:**

Lindungi kamera Anda dari hujan dengan kantong plastik khusus yang menutupi bagian badan kamera, UV (Ultra Violet) filter pada bagian belakang lensa, dan sunshade untuk melindungi lensa dari pantulan sinar matahari.

## **1.3 Mengatur Komposisi**

Ketika membidik suatu objek, kadangkala hasil yang diperoleh tidak seperti yang diharapkan, misalnya saja objek tampak miring, komposisi kurang tegas, dan lain sebagainya. Jika demikian, apa yang harus dilakukan? Anda tidak perlu khawatir, karena Anda tidak perlu melakukan pemotretan ulang yang tentunya membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya, tetapi Anda hanya perlu memperbaikinya dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam Photoshop CS4.

### **1.3.1 Menggunakan Crop Tool**

Anda tentu sudah mengenal fungsi dari Crop Tool. Tool ini digunakan untuk memotong bagian dari foto yang tidak diinginkan. Berkennaan dengan fungsi tersebut, tool ini bisa digunakan untuk mengatur komposisi pada foto. Misalnya Anda memiliki foto dengan komposisi perspektif tetapi posisinya agak miring, Anda bisa mengubah komposisi foto tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mulailah dengan membuka foto yang memiliki komposisi perspektif.



**Gambar 1.13. Tampilan Foto yang Akan Diatur Komposisinya**

2. Aktifkan Crop Tool dari dalam Toolbox.
3. Kemudian buatlah bidang seleksi pada area atau objek foto yang Anda inginkan.



**Gambar 1.14. Membuat Bidang Seleksi pada Foto**

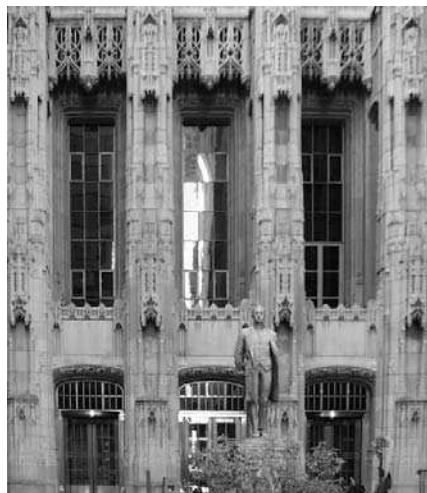
4. Beralih ke Option bar, aktifkan kotak cek Perspective  .

- Setelah itu posisikan handle sudut kanan dan kiri atas mengikuti alur komposisi perspektif pada foto.



**Gambar 1.15. Menyeleksi Alur Komposisi Perspektif pada Foto**

- Kalau sudah, tekanlah tombol Enter. Komposisi foto Anda langsung berubah seperti tampak pada ilustrasi berikut.



**Gambar 1.16. Hasil Pengaturan Komposisi dengan Crop Tool**

#### **TRIK #4:**

Pilihlah baterai kamera digital yang berjenis NiMH (Nickel Metal Hydride, karena jenis baterai ini dapat di-recharge setiap saat tanpa mengalami gangguan. Selain itu, jenis baterai ini memiliki kapasitas power-rating yang tinggi dibandingkan dengan jenis baterai lainnya.

#### **1.3.2 Menggunakan Crop and Straighthen Photos**

Foto dengan posisi miring memiliki makna dan keunikan tersendiri. Namun, foto dengan posisi miring tidak selalu memberikan kesan unik, tetapi justru merusak keindahan foto itu sendiri. Misalnya saja objek yang posisinya terlalu miring ke kiri atau kanan sehingga mengakibatkan tampilan objek pada foto tampak kurang menarik. Untuk memperbaiki foto yang demikian, Anda bisa menggunakan fitur crop and straighten photos dengan cara sebagai berikut:

1. Buka file foto yang posisi objeknya miring.



**Gambar 1.17. Tampilan File Foto dengan Posisi Objek Miring**

2. Selanjutnya pilih menu File > Automate > Crop and Straighten Photos sehingga posisi foto pada kanvas akan miring ke kiri.
3. Setelah itu aktifkan Crop Tool  lalu mulailah memotong bagian foto yang tidak diinginkan.



**Gambar 1.18. Memotong Bagian Foto**

4. Kalau sudah klik ikon Commit  dan secara otomatis foto Anda akan ditampilkan dalam posisi tegak.



**Gambar 1.19. Hasil Pengaturan Komposisi Foto**

### 1.3.3 Menggunakan Lens Correction

Fitur Lens Correction memiliki fungsi yang hampir sama dengan Crop and Straighten Photos yakni untuk memperbaiki foto yang posisinya miring. Perbedaan dari kedua fitur ini terletak pada opsi pengaturan komposisi. Dengan Lens Correction, Anda bisa sekaligus mengatur tampilan foto menjadi komposisi perspektif. Untuk lebih jelasnya, langsung saja Anda praktekkan langkah-langkah berikut:

1. Pastikan Anda telah membuka foto yang posisi objeknya tampak miring.



**Gambar 1.20. Tampilan Foto yang Posisi Objeknya Tampak Miring**

2. Pilih menu Filter > Distort > Lens Correction.
3. Muncul kotak dialog Lens Correction, aturlah opsi pada bagian Transform, dalam contoh ini digunakan Angle: 345°, Horizontal Perspective: +62, dan Scale: 90%.



**Gambar 1.21. Pengaturan pada Kotak Dialog Lens Correction**

4. Kalau sudah tekanlah tombol OK.
5. Lanjutkan dengan mengklik Crop Tool dari Toolbox.
6. Setelah itu mulailah memotong bagian foto yang tidak diinginkan.



**Gambar 1.22. Memotong Bagian Foto**

7. Sesudahnya klik ikon Commit ✓ yang ada di Option bar.
8. Hasilnya foto langsung mengalami perubahan komposisi seperti tampak pada ilustrasi berikut.



**Gambar 1.23. Hasil Pengaturan Komposisi dengan Lens Correction**

#### **1.3.4 Menggunakan Content-Aware Scaling**

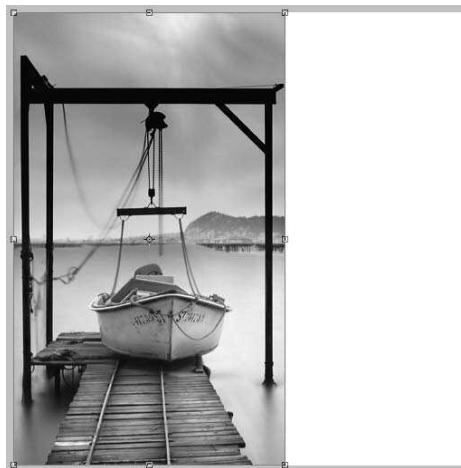
Content-aware scaling merupakan fitur baru yang dikembangkan dalam Photoshop CS4. Fitur ini berfungsi untuk mengubah ukuran foto tanpa mempengaruhi ukuran objek di dalamnya. Selain itu, fitur ini juga bisa digunakan untuk mengubah komposisi foto. Untuk mengatur komposisi dengan fitur ini, lakukanlah langkah-langkah berikut:

1. Bukalah foto yang objeknya memiliki jarak atau rentang skala. Perhatikan Gambar 1.24.
2. Seleksilah foto secara keseluruhan dengan memilih menu **Select > All**.
3. Lanjutkan dengan memilih menu **Edit > Content-Aware Scale**.



**Gambar 1.24. Tampilan Foto yang Akan Diubah Komposisinya**

4. Muncul handle di sekitar foto, klik handle di sisi kanan tengah foto lalu drag ke kiri.



**Gambar 1.25. Mengklik dan Men-drag Handle di Sisi Kanan Tengah**

5. Kalau sudah klik ikon Commit ✓ pada Option bar.

6. Sekarang lihatlah hasil pengaturan komposisi pada foto Anda, di mana ukuran objek tidak mengalami perubahan, tetapi yang berubah hanya skala atau jarak antara objek perahu dengan tiang.

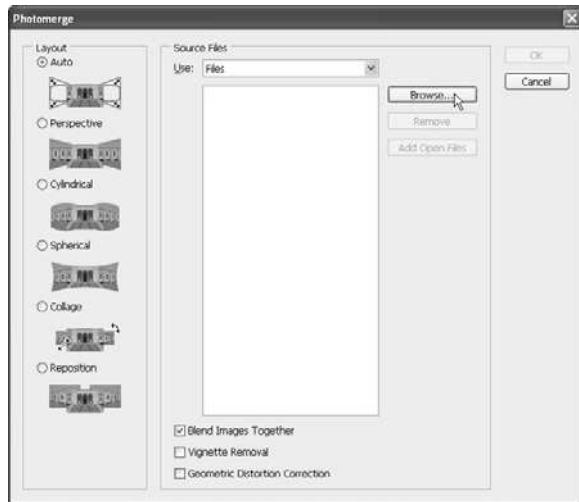


**Gambar 1.26. Tampilan Hasil Pengaturan Komposisi dengan Content-Aware Scaling**

### 1.3.5 Menggunakan Photomerge

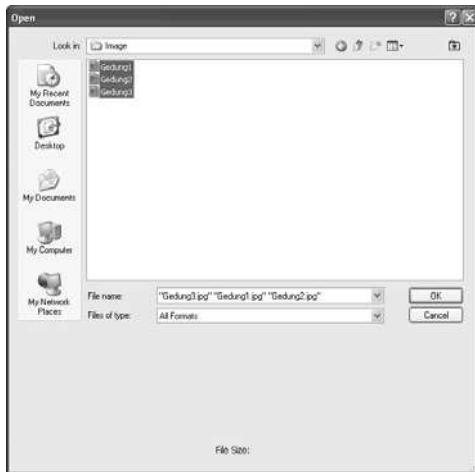
Fitur Photomerge digunakan untuk mengombinasikan beberapa image yang memiliki kesamaan menjadi satu. Sebagai contoh, misalnya Anda membidik objek panorama atau sebuah gedung, karena cakupan objek yang akan Anda bidik terlalu luas, maka Anda bisa membaginya menjadi beberapa bidikan, kemudian Anda bisa menggabungkannya menjadi satu kesatuan objek panorama yang utuh dalam Photoshop. Untuk lebih jelasnya, langsung saja Anda simak dan ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Pilih menu File > Automate > Photomerge.
2. Pada kotak dialog Photomerge yang muncul kemudian, tekanlah tombol Browse.



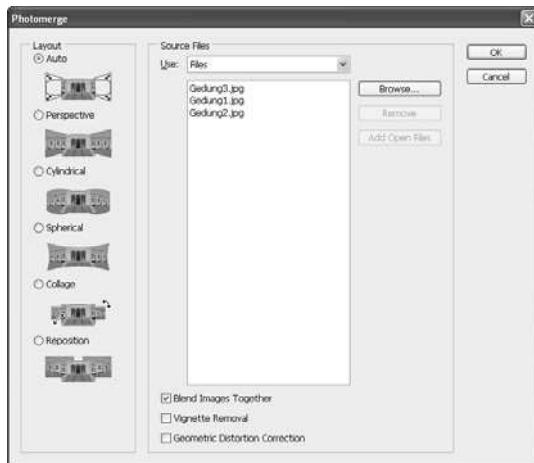
**Gambar 1.27. Menekan Tombol Browse**

3. Selanjutnya Anda akan dihadapkan pada kotak dialog Open, bukalah folder tempat Anda menyimpan potongan image lalu seleksilah seluruh file image.



**Gambar 1.28. Menyeleksi Seluruh File Potongan Image**

4. Kalau sudah tekanlah tombol OK.
5. Anda kembali pada kotak dialog Photomerge, pilih salah satu dari beberapa opsi di bagian **Layout** berikut ini:
  - **Auto:** opsi ini menggabungkan image sumber yang tampilannya menggunakan salah satu layout yang ada tergantung pada layout mana yang menampilkan kombinasi image paling baik.
  - **Perspective:** opsi ini mengombinasikan image sumber melalui komposisi yang konsisten dengan menunjuk salah satu image sebagai fokus utama yang biasanya adalah image yang berada di bagian tengah, sedangkan image lainnya diposisikan ulang sehingga overlapping dengan image yang berada di bagian tengah.
  - **Cylindrical:** opsi ini menggabungkan image sumber dengan mengurangi distorsi “bow-tie” yang mungkin terjadi pada layout perspective. Layout ini cocok digunakan untuk menggabungkan potongan gambar panorama.
  - **Spherical:** opsi ini menggabungkan image sumber dengan menjajarkan dan mentransformasi image untuk memetakan bidang foto.
  - **Collage:** opsi yang satu ini mengombinasikan image sumber dengan mensejajarkan layer dan menyesuaikan overlapping serta mentransformasikan potongan gambar.
  - **Reposition:** opsi ini mengombinasikan image sumber dengan mensejajarkan layer dan menyesuaikan overlapping, tetapi tidak mentransformasikan potongan gambar yang menjadi sumber image-nya.



**Gambar 1.29. Memilih Salah Satu Opsi di Bagian Layout**

6. Sesudahnya tekan tombol OK.
7. Proses penggabungan foto mulai berlangsung, tunggu beberapa saat.
8. Jika sudah selesai, Anda bisa langsung melihat hasil dari penggabungan beberapa potongan image yang Anda lakukan.



**Gambar 1.30. Hasil Penggabungan Potongan Image Menjadi Satu**

# JURUS 23

## Mengoreksi Warna

Keindahan sebuah foto tidak terlepas dari unsur warna. Meskipun foto hitam putih pun memiliki keindahannya sendiri, namun hal ini tidak terlepas dari pengaturan warna hitam putih yang proporsional pada foto yang akan menentukan tingkat keindahan tersebut.

Berkaitan dengan warna itulah, pada bab ini akan dibahas mengenai jurus dalam mengedit foto digital, terutama yang berkaitan dengan unsur warna dalam sebuah foto. Warna-warna yang kurang pas dapat dilakukan koreksi dengan memanfaatkan fasilitas adjustment yang ada dalam Adobe Photoshop CS4. Berikut diberikan penjelasan selengkapnya.

### 2.1 Koreksi Warna Menggunakan Auto Color

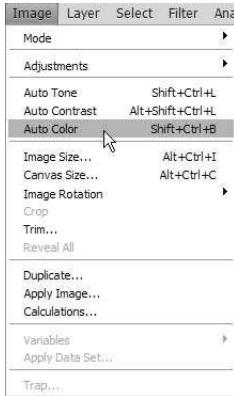
Fasilitas ini digunakan untuk mengoreksi warna pada foto secara otomatis tanpa perlu melakukan pengaturan apapun. Untuk menggunakannya, Anda dapat mengikuti langkah berikut ini:

1. Buka file foto yang akan Anda koreksi warnanya.



**Gambar 2.1. Tampilan File Gambar yang Akan Diedit**

2. Lanjutkan dengan memilih menu **Image > Auto Color**, atau apabila Anda ingin lebih cepat dan ringkas, Anda dapat menekan tombol **Shift+Ctrl+B** pada keyboard Anda.



**Gambar 2.2. Memilih Opsi Auto Color**

3. Berikut tampilan hasil akhir penggunaan fasilitas Auto Color pada sebuah foto.



**Gambar 2.3. Tampilan Hasil Akhir Penggunaan Fasilitas Auto Color**

## **2.2 Koreksi Kontras Warna dengan Auto Contrast**

Fasilitas ini bekerja secara otomatis dan instan. Anda dapat melakukan koreksi terhadap tingkat kontras foto tanpa perlu melakukan pengaturan ataupun setting apapun. Foto Anda pun akan secara langsung terkoreksi kekontrasannya sesuai dengan standar koreksi yang telah ditetapkan oleh Photoshop. Berikut penggunaan dari fasilitas Auto Contrast tersebut:

1. Buka file foto yang hendak Anda edit.



**Gambar 2.4. Foto yang Akan Diedit**

2. Pilihlah menu **Image > Auto Contrast**, atau dapat juga dengan menekan tombol Alt+Shift+Ctrl+L pada keyboard Anda.
3. Berikut hasil penggunaan fasilitas Auto Contrast pada sebuah foto.



**Gambar 2.5. Tampilan Hasil Akhir Penggunaan Fasilitas Auto Contrast**

## 2.3 Memanfaatkan Fasilitas Vibrance

Fasilitas ini mengatur warna dengan melakukan penyesuaian pada tingkat saturasi warna, namun dengan melindungi warna kulit dari pengaruh penerapan saturasi yang berlebihan. Berikut penggunaannya:

1. Bukalah sebuah file foto yang akan dikoreksi.



**Gambar 2.6. Tampilan File Foto yang Akan Diedit**

2. Lalu pilihlah menu **Image > Adjustments > Vibrance**.
3. Setelah itu, Anda akan menjumpai sebuah kotak dialog Vibrance. Di dalam kotak dialog tersebut lakukanlah pengaturan dengan memberikan nilai atau menggeser slider **Vibrance** untuk mengatur vibrasi pada pengoreksian warna sehingga terhindar dari hasil yang kurang natural pada warna kulit saat terjadi over saturasi. Geser pula slider **Saturation** untuk meningkatkan atau mengurangi tingkat saturasi warna pada foto.



**Gambar 2.7. Pengaturan di dalam Kotak Dialog Vibrance**

4. Akhiri dengan menekan tombol **OK**.
5. Berikut tampilan hasil akhir penggunaan fasilitas Vibrance.



**Gambar 2.8. Tampilan Hasil Akhir Penggunaan Fasilitas Vibrance**

## 2.4 Hue/Saturation

Adapun fungsi dari fasilitas untuk koreksi warna yang satu ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan nuansa warna yang berbeda dan baru terhadap foto, misalkan warna yang kemerah, kecoklatan, kehijauan, dan lain sebagainya. Untuk memberikan nuansa warna ini, cukup dengan menggeser slider atau dapat juga memasukkan nilai pada Hue.
- Menyesuaikan tingkat kejemuhan warna yang terjadi di dalam sebuah gambar, sehingga tampilan warna gambar akan lebih mencolok atau cenderung ke arah warna yang jenuh, atau warna yang mendekati hitam putih. Pengaturan ini sama dengan Hue, yaitu dengan menggeser slider atau dapat juga dengan memasukkan nilai pada bagian Saturation.

Kotak cek Colorize di dalam kotak dialog Hue/Saturation memungkinkan Anda untuk mengganti semua informasi warna di dalam gambar menjadi warna tunggal (satu warna/monotone). Warna tunggal tersebut dapat berarti warna apa saja, tidak selalu warna hitam dan putih, melainkan bisa saja merah, biru, kuning, dan lain sebagainya. Berikut langkah-langkah penggunaannya:

1. Bukalah sebuah foto yang akan Anda edit.



**Gambar 2.9. Tampilan Gambar yang Akan Diedit**

2. Anda dapat menerapkan pengaturan atau koreksi warna ini pada sebagian objek dalam foto, misalnya dengan mengubah warna mata pada objek dalam foto tersebut. Untuk itu seleksilah bola mata menggunakan Elliptical Marquee Tool, lalu pilihlah menu **Images > Adjustments > Hue/Saturation**.
3. Di dalam kotak dialog Hue/Saturation, aktifkan opsi Colorize lalu geserlah slider Hue dan Saturation hingga mendapatkan warna yang sesuai dengan keinginan Anda pada objek mata.
4. Jika sudah, akhiri dengan menekan tombol OK.
5. Hilangkan seleksi yang masih ada dengan menekan tombol Ctrl+D.
6. Berikut hasil pewarnaan pada objek mata menggunakan fasilitas Hue/Saturation.

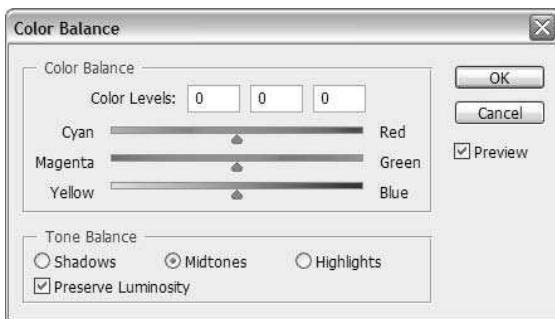


**Gambar 2.10. Tampilan Gambar Sesudah Diedit dengan Adanya Perubahan pada Warna Mata**

## 2.5 Color Balance

Fasilitas ini berguna untuk menyeimbangkan warna-warna yang ada di dalam foto dengan menambahkan atau mengurangi intensitas pada warna-warna tertentu yang berperan sebagai warna penyeimbang. Adapun warna-warna yang berperan sebagai warna penyeimbang tersebut meliputi warna Cyan, Merah, Magenta, Hijau, Kuning, dan Biru.

Anda dapat menyeimbangkan warna di dalam foto dengan cara menggeser slider ke arah salah satu warna untuk menaikkan intensitas warna tersebut di dalam foto yang sekaligus menurunkan intensitas warna yang berada berseberangan dengan warna tersebut. Misalnya jika Anda menggeser slider ke arah warna merah, berarti Anda sedang meningkatkan intensitas warna merah di dalam foto, sekaligus dalam waktu yang bersamaan Anda sedang menurunkan intensitas warna Cyan di dalam foto itu.



**Gambar 2.11. Tampilan Kotak Dialog Color Balance**

Selain itu Anda juga akan menjumpai tiga buah opsi Tone Balance. Berikut penjelasannya:

- **Shadows:** Opsi ini bermanfaat untuk menyeimbangkan warna gelap yang ada di dalam foto.
- **Midtones:** Opsi ini berguna untuk menyeimbangkan warna netral yang ada pada sebuah foto.
- **Highlights:** Opsi ini memberikan keseimbangan pada warna-warna terang di dalam foto.

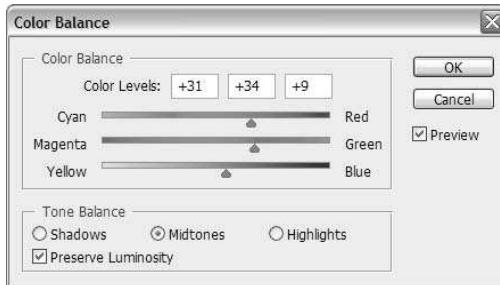
Untuk menerapkan penggunaannya, berikut langkah-langkah yang dapat Anda ikuti:

1. Buka file foto yang akan Anda koreksi warnanya.



**Gambar 2.12. Tampilan File Foto yang Hendak Diedit Menggunakan Color Balance**

2. Lanjutkan dengan memilih menu **Image > Adjustments > Color Balance**.
3. Di dalam kotak dialog Color Balance, pastikan opsi Midtones telah terpilih terlebih dahulu. Kemudian geserlah setiap slider yang ada di bagian Color Balance, atau dapat juga memasukkan nilai ke dalam Color Levels. Kali ini kami memasukkan nilai +31 | +34 | +9 pada kotak-kotak teks di bagian Color Levels tersebut.



**Gambar 2.13. Melakukan Pengaturan di dalam Kotak Dialog Color Balance**

4. Berikutnya, pilihlah opsi **Highlights** di bagian Tone Balance. Untuk bagian Hightlights ini, misalnya masukkanlah nilai +3 | +34 | +72 di dalam kotak teks Color Levels.

5. Setelah itu lanjutkan dengan memilih opsi **Shadows** pada Tone Balance. Kemudian geserlah tiap slider hingga mendapatkan warna gelap yang cukup. Pada bagian Shadows ini, kami memasukkan nilai 59 | -60 | -52 di dalam kotak teks Color Levels.
6. Akhiri dengan menekan tombol **OK**.



**Gambar 2.14. Tampilan Hasil Akhir Koreksi Warna pada Gambar Menggunakan Fasilitas Color Balance**

## 2.6 Black and White

Fasilitas ini berfungsi untuk mengubah warna pada sebuah foto menjadi hitam putih. Cukup dengan menggeser slider pada masing-masing warna yang terdapat di dalam kotak dialog Black and White untuk menentukan tingkat intensitas warna hitam serta putih berdasarkan pada warna asli foto.

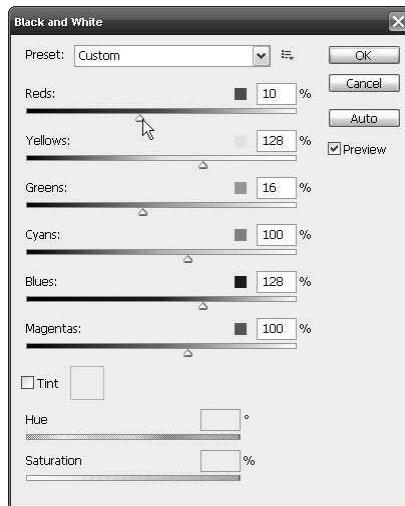
Berikut langkah-langkah menggunakan fasilitas Black and White pada sebuah foto:

1. Pilih lalu bukalah file foto yang akan Anda edit.



**Gambar 2.15. Tampilan Gambar yang Hendak Diubah Warna Aslinya**

2. Lalu pilihlah menu **Image > Adjustments > Black and White**.
3. Aturlah tingkat kekuatan warna hitam dan putih dengan menggeser slider dari warna-warna di dalam kotak dialog Black and White.



**Gambar 2.16. Pengaturan di dalam Kotak Dialog Black and White**

4. Jika sudah, teruskan dengan menekan tombol **OK**.
5. Berikut hasil akhir yang akan Anda dapatkan setelah melakukan pengaturan warna di dalam kotak dialog Black and White.



**Gambar 2.17. Hasil Akhir Proses Pengubahan Warna menjadi Hitam Putih Menggunakan Fasilitas Black and White**

## 2.7 Photo Filter

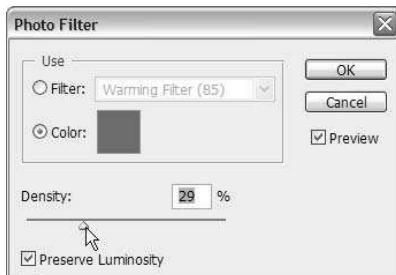
Jika Anda memiliki koleksi foto yang ingin dikoreksi warnanya sehingga menghasilkan sebuah foto yang berkesan lebih hangat, dingin, dan lainnya, Anda dapat memanfaatkan fasilitas ini. Jadi, jika misalnya Anda memiliki sebuah foto yang bernuansa dominan kekuningan dan berkeinginan untuk membuat foto itu berkesan lebih dingin, maka Anda dapat menggunakan fasilitas Photo Filter dengan pilihan warna biru. Berikut penjelasan mengenai penggunaan fasilitas Photo Filter untuk koreksi foto:

1. Pilih foto yang akan Anda edit menggunakan fasilitas Photo Filter.



**Gambar 2.18. Tampilan File Gambar yang Akan Diedit Menggunakan Fasilitas Photo Filter**

2. Selanjutnya pilihlah menu **Image > Adjustments > Photo Filter**.
3. Di dalam kotak dialog Photo Filter, terdapat dua buah opsi, yaitu **Filter** dan **Color**. Dengan opsi **Filter**, Anda dapat langsung menentukan pilihan photo filter yang akan digunakan dengan memilihnya pada kotak dialog Filter tersebut. Sedangkan dengan memilih opsi **Color** Anda dapat menentukan sendiri warna filter yang akan digunakan dengan memilihnya melalui kotak warna yang tersedia. Kali ini kami memilih menggunakan opsi **Color**. Apabila Anda menggunakan opsi **Color**, Anda dapat menentukan jenis warna di dalam kotak Custom Filter Color.
4. Jika sudah, lanjutkan dengan menggeser slider Density untuk mengatur tingkat kekuatan warna yang telah dipilih.



**Gambar 2.19. Menggeser Slider Density**

5. Akhiri dengan menekan tombol **OK**.
6. Berikut hasil akhir pemberian filter warna pada sebuah gambar menggunakan fasilitas Photo Filter. Warna foto telah terlapisi oleh filter berwarna biru sehingga menghasilkan foto yang berkesan lebih dingin.



**Gambar 2.20. Tampilan Hasil Akhir Proses Pemberian Filter Warna Menggunakan Fasilitas Photo Filter**

## 2.8 Channel Mixer

Dengan fasilitas koreksi warna Channel Mixer, Anda dapat mengatur intensitas warna pokok pembentuk warna dalam foto tersebut. Prosesnya adalah dengan mengatur warna tiap-tiap channel berdasarkan mode warna yang digunakan oleh foto tersebut.

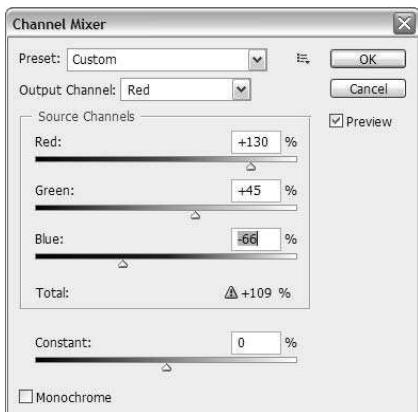
Anda dapat mengatur warna merah di dalam foto dengan memberikan pengaturan intensitasnya pada channel Red dari foto tersebut. Berikut langkah-langkah yang dapat Anda lakukan untuk melakukan pengeditan warna dengan menggunakan fasilitas Channel Mixer:

1. Buka file foto yang akan Anda koreksi.



**Gambar 2.21. Gambar yang Akan Diedit Menggunakan Channel Mixer**

2. Lalu pilihlah menu **Image > Adjustments > Channel Mixer**.
3. Pada bagian Output Channel pilihlah channel yang akan Anda gunakan untuk melakukan koreksi warna.
4. Lalu geserlah slider-slider yang mewakili tiap channel pada kotak dialog Channel Mixer hingga Anda memperoleh warna foto yang Anda inginkan.



**Gambar 2.22. Menggeser Slider-Slider Channel pada Kotak Dialog Channel Mixer**

5. Jika sudah, teruskan dengan menekan tombol **OK**.



**Gambar 2.23. Tampilan Hasil Akhir Koreksi Warna**

## 2.9 Selective Color

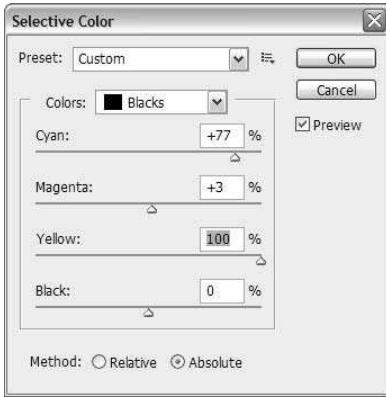
Fasilitas koreksi warna yang satu ini berguna untuk melakukan koreksi warna pada sebuah foto berdasarkan warna-warna tertentu yang akan diubah secara selektif. Misalnya Anda dapat melakukan koreksi hanya terhadap warna-warna hitam saja dalam sebuah foto ataupun warna-warna tertentu yang lainnya. Berikut diberikan contoh penggunaannya:

1. Buka file foto yang ingin Anda edit menggunakan Selective Color.



**Gambar 2.24. Tampilan Gambar yang Hendak Diedit**

2. Seleksilah hanya bagian rambut saja menggunakan Lasso Tool.
3. Selanjutnya pilihlah menu **Image > Adjustment > Selective Color**.
4. Di dalam kotak dialog Selective Color yang muncul, pilihlah warna tertentu yang hendak dikoreksi di dalam kotak kombo Colors. Lalu geserlah slider atau mengisikan angka pada bagian Cyan, Magenta, Yellow dan Black hingga mendapatkan warna yang sesuai. Anda dapat menaikkan intensitas warna-warna tersebut dengan menggeser slidernya ke sebelah kanan atau menurunkan intensitasnya dengan menggeserinya ke arah kiri. Dalam contoh, kami memilih opsi Black pada kotak kombo Colors, lalu memasukkan nilai pada kotak teks Cyan: 77%, Magenta: 3%, Yellow: 100%, dan Black: 0.



**Gambar 2.25. Pengaturan di dalam Kotak Dialog Selective Color**

5. Setelah itu, lanjutkan dengan menekan tombol OK.
6. Hapuslah seleksi yang masih ada di dalam kanvas, dengan menekan tombol Ctrl+D.
7. Dari hasil akhir pewarnaan objek menggunakan Selective Color di bawah ini, didapat warna hitam telah berubah menjadi warna yang sesuai dengan pengaturan di dalam kotak dialog Selective Color yang tadi telah Anda lakukan.



**Gambar 2.26. Tampilan Hasil Akhir Koreksi Warna pada Objek Menggunakan Selective Color**

## 2.10 Variations

Variations merupakan salah satu fasilitas koreksi warna yang praktis dan instan. Dengan fasilitas Variations ini Anda dapat melakukan koreksi warna hanya dengan menambahkan warna-warna tertentu yang pilihannya telah disediakan di dalam jendela Variations. Selain koreksi warna yang dapat Anda lakukan, Anda juga dapat sekaligus melakukan koreksi cahaya. Simulasi dari hasil koreksi tersebut dapat langsung Anda lihat di dalam jendela Variations sebelum hasil koreksi tersebut benar-benar dieksekusi. Di dalam jendela Variations tersebut terdapat pilihan pengaturan sebagai berikut:

- **More... (diikuti nama warna):** Untuk menambahkan intensitas warna tertentu sesuai dengan pilihan warna yang mengikuti kata “More...”.
- **Lighter:** Untuk meningkatkan intensitas cahaya pada sebuah foto, sehingga tampilan foto akan semakin terang.
- **Darker:** Untuk meredupkan atau mengurangi intensitas cahaya.
- **Original:** Untuk mengembalikan kondisi foto ke keadaan semula.

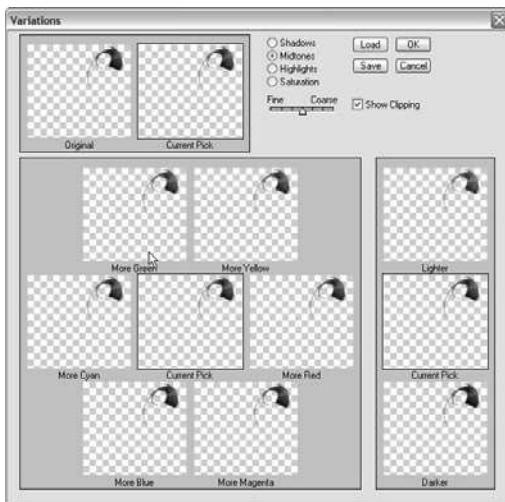
Berikut diberikan langkah-langkah penggunaannya:

1. Pilihlah terlebih dahulu sebuah file foto yang hendak diedit.



**Gambar 2.27. Foto yang Akan Diedit Menggunakan Fasilitas Variations**

- Dengan menggunakan salah satu tool seleksi, Anda seleksilah objek rambut bagian depan.
- Tekanlah tombol **Ctrl+J** untuk menyalin objek yang sudah terseleksi dan menempatkannya ke dalam layer yang lain secara otomatis.
- Kemudian pilihlah menu **Image > Adjustments > Variations**.
- Pada jendela Variations, klik pada bagian **More Green** sebanyak dua kali untuk mengoreksi warna rambut menjadi lebih berwarna hijau.



**Gambar 2.28. Memilih More Green pada Jendela Variations**

- Akhiri dengan menekan tombol OK. Lihat Gambar 2.29.

#### **TRIK #5:**

Untuk mendapatkan intensitas warna yang pekat, Anda dapat memilih jenis pewarnaan lebih dari satu kali klik di dalam kotak dialog Variations.



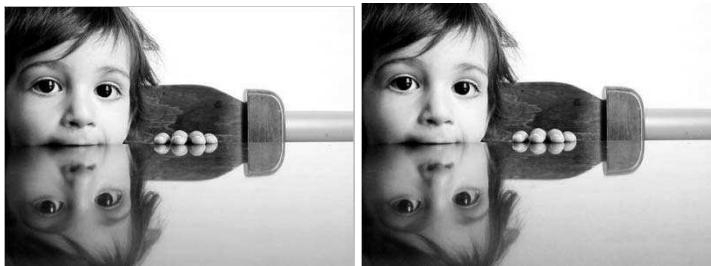
**Gambar 2.29. Tampilan Hasil Akhir Gambar Setelah Melakukan Pengaturan Pewarnaan Menggunakan Variations**

## 2.11 Desaturate

Foto hitam putih dapat diciptakan baik pada saat proses pengambilan gambar maupun setelah mengalami pengolahan terhadap sebuah foto berwarna sehingga menghasilkan sebuah foto dengan warna hitam putih.

Melalui fasilitas Desaturate, Anda dapat mengubah tampilan foto berwarna menjadi hitam putih secara cepat dan otomatis. Tujuan dari Desaturate ini sebenarnya adalah menghilangkan informasi warna yang ada di dalam sebuah gambar. Cukup dengan memilih menu **Image > Adjustments > Desaturate**, maka foto Anda langsung berubah menjadi hitam putih.

Berikut tampilan gambar sebelum dan sesudah pengeditan menggunakan fasilitas Desaturate:



**Gambar 2.30. Tampilan Gambar Sebelum Pengeditan Menggunakan Desaturate (Kiri) dan Sesudah (Kanan)**

## 2.12 Match Color

Match Color bekerja dengan mencocokkan dua atau lebih nuansa image yang berbeda. Hal ini sangat membantu apabila di dalam foto Anda terdapat sebuah nuansa yang kurang menarik, maka Anda dapat menyesuaikan dengan nuansa dari image lain yang lebih menarik tentunya. Berikut diberikan langkah-langkah penggunaannya:

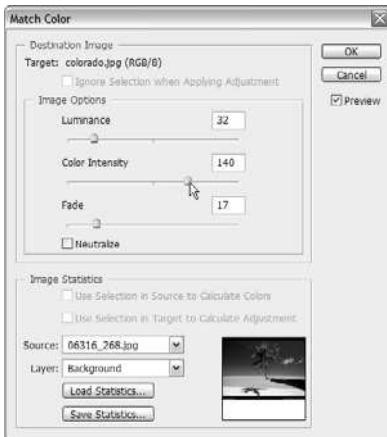
1. Bukalah dua buah file gambar yang memiliki nuansa yang berbeda.



**Gambar 2.31. Dua Buah File Gambar yang Hendak Dicocokkan Nuansanya**

2. Pilih kanvas gambar pohon kering, lalu pilihlah menu **Image > Adjustments > Match Color**.
3. Di dalam kotak dialog Match Color tepatnya pada bagian **Image Statistics**, pilihlah sumber nuansa dari image lain dengan memilih opsi di dalam kotak kombo **Source**.

- Apabila Anda merasa hasil penyesuaian nuansa kurang bagus, Anda dapat mengatur pewarnaan dan pencahayaan supaya lebih kuat. Anda dapat menggeser slider-slider yang ada di bagian **Image Options**.



**Gambar 2.32. Menyesuaikan Nuansa Dua Buah Gambar yang Berbeda**

- Akhiri dengan menekan tombol **OK**.
- Berikut hasil penyesuaian nuansa dari image gambar ranting terhadap image yang berbeda, atau dalam hal ini gambar pantai menggunakan Match Color.



**Gambar 2.33. Hasil Akhir Penyesuaian Dua Buah Nuansa dari Image yang Berbeda**

## 2.13 Replace Color

Apabila Anda memiliki sebuah foto namun kurang begitu menyukai warna yang ada di dalam foto tersebut, mungkin karena warnanya yang terlalu kusam, kurang cerah atau alasan yang lainnya, Anda dapat mengubah warna tersebut dengan sangat mudah menggunakan Adobe Photoshop CS4. Adapun fasilitas yang berguna untuk mengganti warna-warna pada objek gambar secara selektif tersebut adalah fasilitas Replace Color. Berikut diberikan langkah-langkah penggunaannya:

1. Bukalah sebuah gambar untuk diganti warna pada objeknya.



**Gambar 2.34. Tampilan Gambar yang Hendak Diedit**

2. Lalu pilih menu **Image > Adjustments > Replace Color**.
3. Setelah kotak dialog Replace Color muncul, arahkan pointer mouse lalu klik ke bagian objek gambar. Kali ini kami memilih warna baju pada objek gambar.
4. Setelah itu beralih ke dalam kotak dialog Replace Color, kemudian geserlah slider Hue dan Saturation pada bagian Replacement.
5. Jika sudah, akhiri dengan menekan tombol **OK**.

6. Berikut hasil penggantian warna pada objek baju menggunakan fasilitas Replace Color.



**Gambar 2.35. Tampilan Hasil Akhir Penggantian Warna Objek Menggunakan Replace Color**

# JURUS 33

## Tune Up Cahaya

Kondisi cahaya pada saat pemotretan tentu sangat berpengaruh terhadap hasil sebuah karya foto. Namun tidak hanya faktor pencahayaan saja yang dapat berpengaruh terhadap hasil sebuah foto, pengaturan diafragma lensa dan kecepatan juga dapat berpengaruh terhadap pencahayaan sebuah karya foto.

Saat ini sudah tidak seperti era fotografi analog beberapa tahun yang lalu, dimana koreksi cahaya dilakukan pada saat sebuah negatif film dicetak di dalam proses *dark room*, kini dalam era digital koreksi cahaya dapat dengan mudah dilakukan terhadap sebuah foto digital menggunakan software Adobe Photoshop.

Pada bab ini akan dibahas teknik dan fasilitas-fasilitas koreksi cahaya yang terdapat di dalam Adobe Photoshop untuk melakukan koreksi cahaya terhadap sebuah foto digital. Berikut diberikan pembahasan selengkapnya.

### 3.1 Brightness/Contrast

Fasilitas ini berguna untuk mengatur tingkat terang gelap foto sekaligus mengoreksi tingkat kekontrasannya. Di dalam fasilitas ini terdapat dua opsi pengaturan:

- **Slider Brightness:** Slider ini berguna untuk mengatur tingkat intensitas cahaya yang ada di dalam sebuah foto. Anda dapat meningkatkan intensitas cahaya tersebut dengan menggeser slider ke arah kanan, atau apabila Anda ingin mengurangi intensitas cahaya, Anda dapat menggeser slider ke arah kiri.
- **Slider Contrast:** Fungsi dari slider ini yaitu untuk meningkatkan tingkat perbedaan warna atau melemahkan warna yang ada di dalam sebuah image. Anda dapat menggeser slider Contrast ke arah kanan, dan sebaliknya untuk melemahkan warna dengan menggeser slider ke arah kiri.

Berikut diberikan langkah-langkah penggunaan dari fasilitas tersebut:

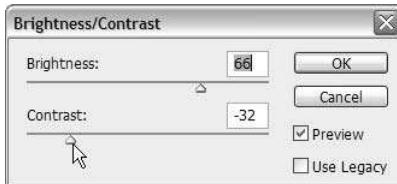
1. Bukalah sebuah foto yang hendak Anda edit menggunakan fitur Brightness/Contrast.



**Gambar 3.1. Tampilan Gambar yang Hendak Diedit**

2. Pilihlah menu **Image > Adjustments > Brightness/Contrast**.

3. Di dalam kotak dialog Brightness/Contrast, geserlah slider Brightness ke arah kanan atau ke arah kiri hingga mendapatkan tingkat pencahayaan yang sesuai. Lalu geserlah pula slider Contrast hingga mendapatkan tingkat kontras yang diinginkan.



**Gambar 3.2. Menggeser Slider Brightness dan Contrast**

4. Jika sudah, akhiri dengan menekan tombol OK.
5. Berikut tampilan hasil akhir yang sudah diperoleh menggunakan fasilitas Brightness/Contrast.



**Gambar 3.3. Tampilan Hasil Akhir Penggunaan Brightness/Contrast**

#### **TRIK #6:**

Agar pada saat melakukan pengaturan di dalam kotak dialog Brightness/Contrast menjadi lebih mudah, Anda dapat mengaktifkan opsi Preview. Hal ini memungkinkan Anda melihat hasil perubahan secara langsung.

## 3.2 Levels

Fasilitas ini digunakan untuk mengatur pencahayaan dengan mengikuti-sertakan pengaturan dan setting-setting yang tidak sederhana. Untuk mendapatkan kontras serta pencahayaan yang baik, Anda harus mengurnya dengan menggeser slider Input dan Output Level di dalam kotak dialog Levels.

Di dalam kotak dialog Levels, Anda akan menjumpai tiga buah anak panah pada bagian Input Levels. Berikut penjelasan mengenai ketiga anak panah tersebut:

- **Shadows:** Letak anak panah ini berada di sebelah kiri pada bagian Input Levels, gunanya untuk mengatur bagian gelap yang ada di dalam foto.
- **Midtones:** Anak panah ini berada di tengah pada bagian Input Levels. Fungsi dari Midtones yaitu untuk menyeimbangkan antara warna gelap dan terang pada sebuah foto.
- **Highlights:** Anak panah yang berada di sebelah kanan pada bagian Input Levels ini berfungsi untuk mengatur bagian terang pada foto.

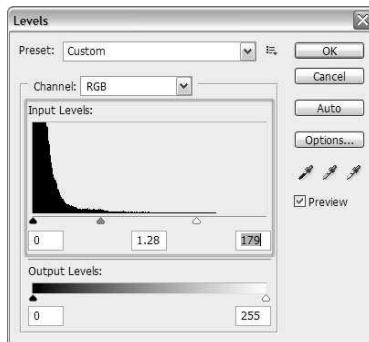
Berikut diberikan langkah-langkah penggunaan fasilitas Levels untuk mengoreksi pencahayaan pada bagian rambut sehingga menghasilkan efek rambut yang berkilau pada objek di dalam foto:

1. Bukalah sebuah foto untuk dijadikan sebagai percobaan dalam penggunaan Levels. Lihat Gambar 3.4.
2. Pilihlah **Lasso Tool**, lalu seleksilah bagian-bagian rambut.
3. Jika sudah, lanjutkan dengan memilih menu **Select > Modify > Feather**.



**Gambar 3.4. Tampilan Foto yang Akan Diedit Menggunakan Levels**

4. Di dalam kotak dialog Feather Selection, masukkan nilai 20 pada kotak teks Feather Radius.
5. Lalu tekanlah tombol OK.
6. Kemudian tekanlah tombol **Ctrl+J** untuk menyalin objek yang terseleksi lalu menempatkannya ke dalam layer baru.
7. Setelah itu pilihlah menu **Image > Adjustments > Levels**.
8. Di dalam kotak dialog Levels, masukkan nilai 0 | 1.28 | 179 pada bagian Input Levels.



**Gambar 3.5. Memasukkan Nilai pada Bagian Input Levels**

9. Lanjutkan dengan menekan tombol OK.
10. Berikutnya, beralihlah ke dalam panel Layers, lalu ubahlah opsi yang ada di dalam kotak kombo Blending Mode menjadi Exclusion.
11. Duplikasikan layer lalu pilihlah Blur Tool. Tentukan ukuran tool yaitu 60 px (soft round) dan Strength: 10%.
12. Kemudian oleskan ke bagian objek yang ada di dalam layer hasil penduplikasian.
13. Jika sudah, ubahlah Blending Mode menjadi Linear Dodge.
14. Berikut hasil akhir pembuatan rambut berkilau menggunakan fasilitas Levels.



**Gambar 3.6. Tampilan Hasil Koreksi Cahaya yang Menciptakan Efek Rambut Berkilau Menggunakan Levels**

### 3.3 Curves

Fasilitas ini tidak jauh berbeda dengan Levels, yaitu untuk mengatur Brightness serta Contrast. Hanya saja pengaturan Curves digambarkan melalui sebuah kurva, sedangkan pada pengaturan Levels hanya menggunakan nominal dan histogram.

Secara default, garis yang ada di dalam kotak dialog Curves posisinya miring/diagonal. Hal itu menjadikan gambar tidak mengalami perubahan dari segi pencahayaan serta kontrasnya. Namun jika Anda menarik garis ke arah yang lain, maka Anda akan mendapatkan perubahan intensitas cahaya pada foto.

Berikut diberikan langkah-langkah untuk mengedit foto sehingga menghasilkan sebuah wajah yang tampak lebih cerah pada sebuah objek:

1. Bukalah sebuah foto untuk Anda edit.



**Gambar 3.7. Tampilan Foto yang Akan Diedit**

2. Pilihlah Pen Tool. Pastikan Anda mengaktifkan ikon Paths dan Add to path area (+) di dalam Option bar.
3. Lalu buatlah garis-garis path mengelilingi wajah.



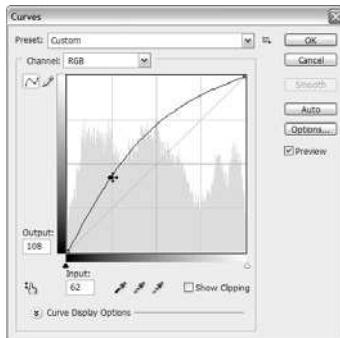
**Gambar 3.8. Membuat Garis Path Mengelilingi Wajah**

4. Lanjutkan dengan memilih ikon **Subtract from path area (-)**.
5. Buatlah garis path pada bagian mata dan bibir.



**Gambar 3.9. Membuat Garis Path pada Bagian Mata dan Bibir**

6. Klik-kanan pada area yang dikelilingi oleh path, lalu pilihlah opsi **Make Selection**.
7. Di dalam kotak dialog **Make Selection**, masukkan nilai 1 pada bagian **Feather Radius**. Kemudian tekanlah tombol **OK**.
8. Setelah itu, area gambar yang sudah dikelilingi oleh garis path kini telah terseleksi. Lanjutkan dengan menekan tombol **Ctrl+J**.
9. Berikutnya pilihlah menu **Image > Adjustment > Curves**.
10. Tariklah garis diagonal hingga Anda mendapatkan nilai **Output: 108** dan **Input: 62** atau sesuai dengan kondisi foto Anda.



**Gambar 3.10. Menarik Garis Diagonal di dalam Kotak Dialog Curves**

11. Akhiri dengan menekan tombol OK.
12. Ubahlah Blending Mode menjadi Lighten, lalu turunkan nilai Opacity menjadi 80%.
13. Aktifkan Blur Tool, lalu ubahlah ukuran tool di dalam Option bar menjadi 27 px (soft round) dengan nilai Strength sebesar 50%.
14. Oleskan Blur Tool ke bagian wajah secara merata.
15. Berikut hasil akhir pembuatan wajah tampak cerah dan bercahaya menggunakan fasilitas Curves.



**Gambar 3.11. Tampilan Hasil Akhir Pembuatan Wajah Cerah dan Bercahaya Menggunakan Fasilitas Curves**

**TRIK #7:**

Apabila Anda menginginkan komposisi cahaya yang sesuai, dan Anda tidak ingin melakukan suatu pengaturan apapun, maka Anda dapat menggunakan tombol **Auto** yang ada di dalam kotak dialog Curves. Tombol ini secara otomatis akan memberikan komposisi cahaya yang cukup secara otomatis.

### 3.4 Exposure

Fasilitas ini berguna untuk melakukan koreksi cahaya pada sebuah foto dengan mengatur tingkat gelap terang foto atau tingkat exposure, sekaligus mengatur tingkat kekontrasannya melalui fasilitas Offset dan Gamma. Di dalam fasilitas ini terdapat tiga buah slider:

- **Slider Exposure:** Digunakan untuk mengatur intensitas cahaya dalam sebuah foto.
- **Slider Offset dan Gamma:** Berfungsi untuk mengatur kontras dalam sebuah foto.

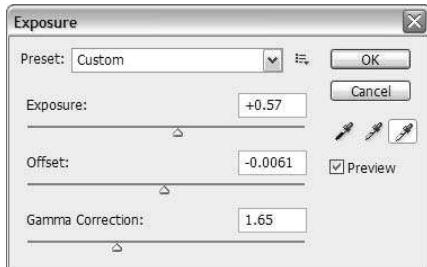
Berikut langkah-langkah penggunaan fasilitas Exposure pada sebuah foto:

1. Siapkanlah sebuah file foto yang akan diedit.



**Gambar 3.12. Tampilan Foto yang Hendak Diedit**

2. Setelah itu pilihlah menu **Image > Adjustments > Exposure**.
3. Di dalam kotak dialog Exposure, masukkan nilai Exposure, Offset, dan Gamma Correction, misalnya sebesar 0.57 | -0.0061 | 1.65 atau sesuai dengan kondisi foto Anda. Jika sudah, tekanlah tombol OK.



**Gambar 3.13. Memasukkan Nilai Exposure, Offset, dan Gamma Correction**

4. Berikut tampilan akhir penggunaan Exposure pada sebuah foto.



**Gambar 3.14. Tampilan Hasil Akhir Pengeditan Foto Menggunakan Fasilitas Exposure**

## 3.5 Shadows/Highlights

Fasilitas ini berfungsi untuk mengoreksi bagian gelap pada sebuah foto, namun secara bersamaan tidak mempengaruhi terhadap daerah terang dari sebuah foto. Demikian juga sebaliknya, Anda dapat mengoreksi hanya bagian terang pada foto tanpa mengganggu bagian yang gelap pada foto tersebut.

Fasilitas ini baik untuk mengoreksi foto yang memiliki efek siluet yang dihasilkan dari proses pemotretan dengan pencahayaan latar belakang (*backlight*) yang kuat, atau dapat juga digunakan untuk mengoreksi foto yang mempunyai intensitas cahaya kuat, karena pada saat memotret objek foto terlalu dekat dengan cahaya kamera.

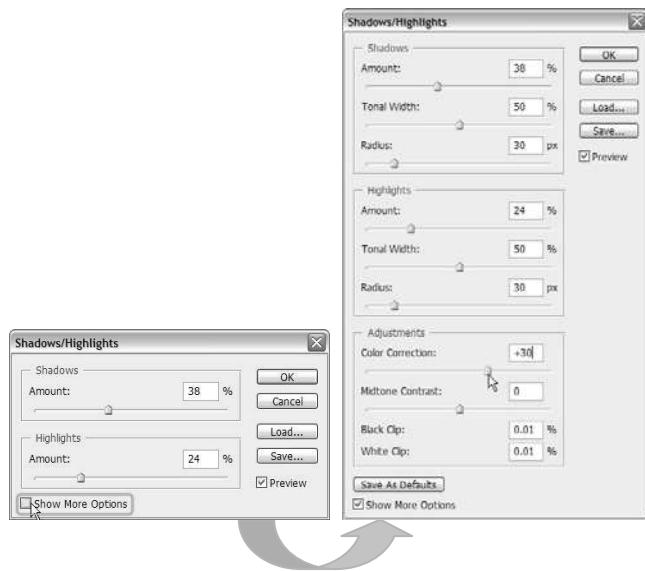
Berikut diberikan langkah-langkah penggunaannya:

1. Siapkanlah sebuah file foto yang akan dikoreksi.



**Gambar 3.15. Tampilan Foto yang Hendak Diedit Menggunakan Fasilitas Shadows/Highlights**

2. Pilihlah menu **Image > Adjustment > Shadows/Highlights**.
3. Lalu setelah Anda berada di dalam kotak dialog **Shadows/Highlights**, geserlah slider **Shadows** hingga menuju ke nilai 38% atau sesuai dengan kondisi foto yang Anda gunakan, lalu geser pula slider **Highlight** sampai menuju ke nilai misalnya 24%. Jika sudah, aktifkan opsi **Show More Options**. Lalu geserlah slider **Color Correction** jika Anda juga ingin sekaligus mengoreksi warna pada foto tersebut di bagian **Adjustments** hingga menuju ke nilai misalnya 30.



**Gambar 3.16. Tampilan Pengaturan Shadows/Highlights**

4. Akhiri dengan menekan tombol OK.
5. Berikut tampilan hasil akhirnya.



**Gambar 3.17. Tampilan Hasil Akhir Penggunaan Fasilitas Shadows/Highlights**

### **TRIK #8:**

Anda dapat mengatur terang gelapnya foto dengan menggeser slider Shadows dan Highlights. Namun apabila Anda menginginkan hasil yang lebih baik, Anda dapat menggunakan pengaturan tambahan yang terlihat di dalam opsi Show More Options. Jika Anda mengaktifkan opsi ini, maka Anda akan menjumpai satu pengaturan lagi yaitu Adjustments. Pengaturan ini berguna untuk menentukan ketajaman warna yang terdapat di dalam foto.

## **3.6 Equalize**

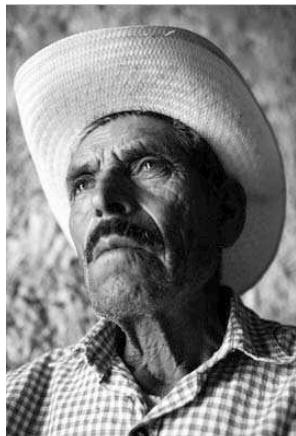
Fasilitas ini digunakan untuk mendatarkan kecemerlangan cahaya dari sebuah foto ke posisi terdekat rata-rata. Fasilitas ini dapat Anda gunakan apabila Anda ingin meningkatkan nilai Brightness pada suatu foto. Equalize bekerja secara otomatis, untuk itu Anda tidak perlu melakukan pengaturan apapun. Berikut langkah-langkah mengoreksi cahaya pada sebuah foto menggunakan fasilitas Equalize:

1. Buka file foto yang akan Anda edit.



**Gambar 3.18. Tampilan Foto yang Hendak Diedit Menggunakan Equalize**

2. Selanjutnya pilihlah menu **Image > Adjustments > Equalize**. Secara otomatis, tampilan foto akan menjadi lebih baik kondisi pencahayaannya. Berikut tampilan hasil akhir yang didapat.



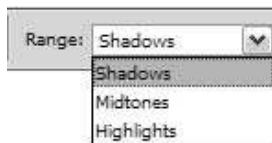
**Gambar 3.19. Tampilan Hasil Akhir Setelah Menggunakan Fasilitas Equalize**

### 3.7 Dodge Tool dan Burn Tool

Kali ini kita akan membahas mengenai dua buah tool yang digunakan untuk mengoreksi sisi gelap maupun terang pada sebuah foto. Kedua tool tersebut adalah Dodge Tool dan Burn Tool. Berikut penjelasan mengenai kedua tool tersebut:

- **Dodge Tool:** Tool ini berfungsi untuk mengoreksi bagian-bagian tertentu pada foto yang memiliki intensitas cahaya yang kurang, sehingga apabila bagian tersebut diolesi menggunakan tool ini, maka bagian itu akan menjadi lebih terang.
- **Burn Tool:** Memiliki fungsi yang bertolak belakang dengan Dodge Tool, yaitu menggelapkan bagian-bagian tertentu pada foto yang mempunyai intensitas cahaya yang terlalu tinggi.

Apabila Anda mengaktifkan Burn Tool, maka Anda akan menjumpai tiga buah opsi yang berada di dalam kotak kombo Range pada Option bar.



**Gambar 3.20. Tampilan Opsi-Opsi di dalam Kotak Kombo Range pada Option Bar**

Berikut penjelasan dari masing-masing opsi tersebut:

- **Shadows:** Opsi ini digunakan untuk mempergelap bagian-bagian gelap yang terdapat di dalam foto dengan kadar intensitas yang sangat kuat.
- **Midtones:** Opsi ini bermanfaat untuk menggelapkan bagian-bagian pada foto dengan kadar intensitas yang cukup (tidak terlalu kuat dan tidak terlalu lemah).
- **Highlights:** Opsi yang satu ini berfungsi untuk menggelapkan bagian terang pada foto.

Sedangkan apabila Anda mengaktifkan Dodge Tool, maka Anda akan menemui tiga buah opsi yang sama namun memiliki fungsi kebalikan dari opsi yang ada di dalam Burn Tool.

- **Shadows:** Opsi ini berguna untuk memperterang bagian foto dengan kadar intensitas cahaya yang lemah.
- **Midtones:** Opsi ini bermanfaat untuk memperterang bagian foto dengan intensitas yang cukup.
- **Highlights:** Opsi ini berfungsi untuk memberikan efek terang pada bagian-bagian foto dengan intensitas cahaya yang kuat.

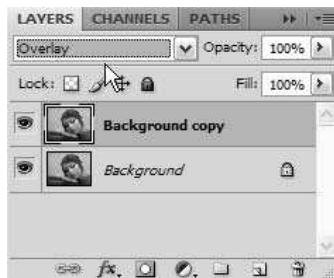
Berikut diberikan langkah-langkah penggunaannya kedua tool tersebut:

1. Buka file foto yang hendak Anda edit.



**Gambar 3.21. Tampilan Foto yang Akan Diedit**

2. Duplikasikan layer Background.
3. Anda ubahlah opsi di dalam kotak kombo Blending Mode menjadi Overlay.



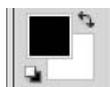
**Gambar 3.22. Mengubah Opsi di dalam Blending Mode Menjadi Overlay**

4. Lalu pilihlah menu Filter > Other > High Pass.
5. Di dalam kotak dialog High Pass, masukkan nilai Radius sebesar 6 px.



**Gambar 3.23. Memasukkan Nilai Radius Sebesar 6 px**

6. Jika sudah, lanjutkan dengan menekan tombol OK.
7. Kemudian pilihlah menu **Image > Adjustments > Invert**.
8. Kembali ke dalam panel Layers, lalu turunkan nilai Opacity menjadi 60%.
9. Berikutnya pilihlah ikon **Add Layer Mask** di dalam panel Layers.
10. Pastikan warna Foreground adalah hitam, dan Background berwarna putih.



**Gambar 3.24. Tampilan Warna Foreground Hitam dan Background Putih**

11. Selanjutnya pilihlah **Brush Tool**, lalu aturlah ukuran brush di dalam Option bar.
12. Oleskan kuas pada bagian mata, bibir, rambut, dan latar belakang objek.



**Gambar 3.25. Mengoleskan Kuas ke dalam Kanvas**

13. Setelah itu pilihlah Layer Thumbnail pada layer Background Copy.



**Gambar 3.26. Memilih Layer Thumbnail**

14. Beralih ke dalam Toolbox, lalu pilihlah Dodge Tool. Pastikan opsi Shadows telah terpilih, lalu masukkan nilai 50% pada bagian Exposure di dalam Option bar.
15. Jika sudah, oleskan di bagian terang pada wajah.
16. Kemudian pilihlah Burn Tool dengan nilai Exposure: 20%, lalu oleskan pada bagian gelap pada wajah dan rambut.
17. Berikut tampilan akhir hasil koreksi cahaya sehingga menghasilkan efek wajah yang lembut dan berseri menggunakan Dodge Tool dan Burn Tool.



**Gambar 3.27. Tampilan Hasil Akhir Pembuatan Wajah Lembut dan Berseri Menggunakan Dodge Tool dan Burn Tool**

## JURUS 43

### *Bedah Digital*

Dalam dunia kedokteran seringkali ditemui kasus-kasus operasi bedah yang sengaja dilakukan oleh beberapa orang dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk-bentuk tubuh tertentu yang sempurna. Misalnya operasi bedah untuk memperkecil hidung, lengan, paha ataupun untuk menghaluskan kulit. Konsekuensi dari operasi bedah tersebut tentunya tampilan menjadi lebih sempurna sekaligus Anda juga harus menahan rasa sakit untuk beberapa waktu selama proses operasi dan penyembuhannya.

Nah, jika Anda tidak ingin mengalami rasa sakit tersebut namun tetap ingin penampilan menjadi lebih baik, lakukan saja bedah digital. Tentunya bukan tubuh asli Anda yang dibedah melainkan tubuh dalam foto digital. Bedah digital ini pun yang sering dilakukan pada foto para model agar terlihat lebih cantik dan sempurna ketika diterbitkan dalam media cetak. Pada jurus yang keempat kali ini, Anda akan mempelajari beberapa jurus jitu seputar bedah digital.

## 4.1 Mempercantik Bentuk Hidung

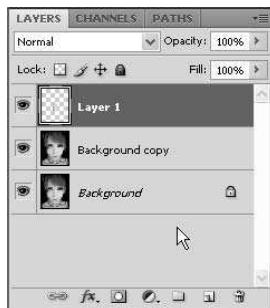
Hidung merupakan bagian paling favorit untuk dimodifikasi karena bagian ini akan mempengaruhi tampilan wajah secara keseluruhan. Nah, untuk memodifikasi bagian hidung ini, gunakanlah langkah-langkah singkat berikut ini:

1. Seleksilah terlebih dahulu bagian hidung yang hendak dikoreksi dengan menggunakan Polygonal Lasso Tool .



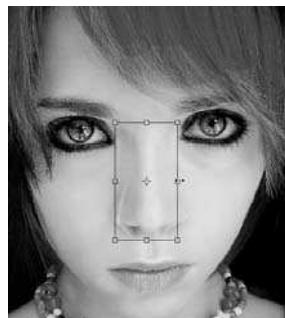
Gambar 4.1. Menyeleksi Bagian Hidung

2. Selanjutnya tekanlah tombol **Ctrl+C**.
3. Munculkan sebuah layer baru di panel Layers dengan memilih ikon **Create A New Layer**  lalu tekanlah tombol **Ctrl+V**.



Gambar 4.2. Tampilan Objek Hidung dalam Layer Tersendiri

4. Berikutnya pilihlah menu **Edit > Free Transform**.
5. Setelah itu tarik handle-handle objek hidung untuk memperoleh bentuk dan ukuran yang lebih bagus.



**Gambar 4.3. Mengatur Ukuran Hidung**

6. Selanjutnya pilihlah **Smudge Tool**  pada Toolbox dan masukkan nilai Strength: 20 di Options Bar.



**Gambar 4.4. Memasukkan Nilai Strength**

7. Kemudian sapukan Smudge Tool di seputar objek hidung untuk menyamarkan batas antara objek hidung dengan pipi.



**Gambar 4.5. Menyapukan Smudge Tool di Sekitar Objek Hidung**

- Setelah itu pilihlah layer image wajah.



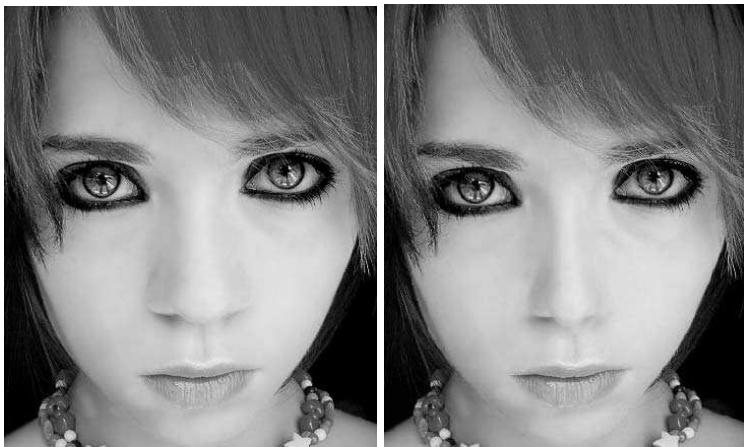
**Gambar 4.6. Memilih Layer Image Wajah**

- Kemudian dengan menggunakan Clone Stamp Tool , tekanlah tombol Alt dan klik pada bagian pipi.



**Gambar 4.7. Memilih Bagian Pipi**

- Lalu sapukan kursor di sekitar bagian hidung sehingga batas antara hidung dan pipi tertutup dengan tekstur pipi. Ulangi langkah ini di sekitar bagian hidung lainnya hingga batas objek hidung dan pipi terlihat alami.



**Gambar 4.8. Tampilan Hidung Sebelum Dikoreksi (Kanan) dan Sesudah Dikoreksi (Kiri)**

**TRIK #9:**

Komposisi foto yang sempurna meliputi beberapa unsur: warna, cahaya, bentuk, dan subjek yang menjadi satu kesatuan. Dengan memperhatikan unsur-unsur ini dalam proses pengambilan gambar maka akan diperoleh sebuah foto yang sempurna.

## **4.2 Mempersempit Kening**

Bagian kening yang terlihat lebar tentunya akan mengurangi kecantikan seseorang. Untuk memberi kesan sempit pada bagian ini acapkali orang menutupinya dengan poni yang sedikit panjang di bagian kening. Namun kali ini kita tidak akan mencoba untuk menutupinya, melainkan kita akan mempersempit bagian ini. Berikut caranya:

1. Bukalah sebuah image yang hendak dimodifikasi.



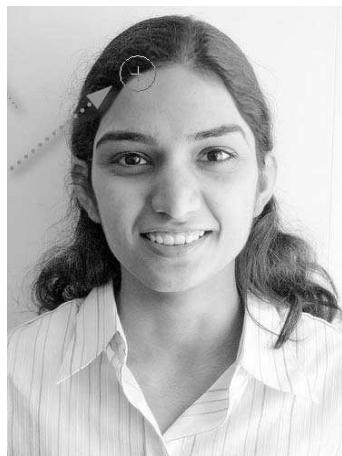
**Gambar 4.9. Tampilan Awal Image**

2. Selanjutnya pilihlah menu Filter > Liquify.
3. Pada jendela Liquify, pilihlah Pucker Tool  dan atur ukurannya di kolom Brush Size kurang lebih 40 px.



**Gambar 4.10. Tampilan Pengaturan di Jendela Liquify**

4. Kemudian klik dan tarik Tool tersebut di bagian kening. Tarik ke arah dalam sedikit demi sedikit untuk mempersempit ukuran kening.



**Gambar 4.11. Menarik Bagian Kening ke Arah Dalam**

5. Jika sudah, klik tombol OK.



**Gambar 4.12. Tampilan Image Sebelum Koreksi (Kanan) dan Sesudah Koreksi (Kiri)**

### **TRIK #10:**

Untuk mengambil gambar sebuah objek yang sedang bergerak dibutuhkan kemampuan shutter yang cepat. Sementara itu bila intensitas cahaya sedikit maka dibutuhkan bantuan Flash untuk merekam objek yang sedang bergerak tersebut.

## **4.3 Membenahi Tampilan Kulit**

Ada kalanya pada sebuah foto, bagian wajah justru tidak ditonjolkan. Sebaliknya bentuk tubuh secara keseluruhan menjadi fokus foto. Karena itu tampilan kulit haruslah terlihat sempurna sebab bagian inilah yang akan terlihat jelas ketika bentuk tubuh ditonjolkan. Nah, untuk melakukan koreksi pada kulit tubuh sehingga menghasilkan tampilan yang sempurna, lakukanlah langkah-langkah koreksi berikut ini:

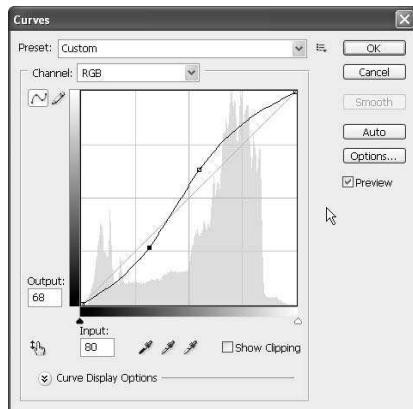
1. Pastikan Anda telah memiliki sebuah foto yang hendak dikoreksi.



**Gambar 4.13. Tampilan Awal Image**

2. Selanjutnya pilihlah menu **Image > Adjustments > Curves**.

3. Pada kotak dialog Curves yang muncul, buatlah dua point pada kurva dan tarik masing-masing titik seperti ilustrasi di bawah ini.



**Gambar 4.14. Tampilan Pengaturan pada Kotak Dialog Curves**

4. Kemudian perbesar tampilan image untuk memudahkan koreksi yang hendak dilakukan pada bagian-bagian bernoda di kulit.
5. Setelah itu pilihlah **Pacth Tool** pada Toolbox.
6. Lalu seleksilah setitik noda dengan menggunakan Tool tersebut.



**Gambar 4.15. Tampilan Salah Satu Noda yang Telah Terseleksi**

7. Jika sudah, klik dan tarik noda yang telah terseleksi tersebut ke bagian kulit lainnya yang tidak memiliki noda sehingga Anda akan mendapati noda tersebut menjadi terhapus.
8. Hilangkan garis seleksi yang masih tampak dengan menekan Ctrl+D.



**Gambar 4.16. Tampilan Noda yang Telah Terhapus**

9. Ulangi langkah di atas untuk menghapus noda-noda lainnya sehingga seluruh tampilan kulit terlihat tanpa noda.
10. Jika seluruh noda telah hilang, selanjutnya kita akan membuat tampilan kulit lebih halus. Untuk itu buatlah bidang seleksi pada kulit.



**Gambar 4.17. Tampilan Bidang Seleksi di Bagian Lengan**

11. Lalu pilihlah menu Filter > Blur > Surface Blur.



**Gambar 4.18. Tampilan Pengaturan di Kotak Dialog Surface Blur**

12. Sesudahnya pilihlah tombol OK.



**Gambar 4.19. Tampilan Permukaan Kulit yang Terlihat Lebih Halus**

13. Ulangi langkah ini pada bagian kulit lainnya sehingga seluruh bagian kulit terlihat lebih halus.

14. Setelah itu sapukan Smudge Tool  di beberapa tempat untuk menyamarkan antara masing-masing area kulit yang telah dikaburkan dengan menggunakan filter Surface Blur.



**Gambar 4.20. Menyapukan Smudge Tool pada Kulit**

15. Selanjutnya untuk memberi kesan alami, sapukanlah Burn Tool  pada kulit sehingga tampilan kulit akan terlihat kecoklatan.



**Gambar 4.21. Menyapukan Burn Tool pada Kulit**

16. Setelah itu Anda akan mendapati tampilan kulit yang terlihat lebih halus namun tetap terkesan alami.



**Gambar 4.22. Sebelum Koreksi (Kiri) dan Sesudah Koreksi (Kanan)**

**TRIK #11:**

Efek mata merah pada foto memang bisa diperbaiki dengan menggunakan aplikasi pengolah image. Namun bila Anda ingin menghindarinya dari awal, maka aktifkanlah mode Red Eye Reduction pada kamera dengan menekan tombol Flash Mode.

#### **4.4 Merampingkan Bagian-Bagian Tubuh**

Selain mempercantik tampilan kulit, bentuk bagian-bagian tubuh juga mempengaruhi tampilan. Misalnya saja bentuk pipi yang terlalu besar tentunya akan mengganggu tampilan foto Anda. Nah, untuk merampingkan bagian tersebut, gunakanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Buka sebuah foto yang hendak dijadikan sebagai bahan eksperimen.



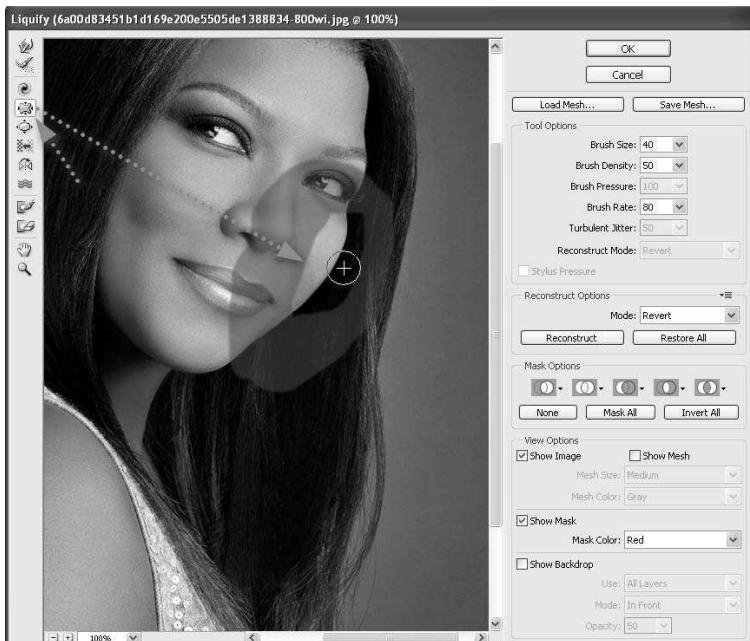
**Gambar 4.23. Tampilan Awal Image**

2. Selanjutnya pilihlah menu Filter > Liquify.
3. Pada jendela Liquify yang muncul, pilihlah Freeze Mask Tool .
4. Sapukan pada area yang ingin dipertahankan bentuk aslinya.



**Gambar 4.24. Tampilan Area Freeze Mask di Seputar Daerah Pipi**

5. Sesudah itu pilihlah Pucker Tool  dan gunakan pengaturan default untuk Tool ini. Berikutnya sapukan di bagian pipi yang tidak terkena Freeze Mask sehingga bagian tersebut menjadi lebih ramping.



**Gambar 4.25. Menyapukan Pucker Tool pada Area Pipi**

6. Setelah itu hapus area Freeze Mask dengan menggunakan Thaw Mask Tool  . Sapukan Tool ini pada area Freeze Mask hingga bersih.
7. Ulangi langkah ini pada area lainnya yang hendak dirampingkan. Jika sudah, klik tombol OK untuk memperoleh hasilnya.



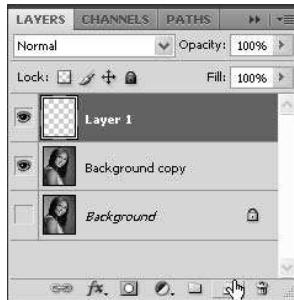
**Gambar 4.26. Tampilan Bagian Pipi Kanan yang Terlihat Lebih Ramping**

8. Berikutnya kita akan memperkecil bagian lengan. Untuk itu seleksilah bagian lengan tersebut.



**Gambar 4.27. Tampilan Bagian Lengan yang Telah Terseleksi**

9. Kemudian tekanlah tombol **Ctrl+C**.
10. Beralih ke panel **Layers**, munculkan sebuah layer baru dengan memilih ikon **Create a New Layer** .



**Gambar 4.28. Memilih Ikon Create a New Layer**

11. Setelah itu tekanlah tombol **Ctrl+V**.
12. Berikutnya pilihlah menu **Edit > Free Transform**.
13. Lalu perkecil bagian lengan dengan menarik handle di sisi-sisi objek tersebut.



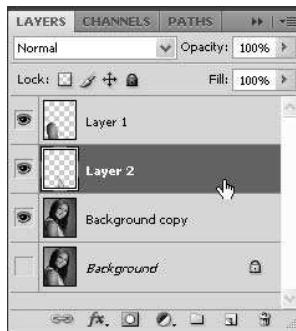
**Gambar 4.29. Mengecilkan Ukuran Lengan**

14. Jika sudah, klik ikon Commit ✓.
15. Berikutnya seleksilah bagian baju sebelah kanan.



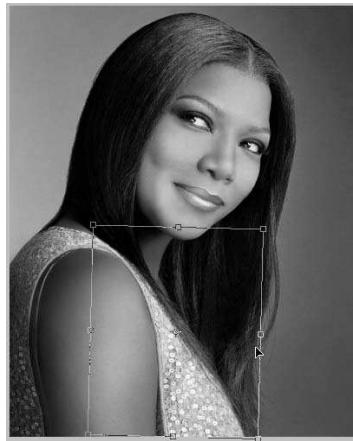
**Gambar 4.30. Menyeleksi Bagian Baju Sebelah Kanan**

16. Lalu pisahkan dalam sebuah layer tersendiri seperti halnya pada objek lengan.



**Gambar 4.31. Tampilan Layer untuk Bagian Baju Sebelah Kanan**

17. Kemudian pilihlah menu Edit > Free Transform.
18. Lalu atur ukuran atau posisi bagian baju tersebut hingga melekat ke tepi bagian lengan yang telah ramping.



**Gambar 4.32. Mengatur Bagian Baju Sebelah Kanan**

19. Sesudahnya pilihlah ikon Commit ✓.
20. Ulangi langkah ini pada bagian baju yang berada di sisi kiri lengan.



**Gambar 4.33. Mengatur Ukuran Bagian Baju di Sebelah Kiri**

21. Sesudah itu klik ikon Commit ✓ untuk memperoleh hasil akhir modifikasi ini.



**Gambar 4.34. Tampilan Sebelum Modifikasi (Kanan) dan Sesudah Modifikasi (Kiri)**

**TRIK #12:**

Dalam keadaan tertentu, External Flash lebih dibutuhkan dibanding dengan fasilitas Flash yang telah ada pada kamera. External Flash ini dapat dihubungkan ke kamera melalui sebuah Sync Cord atau sebuah Slave Unit.

## **4.5 Memutihkan Tampilan Gigi**

Tampilan gigi yang tidak putih pastinya akan sangat mengganggu tampilan foto dengan pose tertawa atau tersenyum. Nah, untuk memodifikasi tampilan gigi sehingga tampak lebih putih dan bersih, ada beragam teknik yang bisa digunakan. Salah satunya menggunakan fasilitas Adjustments Layer. Berikut panduan selengkapnya:

1. Bukalah sebuah image yang hendak dikoreksi.



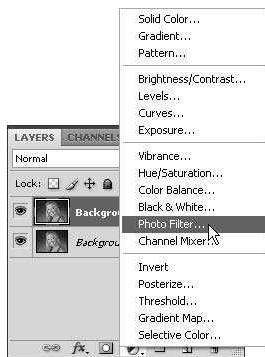
**Gambar 4.35. Tampilan Awal Foto yang Hendak Dimodifikasi**

2. Selanjutnya seleksilah bagian gigi tersebut.



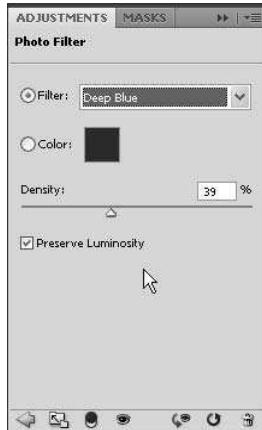
**Gambar 4.36. Tampilan Bagian Gigi yang Telah Terseleksi**

3. Kemudian klik ikon Adjustment Layers di panel Layers dan pilihlah opsi Photo Filter.



**Gambar 4.37. Memilih Opsi Photo Filter**

4. Pada panel Adjustments yang muncul, aktifkan opsi Filter dan pilihlah opsi Deep Blue dalam kotak kombonya. Kemudian geserlah slider Density ke nilai berkisar 39%.



**Gambar 4.38. Tampilan Pengaturan di Panel Adjustments**

5. Kemudian hilangkan bidang seleksi dengan menekan tombol **Ctrl+D**.



**Gambar 4.39. Tampilan Sebelum Koreksi Gigi (Kanan) dan Sesudah Koreksi Gigi (Kiri)**

# JURUS 53

## Make Up Digital

Memiliki penampilan serta wajah yang menawan merupakan idaman setiap orang, namun hal tersebut tidaklah mudah. Beragam cara dilakukan orang untuk mengubah bentuk tubuh serta wajah demi mencapai tujuan tersebut. *Facial* (membersihkan wajah), *skin care* (merawat kulit), *hair toning* (mewarnai rambut), bahkan cara paling ekstrim dengan *plastic surgery* (bedah plastik) adalah metode-metode yang dilakukan oleh sebagian orang.

Kali ini, kami memberikan beberapa alternatif lain yang tentunya mudah dan murah dengan tujuan menghasilkan wajah dan penampilan Anda menjadi lebih baik. Teknik *make up* atau *make over* yang kami sajikan berikut hanya bermodalkan sebuah foto digital dan software Photoshop CS4. Penasaran? Silakan simak dan ikuti apa saja yang bisa Anda lakukan bersama kami dalam ruang make up Photoshop CS4.

## 5.1 Mengubah Penampilan Rambut

Layaknya mahkota, rambut bagi sebagian besar orang terutama kaum wanita adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari unsur penampilan. Hampir kebanyakan orang rela melakukan apa saja demi mengubah bentuk maupun warna rambutnya agar terlihat cantik dan menawan.

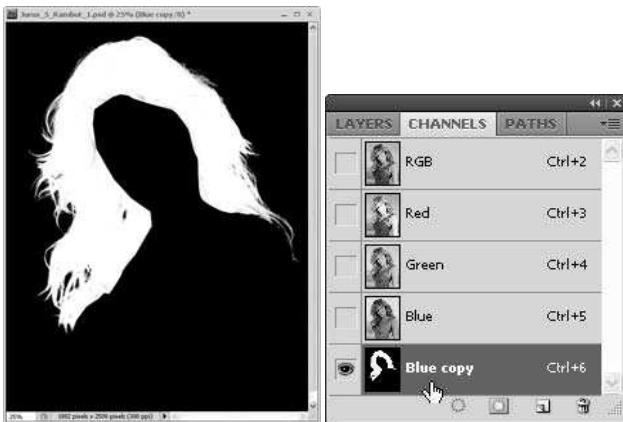
Teknik pertama yang akan kami berikan berikut adalah mewarnai rambut yang tidak saja dapat dilakukan pada salon atau pusat kecantikan langganan Anda. Dengan menyiapkan sebuah foto digital seperti contoh pada gambar ini, Anda dapat langsung memulai proses pewarnaan tersebut.



**Gambar 5.1. Tampilan Foto yang Akan Diubah Warna Rambutnya**

Tanpa panjang lebar, mari simak dan ikuti langkah-langkahnya:

1. Pilihlah channel dengan tingkat kontras tertinggi pada panel Channels. Setelah itu, duplikasilah channel tersebut.
2. Lalu buatlah semua area yang tidak akan terseleksi menjadi berwarna hitam, sedangkan untuk area yang akan diseleksi buatlah menjadi berwarna putih seperti terlihat pada ilustrasi berikut ini.



**Gambar 5.2. Tampilan Channel untuk Pembuatan Seleksi**

3. Pada panel Channels, pilih layer alpha channel seleksi yang sudah Anda buat diikuti dengan mengklik ikon **Load Channel as Selection** .
4. Jika pada kanvas sudah terbentuk bidang seleksi, aktifkan kembali semua layer dalam panel Channels.



**Gambar 5.3. Bidang Seleksi pada Bagian Rambut Model Image**

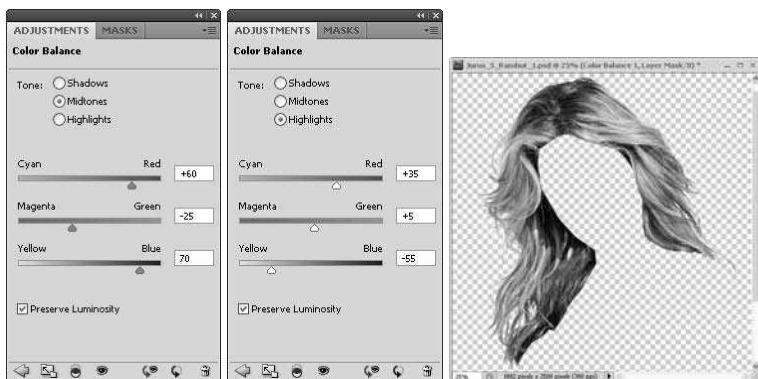
5. Kembali ke panel Layers, pilihlah layer Background lalu tekan tombol shortcut **Ctrl+J**.

- Setelah Layer 1 muncul, klik ikon **Indicates Layer Visibility**  pada layer Background untuk menyembunyikannya.



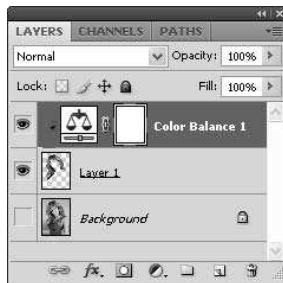
**Gambar 5.4. Menyembunyikan Layer Background dan Menampilkan Layer 1 pada Kanvas**

- Sekarang, pilih ikon **Color Balance**  di panel Adjustments.
- Lanjutkan dengan mengatur opsi-opsi adjustment Color Balance sesuai warna rambut yang Anda inginkan.



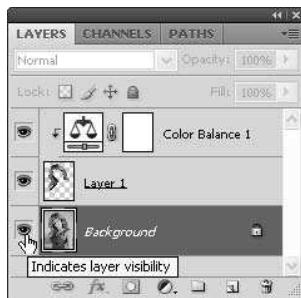
**Gambar 5.5. Pengaturan Opsi-Opsi Color Balance yang Bertujuan untuk Mengubah Warna Dasar Rambut pada Kanvas**

9. Kalau sudah selesai, klik ikon  di sisi bawah panel Adjustments agar layer adjustment Color Balance di-clipping mask dengan Layer 1 (objek rambut).



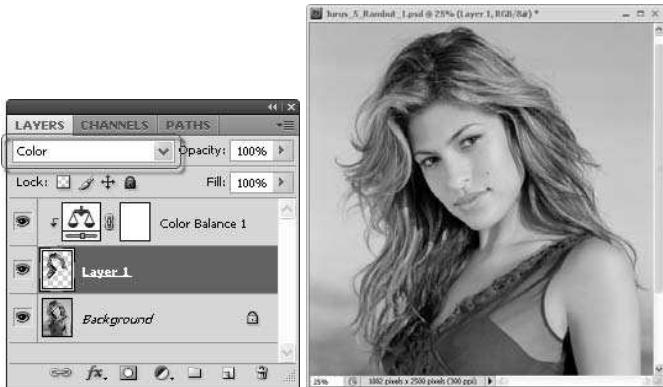
**Gambar 5.6. Tampilan Layer Color Balance yang Di-clipping Mask dengan Layer 1 dalam Panel Layer**

10. Masih dalam panel Layers, munculkan kembali ikon mata  pada layer Background.



**Gambar 5.7. Memunculkan Ikon Mata pada Layer Background**

11. Terakhir, ubah blending mode Layer 1 menjadi Color melalui kotak kombo Blending Mode dalam panel Layers.



**Gambar 5.8. Hasil Akhir Rambut Image yang Tampak Lebih Menyatu Setelah Mengubah Blending Mode Layer 1 Menjadi Color**

#### TRIK #13:

Untuk mengganti warna rambut dengan warna yang lain, pilih layer Color Balance pada panel Layers dan konfigurasikan kembali opsi-opsi dalam panel Adjustments Color Balance sesuai keinginan Anda.

### 5.1.1 Mewarnai Rambut dengan Highlight

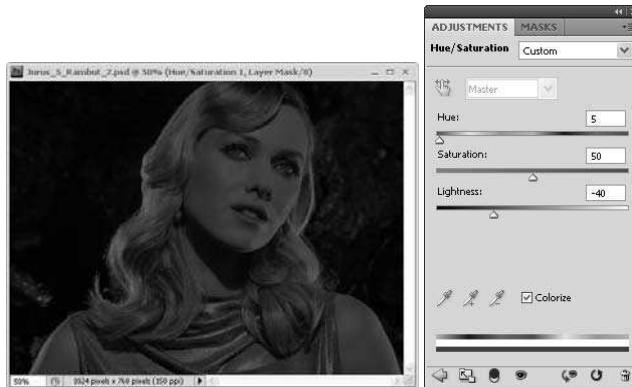
Selain teknik pewarnaan rambut secara menyeluruh seperti yang telah kami paparkan di atas, metode lainnya yaitu dengan mewarnai sebagian rambut (*highlight*). Bagaimana caranya? Simak dan lakukan langkah-langkahnya seperti di bawah ini:

1. Siapkan foto yang akan di-make up, contohnya seperti yang kami sajikan berikut ini.



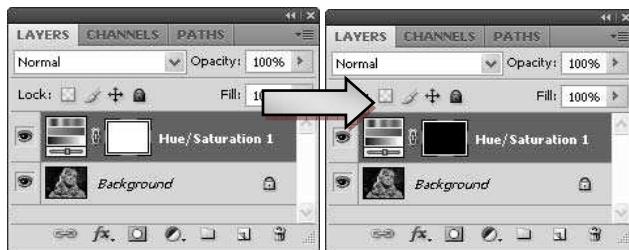
**Gambar 5.9. Tampilan Foto yang Digunakan**

2. Di panel Adjustments, pilih adjusment Hue/Saturation 
3. Aktifkan terlebih dahulu kotak cek Colorize dan lakukan pengaturan warna sesuai keinginan seperti yang kami lakukan pada contoh ilustrasi di bawah ini.



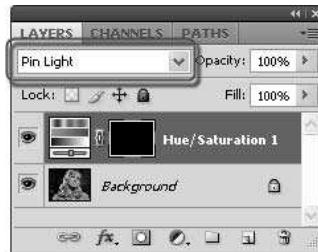
**Gambar 5.10. Pengaturan dalam Panel Adjusment Hue/Saturation**

4. Jika sudah, tekan tombol shortcut **Ctrl+I** guna membalikkan warna layer mask pada layer Hue/Saturation 1 menjadi hitam.



**Gambar 5.11. Membalikkan Warna pada Layer Mask Hue/Saturation 1 menjadi Hitam Menggunakan Shortcut Ctrl+I**

5. Lanjutkan langkah dengan mengubah blending mode layer tersebut menjadi Pin Light melalui kotak kombo di panel Layers.



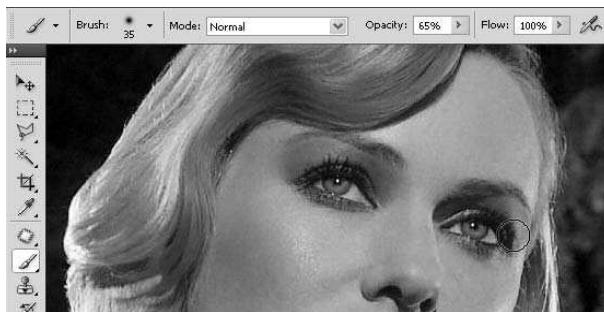
**Gambar 5.12. Mengubah Blending Mode Layer Hue/Saturation 1 Menjadi Pin Light**

6. Beralih ke panel Toolbox, aktifkan Brush Tool .
7. Lalu sapukan brush untuk melakukan highlight pada bagian-bagian rambut objek pada kanvas.



**Gambar 5.13. Highlight Bagian-Bagian Rambut dengan Brush Tool**

8. Bila perlu, ubah nilai Opacity di Option bar menjadi 65% dan tambahkan sapuan brush pada kelopak mata di bagian atas.



**Gambar 5.14. Menyapukan Brush pada Bagian Atas Kelopak Mata**

9. Secara keluruhan, hasil akhir make up yang diperoleh dapat Anda simak pada Gambar 5.15.

Hal penting yang perlu Anda perhatikan ketika menggunakan teknik di atas adalah alur atau arah gerai rambut. Pastikan sapuan brush yang Anda lakukan mengikuti arah gerai rambut tersebut.



Gambar 5.15. Hasil Akhir Image

#### TRIK #14:

Cara paling efektif untuk mengontrol ukuran maupun ketebalan sapuan Brush Tool pada Photoshop CS4 yaitu dengan menggunakan kombinasi tombol **Alt+klik kanan** lalu geser ke kiri atau kanan untuk memperbesar atau mengecilkan ukuran brush. Sedangkan kombinasi tombol **Shift+Alt+klik kanan** berfungsi untuk mengubah ketebalan sapuan brush.

## 5.2 Mengubah Penampilan Wajah

Bagian selanjutnya yang terpenting dalam penampilan adalah wajah. Secara fisik, wajah merupakan faktor terpenting penunjang kecantikan maupun ketampanan seseorang. Namun hal-hal lain seperti ras, suku, keturunan, dan usia pun erat kaitannya terhadap penampilan wajah.

Nah, tanpa memandang semua hal tersebut di atas, kami mencoba memberikan solusi terbaik dengan memaparkan teknik serta langkah-langkah yang dapat dengan mudah Anda praktekkan menggunakan Photoshop dengan tujuan mengubah penampilan wajah Anda menjadi lebih baik. Beberapa teknik yang kami sajikan berikut antara lain membersihkan noda atau jerawat, menghapus kerutan, menghaluskan kulit wajah, serta mengubah warna mata. Untuk itu, simak pembahasannya berikut ini.

### 5.2.1 Membersihkan Noda di Wajah

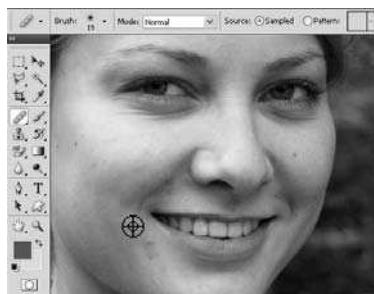
Teknik pertama yang akan kami paparkan dalam subbab ini adalah membersihkan noda, flek, jerawat, komedo, atau apapun yang tidak ingin terlihat pada bagian wajah objek dalam sebuah foto digital. Untuk mempersingkat, langsung saja simak dan ikuti langkah-langkahnya:

1. Siapkan sebuah foto atau image pada kanvas Photoshop CS4.



**Gambar 5.16. Foto yang Akan Dibersihkan**

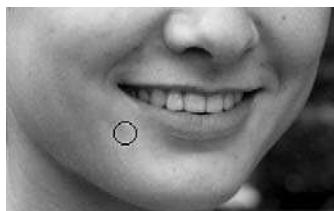
2. Aktifkan Healing Brush Tool  pada Toolbox.
3. Tekan dan tahan tombol Alt lalu arahkan cursor  pada area di sekitar noda atau jerawat yang hendak dibersihkan untuk mengambil sample tekstur pada area tersebut.



**Gambar 5.17. Kursor di Sekitar Area yang Akan Dibersihkan**

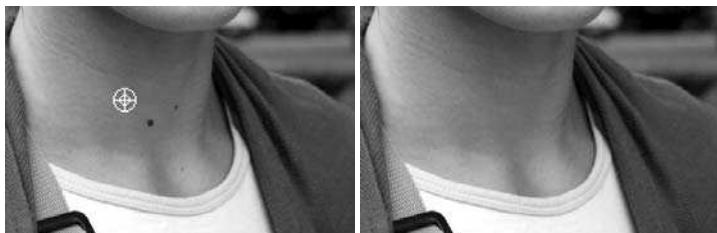
4. Akhiri dengan klik kiri dan lepas tombol Alt sesudahnya.

5. Sekarang, arahkan cursor tepat di atas noda yang ingin dibersihkan dan tekan klik kiri mouse jika sudah.



**Gambar 5.18. Meletakkan Sampel Image ke Atas Noda Wajah**

6. Ulangi terus langkah-langkah di atas dan lakukan pada area lain di sekitar wajah dan leher seperti yang tampak pada ilustrasi berikut.



**Gambar 5.19. Membersihkan Noda Tahi Lalat pada Leher**

7. Hasil akhir yang diharapkan dari teknik ini adalah sebuah foto yang bersih seperti yang kami sajikan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5.20. Tampilan Akhir Foto setelah Proses Pembersihan Wajah**

Sekarang, wajah Anda tampak lebih bersih dan berseri bukan?

## 5.2.2 Mengurangi Kerutan Wajah

Seperti yang sudah kami jelaskan melalui kata pengantar dalam subbab ini, faktor usia dapat menjadi sesuatu yang menakutkan bagi sebagian orang. Namun sesuai kodrat, pertambahan usia jelas mempengaruhi banyak hal dalam tubuh manusia, salah satunya adalah kerutan pada wajah.

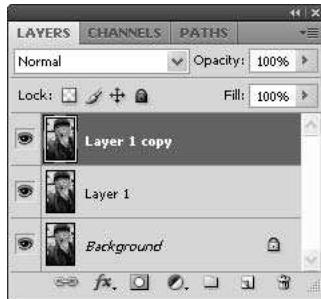
Di sini kami tidak akan menawarkan solusi dengan menggunakan produk *anti-aging* (kosmetika anti penuaan) yang banyak dijumpai di pasaran. Namun, Anda dan Photoshop CS4 akan melawan tanda-tanda penuaan yang salah satunya kami paparkan lewat langkah-langkah berikut:

1. Buka sebuah foto digital yang di dalamnya berisi objek orang tua seperti yang kami sajikan pada ilustrasi di bawah ini.



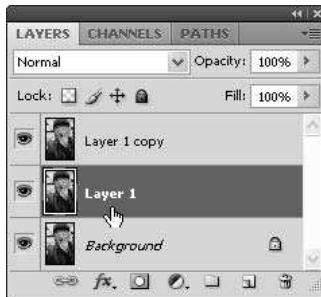
**Gambar 5.21. Contoh Foto yang Digunakan**

2. Gandakan layer Background sebanyak dua kali dengan menggunakan tombol shortcut Ctrl+J.



**Gambar 5.22. Menggandakan Layer Background**

3. Kalau sudah, pilih Layer 1 di dalam panel Layers.



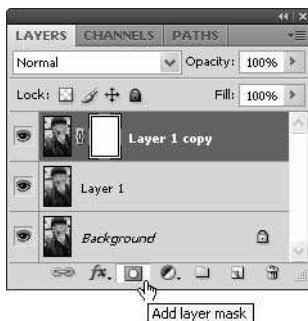
**Gambar 5.23. Memilih Layer 1**

4. Sekarang pilih menu Filter > Blur > Gaussian Blur.
5. Pada kotak dialog Gaussian Blur, masukkan angka ke dalam kotak teks Radius. Aturannya adalah 1:60 dengan dimensi image yang Anda gunakan. Misalnya di sini kami menggunakan image dengan dimensi 1512x2268 pixels, maka angka radius yang kami gunakan adalah  $1512:60=25.2$  pixels hingga  $2268:60=37.8$  pixels.



**Gambar 5.24. Memasukkan Angka ke dalam Kotak Teks Radius**

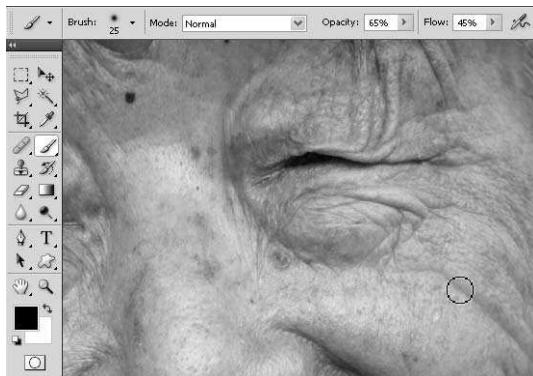
6. Klik tombol OK sesudahnya.
7. Beralih ke panel Layers, pilih Layer 1 copy lalu tekan ikon Add Layer Mask



**Gambar 5.25. Mengklik Ikon Add Layer Mask di Sisi Bawah Jendela Panel Layers**

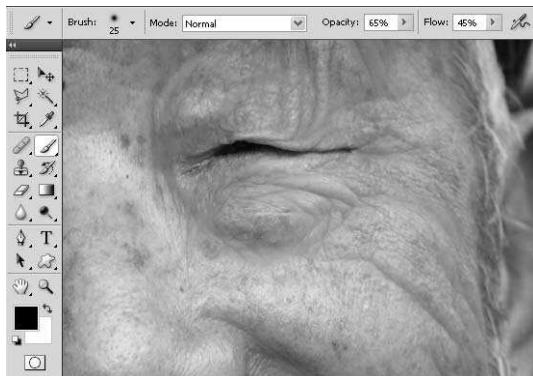
8. Alihkan kursor kembali ke Toolbox dan aktifkan Brush Tool . Pastikan warna latar depan dan belakang yang sedang aktif adalah hitam dan putih.
9. Sedangkan pada Option bar, atur Opacity dan Flow pada nilai 65% dan 45%.

- Setelah itu, mulailah menyapukan kursor ke dalam kanvas tepatnya pada area garis-garis kerutan. Patut diingat bahwa setiap garis kerutan dilalui oleh Brush Tool hanya sekali sapuan. Hindari menyapukan brush lebih dari satu kali pada area yang sama.



**Gambar 5.26. Menyapukan Brush Tool pada Salah Satu Garis Kerutan di Bagian Pipi**

- Lakukan terus langkah-langkah di atas hingga hasil sementara pada sebagian wajah objek tampak seperti berikut:



**Gambar 5.27. Tampilan Sementara pada Sebuah Bagian Wajah dengan Kerutan yang Telah Berkurang**

12. Setelah Anda melakukan teknik di atas pada seluruh bagian wajah objek, maka hasil akhir dan perbandingannya dengan image sebelum dikoreksi akan tampak seperti berikut:



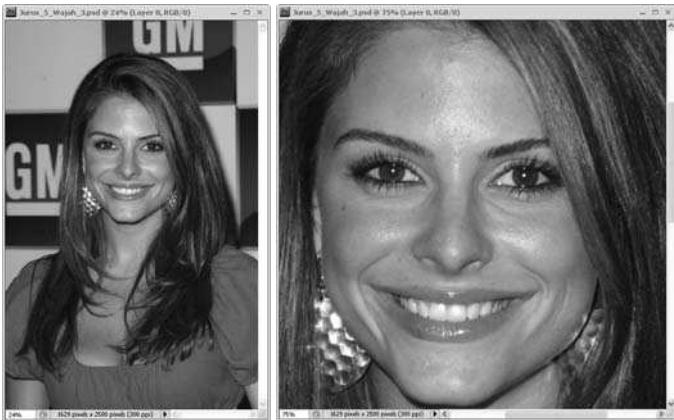
**Gambar 5.28. Tampilan Image Sebelum Dimanipulasi (Kiri) dan Sesudah (Kanan)**

Dari hasil yang diperoleh pada ilustrasi di atas, terlihat bahwa kerutan-kerutan pada wajah dapat disamarkan. Perlu diingat, kunci utama keberhasilan dari teknik di atas adalah ukuran brush yang digunakan. Ubah ukuran dan sapukan brush sesuai dengan garis kerutan yang hendak dihilangkan.

### **5.2.3 Menghaluskan Kulit Wajah**

Wajah cantik dan tampan terkadang hanya tampak karena polesan bedak dan beragam kosmetik. Tapi, itulah cara umum yang dilakukan kebanyakan orang demi memperoleh wajah yang kelihatan lebih halus.

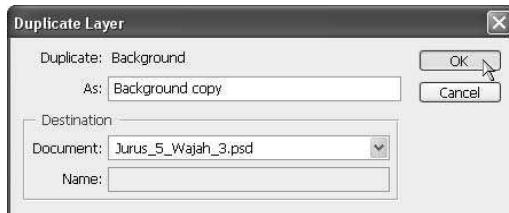
Berikut ini kami memberikan sebuah teknik untuk menghaluskan kulit wajah tanpa menimbulkan efek samping akibat bahan-bahan kimia yang banyak terkandung dalam produk-produk kosmetik. Sebagai contoh, perhatikan foto digital berikut ini.



**Gambar 5.29. Tampilan Foto Ukuran Normal (Kiri) dan Setelah Diperbesar Tampillannya (Kanan)**

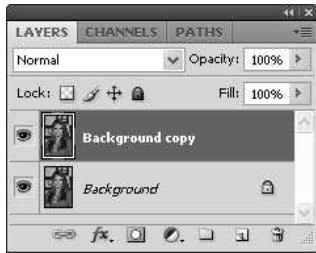
Dari foto yang kami tampilkan di atas, terlihat bahwa wajah objek tampak kasar dan agak berminyak. Untuk mengatasinya, teknik make up yang akan digunakan untuk menghaluskan kulit wajah objek dalam foto tersebut dapat Anda praktekkan lewat langkah-langkah seperti di bawah ini:

1. Awali dengan memilih menu Layer > Duplicate Layer.
2. Setelah kotak dialog Duplicate Layer ditampilkan, lanjutkan dengan menekan tombol OK.



**Gambar 5.30. Menekan Tombol OK dalam Kotak Dialog Duplicate Layer**

3. Pada panel Layers, layer Background digandakan menjadi layer Background copy.



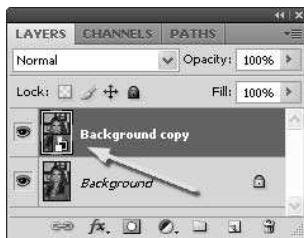
**Gambar 5.31. Layer Background Copy yang Merupakan Hasil Penggandaan dari Layer Background di Panel Layer**

4. Setelah itu, pilih Filter > Convert to Smart Filter.
5. Lanjutkan dengan menekan tombol OK pada kotak dialog Adobe Photoshop CS4 yang muncul setelahnya.



**Gambar 5.32. Mengklik OK pada Kotak Dialog Adobe Photoshop CS4**

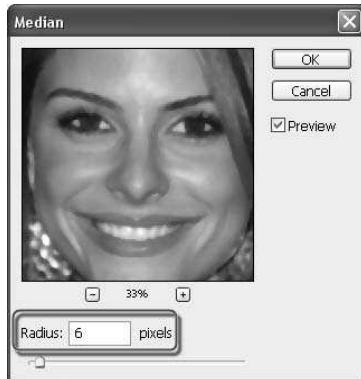
6. Kemudian, layer Background copy dikonversi menjadi layer smart object yang tampilannya di panel Layers seperti ilustrasi berikut.



**Gambar 5.33. Tampilan Layer Background Copy di Panel Layers Setelah Dikonversi menjadi Smart Object**

7. Pilih menu Filter > Noise > Median.

8. Dalam kotak dialog Median, masukkan angka ke dalam kotak teks Radius. Saran kami, gunakan interval nilai antara 6 hingga 10 pixels sesuai dimensi image yang Anda gunakan.



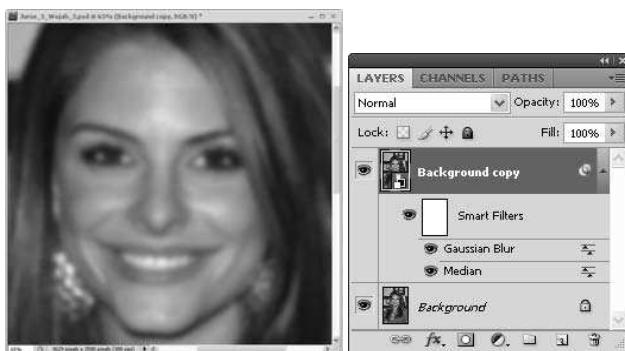
**Gambar 5.34. Pengaturan Opsi Radius dalam Kotak Dialog Median**

9. Tekan tombol OK sesudahnya.
10. Lanjutkan dengan memilih menu Filter > Blur > Gaussian Blur.
11. Setelah kotak dialog Gaussian Blur muncul, masukkan angka ke dalam kotak teks Radius. Gunakan interval nilai antara 5.5 – 9 pixels.



**Gambar 5.35. Memasukkan Angka “7” ke dalam Kotak Teks Radius**

12. Jika sudah, tekanlah tombol OK hingga hasil sementara yang terlihat pada kanvas tampak seperti pada gambar berikut.



**Gambar 5.36. Tampilan Hasil Sementara Image Setelah Diberi Efek Filter Median dan Gaussian Blur**

13. Kini, pilihlah layer Smart Filters di dalam panel Layers.



**Gambar 5.37. Memilih Thumbnail Layer Smart Filters**

14. Beralih ke panel Toolbox, aktifkan Brush Tool lalu atur nilai opsi Flow di Option bar pada angka 25%.
15. Pastikan warna latar depan yang sedang aktif adalah hitam.
16. Lalu sapukan brush pada pada bagian mata dan alis seperti kami sajikan lewat ilustrasi berikut ini.



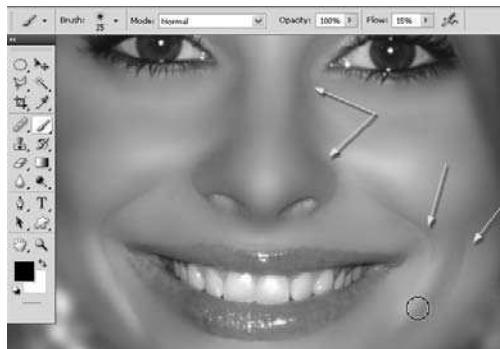
**Gambar 5.38. Menyapukan Brush Tool pada Bagian Mata dan Alis**

17. Lanjutkan menyapukan brush di bagian mulut dan lubang hidung.



**Gambar 5.39. Menyapukan Brush pada Mulut dan Lubang Hudung Objek**

18. Langkah selanjutnya, ubah nilai opsi Flow pada Option bar menjadi 15% dan kembali sapukan brush ke kanvas pada bagian lekukan garis wajah. Lakukan langkah ini pada sisi kanan maupun kiri wajah objek.



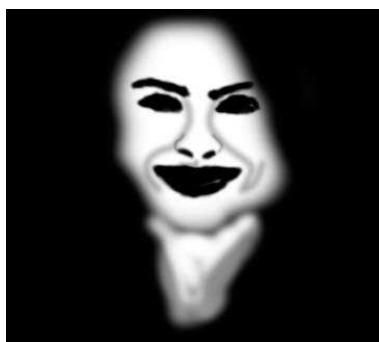
**Gambar 5.40. Menyapukan Brush pada Garis-Garis Lekukan Wajah**

19. Jika sudah selesai, ubah kembali angka pada opsi Flow di Option bar menjadi 100%.
20. Lalu sapukan brush pada bagian rambut atau tubuh lainnya serta latar belakang objek dalam kanvas seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5.41. Menyapukan Brush pada Bagian Rambut Objek (Kiri)**

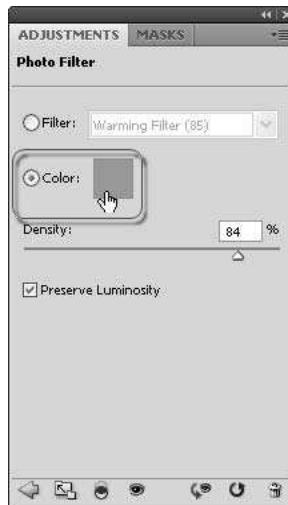
21. Tampilan layer mask yang dihasilkan dari langkah-langkah yang sudah Anda lakukan akan terlihat seperti berikut.



**Gambar 5.42. Hasil Akhir Layer Mask yang Diperoleh**

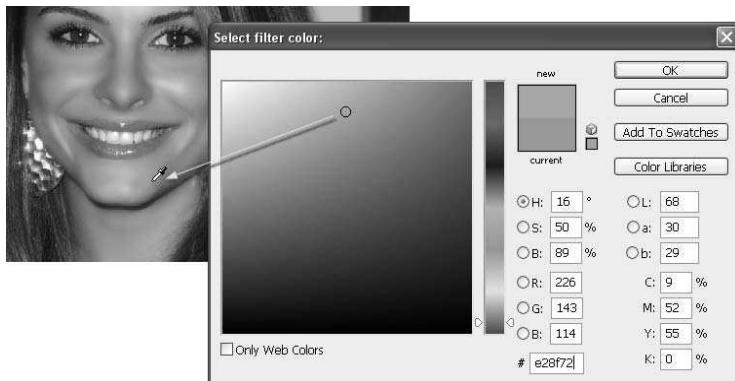
22. Kemudian pilih ikon Photo Filter dalam panel Adjustments.

23. Aktifkan tombol radio opsi **Color** dan klik kotak warna yang terdapat dalam panel tersebut.



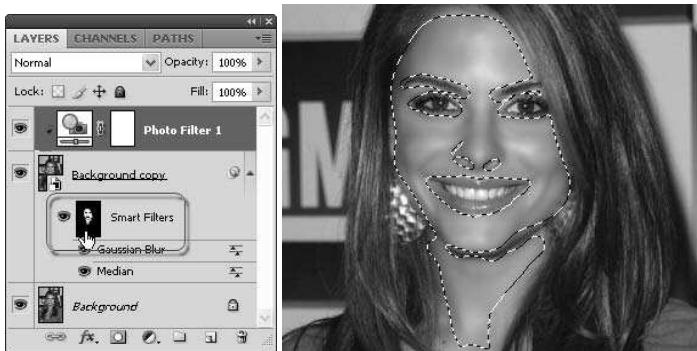
**Gambar 5.43. Mengaktifkan Opsi Color dan Mengklik Kotak Warna di Panel Adjustments Photo Filter**

24. Setelah kotak dialog Select filter color ditampilkan, arahkan kurSOR picker  pada area wajah untuk mengambil sampel warna kulit.



**Gambar 5.44. Mengambil Sampel Warna Kulit Objek pada Kanvas**

25. Akhiri dengan menekan tombol OK.
26. Beralih ke panel Layers, sambil menekan tombol Ctrl, klik thumbnail layer Smart Filters hingga terbentuk bidang seleksi pada kanvas.



**Gambar 5.45. Membuat Bidang Seleksi pada Kanvas dengan Mengklik Layer Smart Filter yang Dikombinasikan Menggunakan Tombol Ctrl**

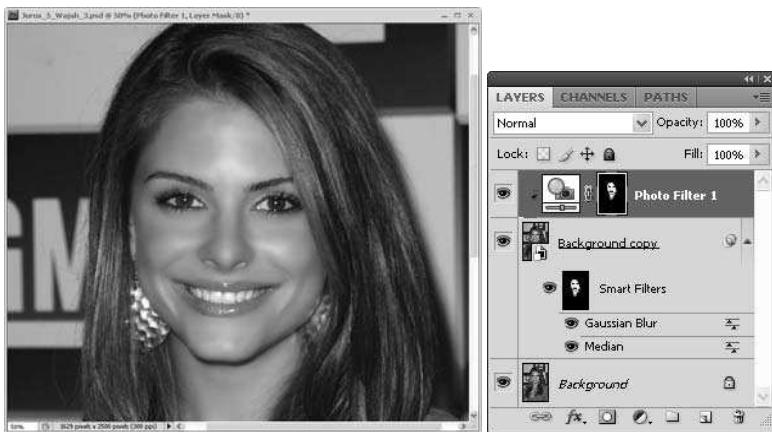
27. Lepas tombol Ctrl sesudahnya.
28. Masih di panel Layers, pilih Layer mask thumbnail pada layer Photo Filter 1.



**Gambar 5.46. Memilih Layer Mask Thumbnail Photo Filter 1**

29. Pastikan warna latar depan yang aktif adalah hitam lalu tekan tombol shortcut Alt+Backspace.

30. Hilangkan garis bidang seleksi dengan menekan tombol **Ctrl+D**.
31. Lanjutkan langkah dengan menekan tombol **Ctrl+I**.
32. Akhirnya, langkah-langkah yang sudah Anda lakukan di atas akan menghasilkan image dengan wajah objek yang lebih halus.



**Gambar 5.47. Hasil Akhir yang Diharapkan**

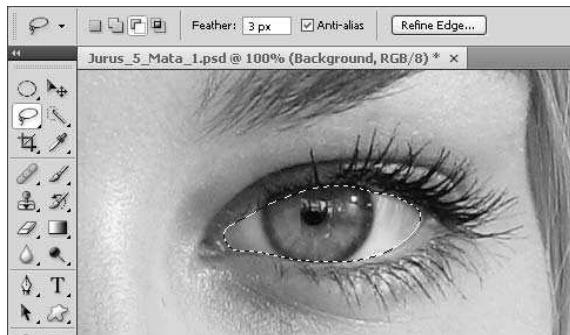
### 5.3 Mengubah Warna Mata

Saat ini, lensa kontak (*contact lens*) bukan saja digunakan untuk memperbaiki penglihatan bagi para penggunanya untuk menggantikan fungsi kacamata. Namun, kini banyak dijumpai lensa-lensa kontak yang sifatnya netral atau dapat dipakai sebagai aksesoris dengan beragam warna. Mengingat letaknya yang harus diletakkan tepat di atas retina atau lensa mata, tidak semua orang merasa nyaman menggunakannya. Selain masalah harga, lensa kontak pun tidak disarankan bagi orang yang memiliki mata sensitif.

Kali ini, kami akan memberikan teknik yang cukup menarik berkaitan dengan lensa kontak tersebut. Bukan hal yang mustahil jika Anda ingin mengubah warna mata, tanpa harus menggunakan sepasang lensa kontak.

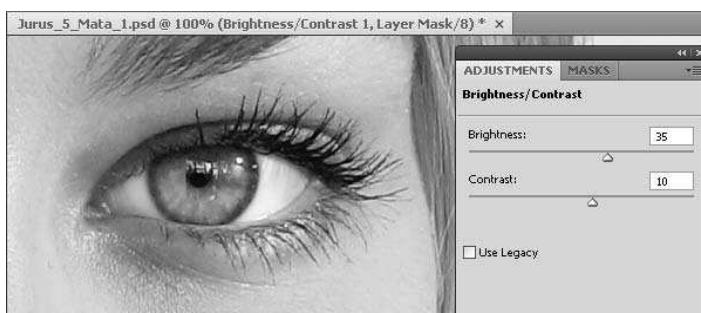
Bagaimana caranya? Luncurkan Photoshop CS4 dan ikuti langkah-langkahnya berikut ini:

1. Pertama-tama, seleksilah bagian bola mata pada image yang ingin dimodifikasi.



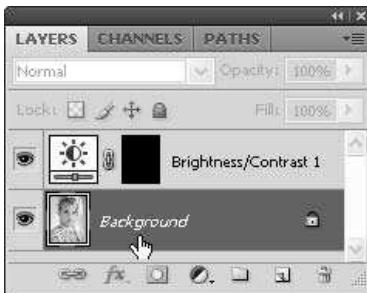
**Gambar 5.48. Membuat Bidang Seleksi pada Bagian Bola Mata**

2. Jika sudah, pilih Brightness/Contrast di panel Adjustments.
3. Dalam panel Adjustments Brightness/Contrast, geser slider opsi Brightness dan Contrast untuk menghasilkan intensitas warna yang kontras pada bola mata.



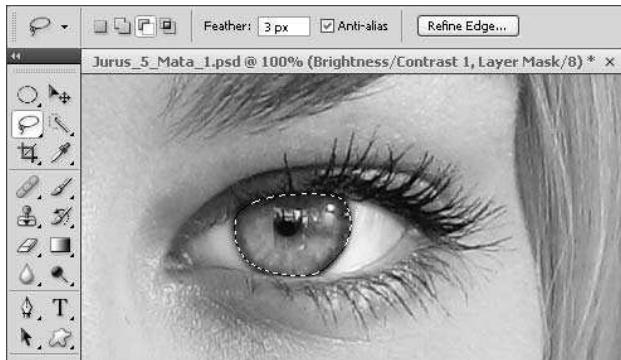
**Gambar 5.49. Pengaturan dalam Panel Adjustments Brightness/Contrast**

4. Kalau sudah, pilih kembali layer Background di dalam panel Layers.



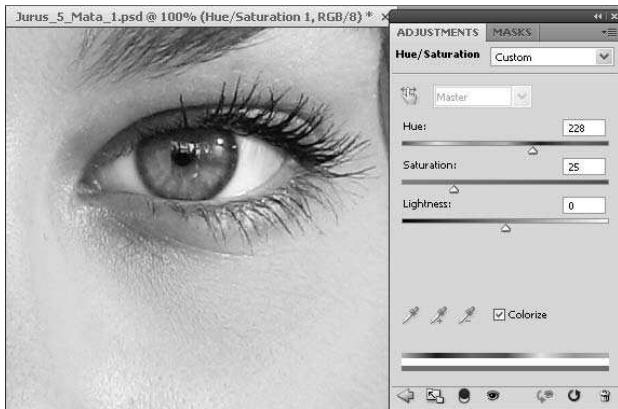
**Gambar 5.50. Memilih Layer Background dalam Panel Layers**

5. Kali ini, buat bidang seleksi pada lensa mata seperti yang ditunjukkan melalui ilustrasi berikut.



**Gambar 5.51. Membuat Bidang Seleksi pada Retina Mata**

6. Beralih ke panel Adjustments, pilih Hue/Saturation .
7. Aktifkan terlebih dahulu kotak cek Colorize dan lanjutkan dengan menggeser slider-slider opsi lainnya agar warna lensa mata yang Anda inginkan terlihat pada kanvas.



**Gambar 5.52. Mengubah Warna Lensa Mata melalui Panel Adjustments Hue/Saturation**

8. Hasil akhirnya, Anda akan memperoleh sebuah image dengan warna mata yang sudah berubah dari gambar aslinya.



**Gambar 5.53. Hasil Akhir Image dan Susunan Layer di Panel Layers**

# JURUS

## **Filter dan Efek Foto**

Jika Anda ingin mengedit foto menjadi lebih artistik dan spektakuler, maka jurus yang berikut ini akan menjelaskan kepada Anda salah satu fasilitas lainnya yang telah disediakan Adobe Photoshop untuk Anda. Fasilitas tersebut adalah Filter yang dapat digunakan untuk menciptakan efek-efek visual yang menarik pada foto. Dengan fasilitas tersebut, efek-efek yang unik dan menarik dapat diciptakan dengan cepat dan mudah. Berikut diberikan rangkaian jurusnya.

### **6.1 Mengisolasi POI dengan Filter Blur**

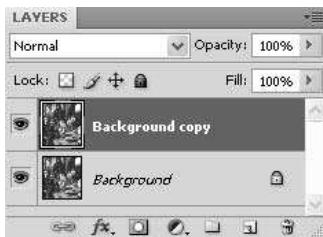
Acapkali POI (*Point of Interest*) dan latar belakang foto ternyata muncul dengan dominasi yang sama kuatnya. Fotografer sering mengakalinya dengan memberikan efek blur untuk mengaburkan latar belakang dari POI. Jika Anda tertarik untuk menggunakannya pula, ikuti panduan berikut ini:

1. Terlebih dahulu bukalah foto yang Anda inginkan.



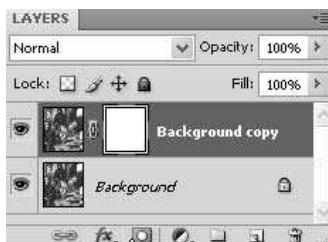
**Gambar 6.1. Tampilan Awal Foto**

2. Jika sudah, gandakanlah layer Background.



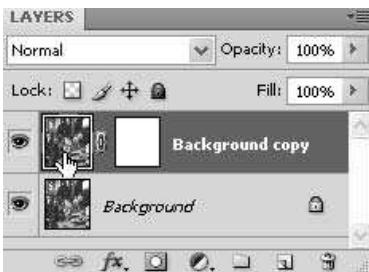
**Gambar 6.2. Menggandakan Layer Background**

3. Aktifkan ikon Add a Layer Mask pada layer Background copy.



**Gambar 6.3. Membuat Layer Mask**

4. Sesudahnya, klik thumbnail layer Background Copy.



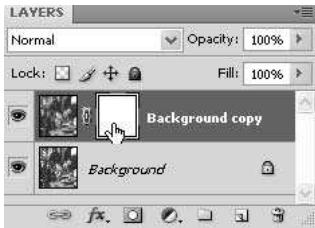
**Gambar 6.4. Mengklik Thumbnail layer Background Copy**

5. Jika sudah, pilih menu Filter > Blur > Gaussian Blur.
6. Pada kotak dialog Gaussian Blur, masukkan nilai Radius: 3. Semakin besar nilai yang Anda masukkan ke dalam kotak teks Radius maka efek kabur juga muncul semakin kuat.



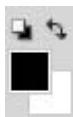
**Gambar 6.5. Menentukan Nilai Radius pada Kotak Dialog Gaussian Blur**

7. Sesudahnya, tekan tombol OK.
8. Kembali pada panel Layers, klik thumbnail layer mask Background copy.



**Gambar 6.6. Mengklik Thumbnail Layer Mask Background Copy**

9. Aktifkan ikon Brush Tool dengan jenis kuas Hard Round. Lalu ubahlah warna Foreground dan Background menjadi hitam dan putih.



**Gambar 6.7. Mengubah Warna Foreground dan Background Menjadi Hitam Putih**

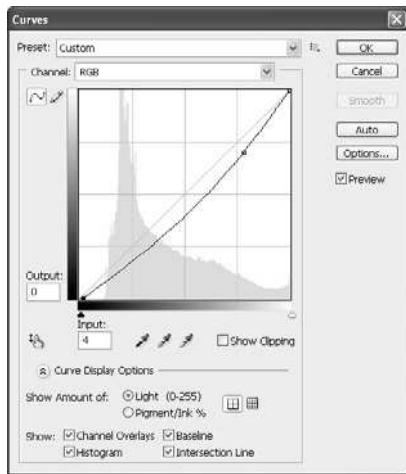
10. Oleskan kuas Brush Tool pada objek yang akan Anda jadikan sebagai Point of Interest sehingga tampak lebih jelas.



**Gambar 6.8. Mengoleskan Kuas Brush Tool pada Objek Utama**

11. Sesudah itu, pilih menu **Image > Adjustment > Curves** untuk mempergelap bagian latar belakang.

12. Klik dan tarik area curves ke arah bawah disesuaikan dengan foto yang Anda olah.



**Gambar 6.9. Mempergelap Latar Belakang Foto dengan Curves**

13. Jika sudah, tekan tombol OK pda kotak dialog Curves.



**Gambar 6.10. Hasil Akhir Efek Blur pada Foto**

### **TRIK # 15: Memindahkan Foto dari Kamera Digital ke dalam Komputer**

Acapkali kita merasa kesal karena kamera digital yang kita miliki ternyata sudah tidak bisa digunakan lagi untuk memotret. Bukan karena rusak melainkan karena memory yang penuh terisi dengan foto-foto. Oleh karenanya setelah selesai melakukan pemotretan, ada baiknya jika Anda langsung memindahkannya ke dalam komputer.

Untuk memasukkan foto secara langsung dari kamera digital ke dalam aplikasi Photoshop, Anda hanya perlu memperhatikan beberapa hal seperti di bawah ini:

- ✓ Pastikan software driver kamera memang telah Anda instal ke dalam komputer.
- ✓ Perhatikan output port-nya, untuk kamera digital versi lama seringkali masih menggunakan koneksi serial atau serial port, sedangkan untuk kamera-kamera terbaru kebanyakan menggunakan USB port.
- ✓ Untuk menghindari terjadinya kerusakan pada komputer dan kamera, terlebih dahulu matikan kamera ketika memasang kabel ke komputer. Jika telah terpasang, barulah kamera Anda nyalakan.

## **6.2 Menciptakan Foto yang Lebih Jernih dan Cemerlang dengan Filter**

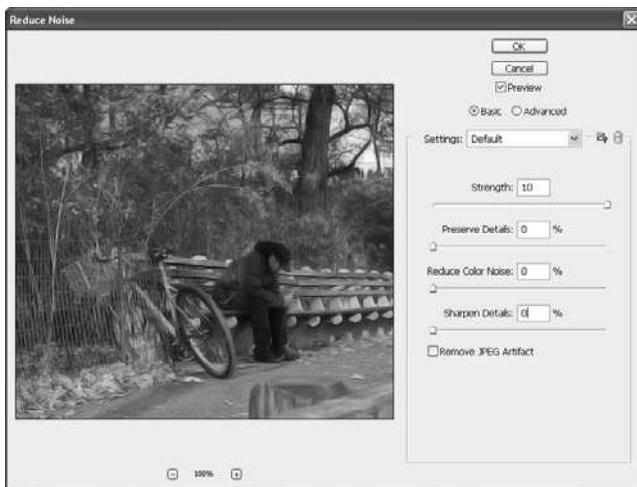
Anda bisa menghadirkan foto yang jernih sekaligus cemerlang menggunakan teknik filtering berikut ini:

1. Setelah Anda membuka tampilan foto yang akan diolah, gandakanlah layer Background pada panel Layers.



**Gambar 6.11. Tampilan Foto yang Akan Diedit**

2. Sesudahnya, pilih menu Filter > Noise > Reduce Noise untuk mengurangi bintik hitam pada foto.
3. Kemudian, masukkan nilai Strength: 10 pada kotak dialog Reduce Noise.



**Gambar 6.12. Pengaturan Reduce Noise**

4. Tekan tombol OK jika sudah.

5. Kemudian, lanjutkan dengan memilih menu **Filter > Artistic > Dry Brush**. Lakukan pengaturan Brush Size: 1, Brush Detail: 8, dan Texture: 1. Berikut ini penjelasan dari parameter yang bisa Anda gunakan tersebut:

- **Brush Size**

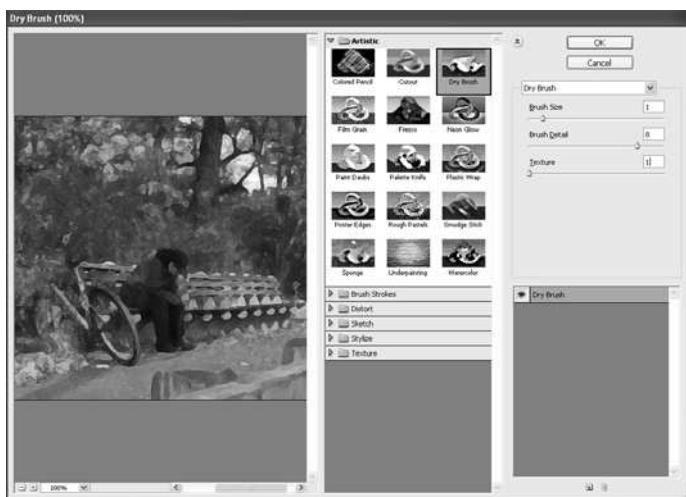
Fasilitas ini berfungsi untuk mengatur ukuran brush yang akan digunakan.

- **Brush Detail**

Berguna untuk mengatur detail brush, semakin rendah nilai yang digunakan maka detail akan semakin berkurang.

- **Texture**

Untuk mengatur detail tekstur yang akan Anda gunakan bisa dilakukan pada fasilitas ini.



**Gambar 6.13. Pengaturan Setting Dry Brush**

6. Tekan tombol OK jika sudah.

7. Kemudian lanjutkan dengan memilih menu Filter > Brush Strokes > Accented Edge.

8. Setelah itu, masukkan nilai Edge Width: 3, Edge Brightness: 27, dan Smoothness: 5. Fungsi dari ketiga parameter tersebut adalah:

- **Edge Width**

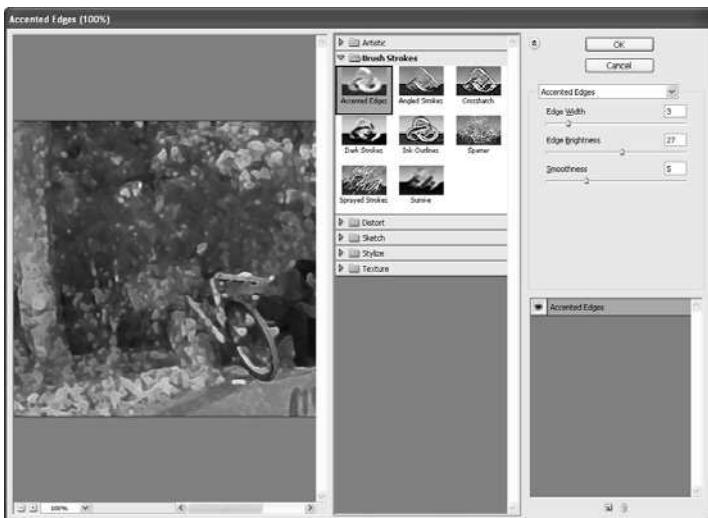
Berguna untuk mengatur ukuran bagian tepi objek yang akan digunakan.

- **Edge Brightness**

Fasilitas ini berfungsi mengatur pencahayaan bagian tepi objek, semakin tinggi nilai yang Anda masukkan maka pencahayaan akan semakin terang.

- **Smoothness**

Untuk mengatur tingkat kehalusan detail edge, Anda bisa mengisi nilai pada parameter ini.



Gambar 6.14. Pengaturan Setting pada Accented Edge

9. Tekan tombol OK untuk mengakhiri pengaturan ini.
10. Kemudian, ubahlah blending mode pada layer Background copy menjadi Soft Light.



**Gambar 6.15. Hasil Akhir Foto Menjadi Lebih Jernih dan Cemerlang**

#### **TRIK # 16: Memindahkan Foto dari Satu Komputer ke Komputer yang Lain**

Teknologi yang semakin canggih tentunya bisa menjadi kesempatan bagi Anda untuk menunjukkan hasil olah foto yang telah Anda lakukan kepada orang lain secara cepat. Untuk memindahkan foto-foto dari komputer, tersedia beragam metode yang bisa Anda tempuh, yaitu:

##### **Disk Transfer:**

Beragam alat penyimpan data seperti flash disk, harddisk external, CD, DVD, dan lain sebagainya bisa menjadi solusi sebagai alat sementara untuk menyimpan foto. Alat penyimpan data ini juga memudahkan bagi Anda yang memiliki mobilitas tinggi sehingga bila sewaktu-waktu dibutuhkan Anda bisa membukanya di komputer lain.

#### **Network Tranfer:**

Komputer yang saling terhubung satu sama lain atau berada dalam satu jaringan juga bisa memudahkan Anda untuk mengirimkan foto ke komputer yang diinginkan.

#### **Internet Transfer:**

Metode lain yang bisa digunakan, tentu saja adalah yang berhubungan dengan penggunaan internet, yaitu pengiriman foto melalui email, memasukkan foto ke dalam web page atau program-progaram messenger seperti Yahoo Messenger, ICQ, AOL, dan lain sebagainya.

### **6.3 Menciptakan Efek Kilauan dan Bercahaya pada Sebuah Foto**

Untuk menghasilkan efek kilauan dan bercahaya, Anda bisa menggunakan filter Glowing Edges yang ada di dalam kelompok filter Stylize dan filter Lighting Effect yang ada pada kelompok filter Render. Selengkapnya, lakukan langkah di bawah ini:

1. Awali dengan membuka foto yang akan Anda beri efek kilauan.
2. Setelah itu pada panel Layers, klik dan drag layer Background ke dalam ikon Create a New Layer  sehingga tergandakan.
3. Kemudian dengan menggunakan Polygonal Lasso Tool seleksilah bagian dalam jam.



**Gambar 6.16. Menyeleksi Bagian dalam Jam**

4. Sesudahnya, klik menu **Select > Inverse**.



**Gambar 6.17. Membalik Seleksi**

5. Pilih menu **Filter > Stylize > Glowing Edge**.
6. Setelah itu, masukkan nilai Edge Width: 2, Edge Brightness: 6, dan Smoothness: 5. Ketiga parameter ini bisa Anda fungsikan sebagai berikut:

- **Edge Width**

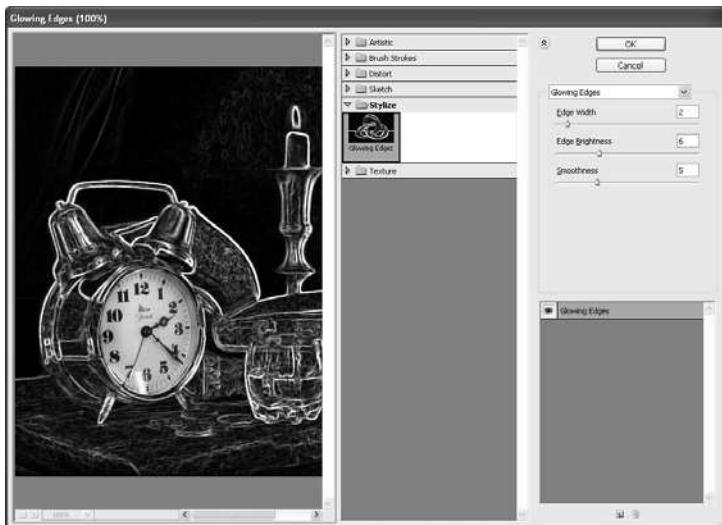
Anda dapat menggunakan parameter ini untuk mengatur ukuran bagian tepi objek.

- **Edge Brightness**

Intensitas pencahayaan pada bagian tepi objek bisa Anda atur dengan memasukkan nilai pada bagian ini.

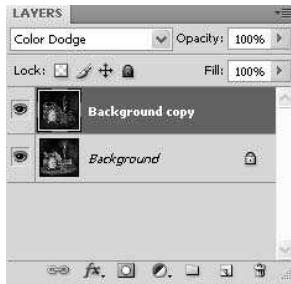
- **Smoothness**

Fasilitas ini berguna untuk mengatur tingkat kelembutan hasil glowing edge.



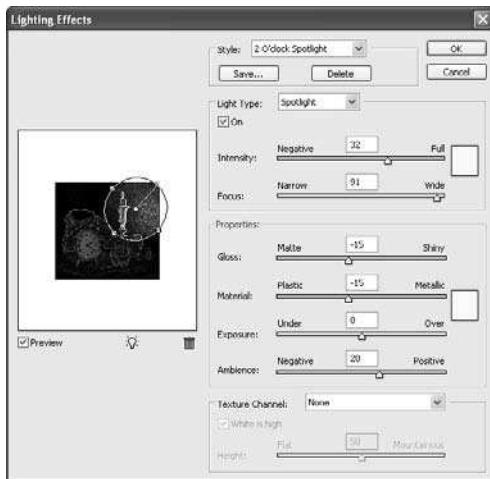
**Gambar 6.18. Pengaturan Setting pada Glowing Edge**

7. Tekan tombol OK jika sudah.
8. Beralih pada panel Layers, ubahlah blending mode layer Background copy menjadi Color Dodge.



**Gambar 6.19. Mengubah Blending Mode Layer Background Copy Menjadi Color Dodge**

- Setelah itu, pilih menu Filter > Render > Lighting Effect. Pada kotak dialog Lighting Effect, pilihlah opsi 2 O'clock Spotlight. Sesudahnya, geserlah lingkaran cahaya pada kotak Preview ke pojok kanvas.
- Berikutnya, pilih opsi Spotlight pada kotak kombo Light Type. Setelah itu, masukkan nilai Intensity: 32, Focus: 91, Ambience: 20, dan Gloss serta Material: -15.



**Gambar 6.20. Pengaturan Setting Lighting Effect**

- Tekan tombol OK.

12. Sudahi dengan memilih menu Select > Deselect.



**Gambar 6.21. Awal Foto (Kiri) dan Sesudah Diberi Efek (Kanan)**

#### **TRIK # 17: Mengatur Foto Menggunakan Windows XP**

Ada cara praktis yang bisa langsung Anda gunakan untuk mengatur foto tanpa melakukan pengolahan di dalam Photoshop:

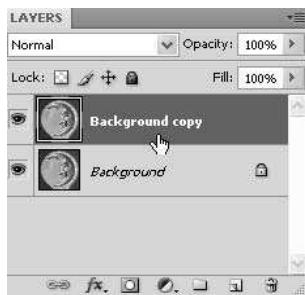
1. Klik-ganda thumbnail foto yang akan Anda koreksi posisinya.
2. Sesudahnya foto tersebut akan muncul di dalam jendela Windows Picture and Fax Viewer.
3. Berikutnya, Anda bisa melihat slide show foto, mencetak, atau melakukan pengaturan lain.



## 6.4 Membuat Efek Bertekstur pada Foto

Untuk menambahkan tekstur pada objek yang Anda inginkan, tidak perlu repot-repot melakukannya secara manual, filter Texture dan Sketch dapat membantu Anda dengan cara berikut ini:

1. Setelah foto yang akan ditambahkan tekstur dibuka, gandakanlah layer Background.



Gambar 6.22. Menggandakan Layer Background

2. Seleksilah objek yang akan Anda tambahkan tekstur di dalamnya menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai.



Gambar 6.23. Menyeleksi Objek yang Akan Diberi Tekstur

3. Setelah itu pilihlah tekstur yang Anda inginkan, semisal Mosaic Tiles dengan mengklik menu Filter > Texture > Mosaic Tiles.
4. Masukkan nilai Tile Size: 12, Grout Width: 3, dan Lighten Grout: 9. Ketiga parameter ini memiliki fungsi sebagai berikut:
  - **Tile Size**  
Untuk mengubah ukuran tile, Anda bisa memasukkan nilai ke dalam parameter ini.
  - **Grout Width**  
Ukuran grout bisa Anda sesuaikan dengan mengatur nilainya di bagian ini.
  - **Lighten Grout**  
Tingkat terang dan gelap tekstur dapat diatur dengan memasukkan nilai di dalam fasilitas ini.



**Gambar 6.24. Pengaturan Setting Mosaic Tiles**

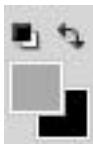
5. Setelah itu, tekanlah tombol OK.

6. Kalau sudah, baliklah seleksi dengan memilih menu Select > Inverse.



**Gambar 6.25. Membalik Seleksi Sehingga Bagian Latar Belakang yang Terseleksi**

7. Kemudian ubahlah Foreground Color sesuai dengan warna yang Anda inginkan, misalnya dengan warna oranye.

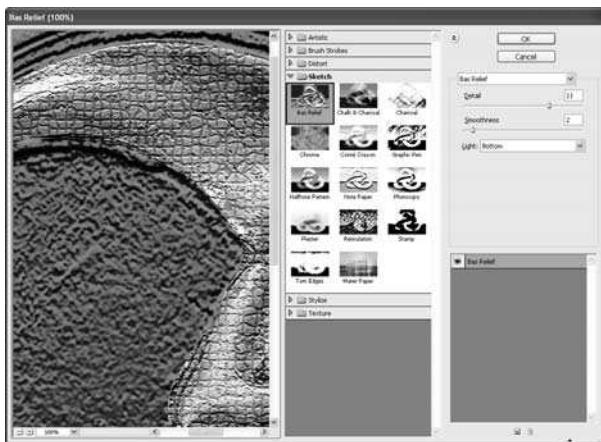


**Gambar 6.26. Mengubah Warna Foreground Color**

8. Pilih menu Filter > Sketch > Bas Relief. Masukkan nilai Detail: 11, Smoothness: 2.
9. Kemudian pilih opsi Bottom pada kotak kombo Light. Parameter di dalam kotak dialog Bas Relief memiliki fungsi sebagai berikut:
  - **Detail**  
Untuk mengatur tingkat kedetailan relief.
  - **Smoothness**  
Fasilitas ini berfungsi untuk mengatur tingkat kehalusan relief.

- **Light**

Fasilitas ini berfungsi untuk mengatur arah pencahayaan relief. Tersedia beberapa opsi yang bisa dipilih, yaitu Bottom, Bottom Left, Left, Top Left, Top, Top Right, Right, dan Bottom Right.



**Gambar 6.27. Pengaturan Setting Bas Relief**

10. Jika sudah, tekan tombol OK.
11. Untuk mengakhiri pengolahan, pilih menu Select > Deselect.



**Gambar 6.28. Hasil Akhir Foto**

## TRIK # 18: Memasang Foto sebagai Wallpaper

Selain menggunakan context menu Set as desktop background, Anda juga bisa menggunakan langkah berikut ini untuk memasang foto yang telah Anda Edit sebagai wallpaper pada dekstop:

1. Klik-kanan pada area kosong di dalam dekstop.
2. Setelah itu, pilih opsi **Properties**.
3. Lanjutkan dengan memilih tab **Desktop**.
4. Apabila sudah, tekanlah tombol **Browse**.



5. Kemudian, klik ganda foto yang Anda inginkan.
6. Sesudahnya, pilih nama file foto yang telah masuk ke dalam bagian Background dilanjutkan dengan menekan tombol **Apply** dan **OK**. Kini foto kesayangan Anda pun dapat tampil sebagai wallpaper pada layar dekstop komputer Anda.

## 6.5 Menciptakan Efek Pyramid Mosaic

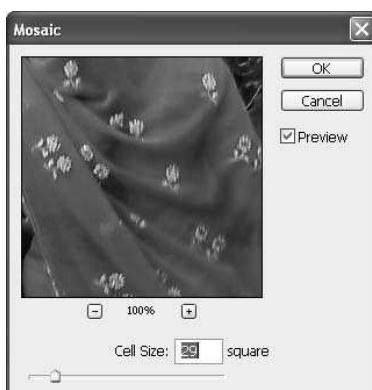
Untuk menghasilkan efek mosaic yang berbentuk piramid, Anda bisa menggunakan langkah-langkah di bawah ini:

1. Terlebih dahulu bukalah foto yang akan diolah, kemudian seleksilah sebagian latar belakang dari objek utama



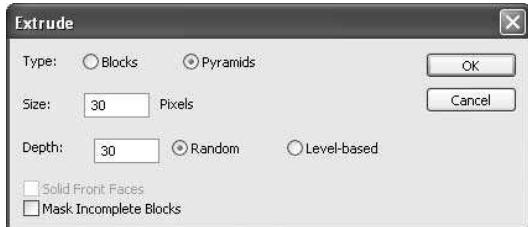
Gambar 6.29. Menyeleksi Sebagian Latar Belakang

2. Setelah itu pilih menu Filter > Pixelate > Mosaic.
3. Pada kotak dialog Mosaic, masukkan nilai Cell Size: 29.



Gambar 6.30. Memasukkan Nilai Cell Size

4. Berikutnya, tekan tombol OK.
5. Kemudian pilih menu Filter > Stylize > Extrude.
6. Pada kotak dialog Extrude yang muncul, pilih opsi Pyramide.
7. Kemudian, masukkan nilai Size dan Depth: 30.



**Gambar 6.31. Memasukkan Nilai Size dan Depth**

8. Tekan tombol OK.
9. Kemudian, hilangkan seleksi dengan menekan tombol Ctrl+D.



**Gambar 6.32. Tampilan Akhir Foto yang Telah Diberi Filter Mosaic dan Extrude**

# JURUS 73

## *Restorasi Foto*

Koleksi foto merupakan salah satu kenangan yang sangat berharga. Oleh karena itu, sebaiknya tetap kita jaga keabadian warna, gambar, dan kertasnya agar ia dapat bertahan dalam waktu yang lama. Tentu saja untuk menjaga ingatan dan kenangan kita kembali ke masa-masa yang terekam di dalam foto-foto tersebut.

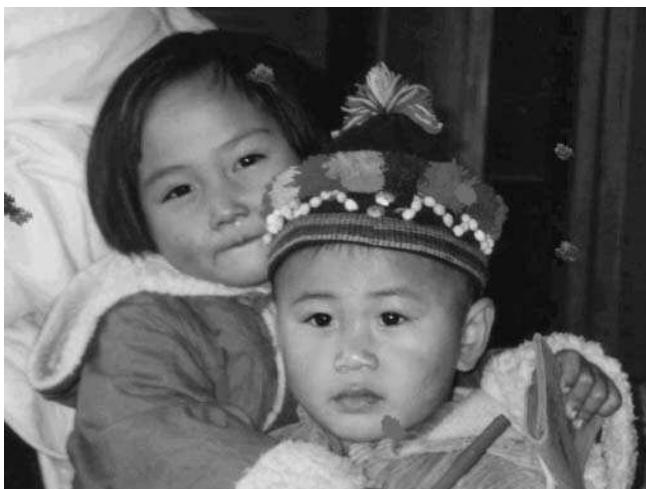
Namun bagaimana jika foto kenangan Anda telah telanjur rusak karena berbagai alasan?

Jangan khawatir, dalam jurus ketujuh ini Anda bisa menemukan teknik-teknik untuk merestorasi atau memperbaiki kerusakan yang terjadi pada foto. Anda hanya perlu men-scan lembaran foto yang rusak agar menjadi foto digital untuk selanjutnya direstorasi dengan menggunakan Adobe Photoshop CS4.

## 7.1 Memperbaiki Foto yang Berjamur

Salah satu faktor yang bisa menyebabkan foto menjadi rusak adalah tingkat kelembaban yang tinggi. Akibatnya foto menjadi berjamur sehingga muncul noda berwarna keabu-abuan dan ketika disentuh akan berubah menjadi hitam. Untuk memperbaikinya, Anda bisa menggunakan fasilitas Spot Healing Brush Tool seperti di bawah ini:

1. Sebelumnya, bukalah foto berjamur yang akan Anda perbaiki.



**Gambar 7.1. Tampilan Foto Berjamur yang Akan Diperbaiki**

2. Sesudahnya, tekanlah ikon Spot Healing Brush Tool .
3. Kemudian, aturlah nilai Master Diameter dan aktifkan opsi Proximity Match pada Options bar.



**Gambar 7.2. Mengaktifkan Opsi Proximity Match**

4. Jika sudah, dengan menggunakan Zoom Tool , perbesar area yang bernoda jamur.



**Gambar 7.3. Memperbesar Area yang Bernoda Jamur Menggunakan Zoom Tool**

5. Setelah itu, oleskan kuas Spot Healing Brush Tool pada noda jamur.



**Gambar 7.4. Mengoleskan Area yang Tertutup Noda Jamur dengan Spot Healing Brush Tool**

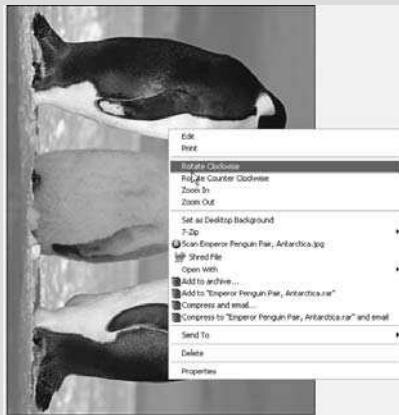
6. Ulangilah langkah tersebut pada area yang bernoda jamur sehingga seluruh noda jamur menghilang dari foto.



Gambar 7.5. Tampilan Foto yang Telah Dibersihkan dari Noda Jamur

### TRIK #19: Merotasikan Foto Secara Cepat

Untuk merotasikan foto secara cepat, Anda tidak perlu bersusah payah mengolahnya di dalam Photoshop. Cukup dengan mengklik ganda thumbnail file image yang Anda inginkan. Kemudian, klik kanan pada foto yang telah terbuka dan pilihlah opsi **Rotate Clockwise** (searah jarum jam) atau **Rotate Counter Clockwise** (berlawanan dengan arah jarum jam).



## 7.2 Memperbaiki Foto yang Lapuk

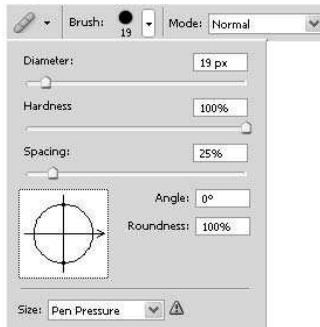
Apakah pada foto orang-orang yang Anda kasih terdapat beberapa bagian yang mengelupas? Hal ini bisa terjadi karena foto sudah aus dimakan usia atau bisa juga karena tempat penyimpanannya yang tidak kondusif seperti misalnya di dalam dompet. Untuk mengembalikan tampilan foto yang beberapa bagiannya telah mengelupas, lakukan langkah di bawah ini:

1. Awali dengan membuka foto yang akan diperbaiki.



**Gambar 7.6. Tampilan Awal Foto yang Akan Diperbaiki**

2. Sesudah itu, tekanlah ikon Healing Brush Tool
3. Tentukan ukuran kuas Healing Brush Tool sesuai dengan kerusakan yang akan diperbaiki pada Diameter.



**Gambar 7.7. Menentukan Ukuran Kuas Healing BrushTool yang Akan Digunakan**

4. Sesudahnya, tekanlah tombol Alt+klik pada sampel yang akan Anda gunakan untuk menutup noda yang mengelupas.



**Gambar 7.8. Mendefinisikan Sampel yang Akan Digunakan untuk Menutup Noda yang Mengelupas**

5. Setelah itu, arahkan cursor mouse pada area yang akan Anda tutup dan amati pada preview-nya (untuk penggunaan Photoshop CS4) apakah telah sesuai dengan keinginan Anda.



**Gambar 7.9. Mengamati Hasil yang Akan Diperoleh Melalui Preview Kursor**

6. Jika belum, ulangilah pengambilan sampel, baru sesudah sampel memang telah sesuai dengan hasil yang diinginkan, kliklah pada area yang mengelupas tersebut.



**Gambar 7.10. Menutup Lapisan yang Mengelupas dengan Kuas Healing Brush**

7. Kemudian ulangilah pengambilan sampel dan menutupkannya pada area yang mengelupas sehingga seluruh noda yang lapuk menjadi bersih.



**Gambar 7.11. Tampilan Foto yang Telah Diperbaiki**

#### **TRIK #20: Mengubah Warna Grid Transparansi**

Tahukah Anda jika warna grid transparansi bisa diubah? Nah, melalui metode berikut ini Anda bisa mengganti warna grid transparansi menjadi lebih ceria.

1. Klik menu **Edit > Preferences > Transparency & Gamut**.
2. Jika sudah, pilih warna yang diinginkan pada kotak kombo **Grid Colors**.
3. Sudahi dengan menekan tombol **OK**.

## 7.3 Memperbaiki Foto Pudar Akibat Suhu yang Tinggi

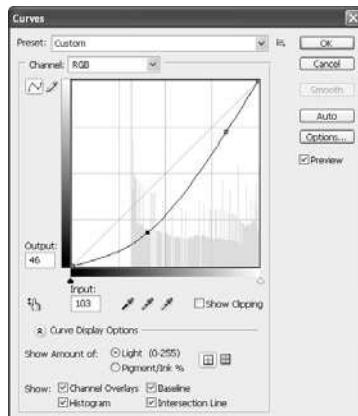
Warna foto menjadi memudar merupakan kerusakan yang diakibatkan suhu tinggi. Untuk memperbaikinya, gunakan metode ini:

1. Awali dengan membuka foto yang akan Anda perbaiki.



**Gambar 7.12. Membuka Foto yang Akan Diperbaiki**

2. Setelah itu, pilih menu **Image > Adjustment > Curves**.
3. Pada kotak dialog Curves, klik dan drag nude curves ke bawah sesuai dengan area foto yang akan Anda pekatkan cahayanya.



**Gambar 7.13. Mengatur Komposisi Cahaya untuk Mengurangi Efek Pudar pada Foto**

4. Tekan tombol OK jika sudah.



**Gambar 7.14. Tampilan Komposisi Cahaya yanag Telah Diatur Menggunakan Curves**

5. Setelah itu, pilih menu **Image > Adjustments > Variations**.
6. Pada kotak dialog **Variations** yang muncul, pilihlah warna yang paling mendekati foto asli. Jika belum sesuai, Anda bisa mengklik kembali preview foto orisinal.



**Gambar 7.15. Memilih Tampilan Warna yang Paling Mendekati Foto Orisinil**

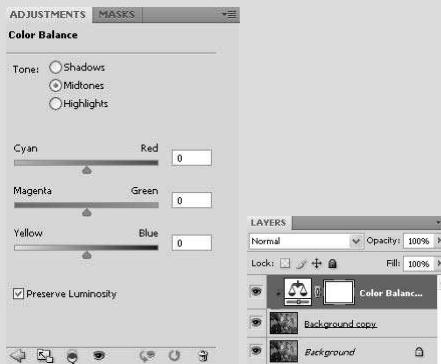
7. Jika sudah, tekanlah tombol **OK** untuk melihat hasil akhir restorasi foto yang telah dilakukan.



Gambar 7.16. Hasil Akhir Restorasi Foto yang Rusak Akibat Suhu Tinggi

### TRIK #21: Meng-clipping Mask Penggunaan Fasilitas di dalam Panel Adjustments Secara Cepat

Jika Anda mengolah foto dibantu fitur-fitur yang ada di dalam panel Adjustments seperti Levels, Hue/Adjustment, dan lain sebagainya, maka Anda bisa meng-clipping mask hanya dengan menekan ikon **Clipping Mask** yang ada di dalam panel Adjustments.



## 7.4 Memperbaiki Foto yang Sobek

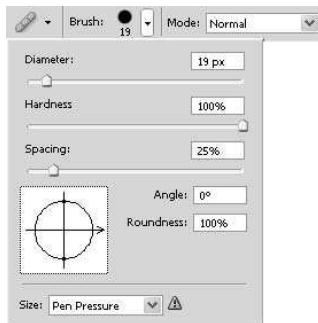
Bagaimana jika satu-satunya foto kenangan yang Anda miliki ternyata sobek? Tak perlu berkecil hati, menggunakan teknik di bawah ini Anda bisa mengembalikan tampilan foto seperti semula.

1. Sebelumnya, bukalah foto sobek yang akan diperbaiki.



**Gambar 7.17. Tampilan Awal Foto Sobek yang Akan Diperbaiki**

2. Kalau sudah, pilihlah Healing Brush Tool .
3. Kemudian aturlah nilai Diameter, Hardness, dan Spacing disesuaikan dengan besar sobekan yang akan diperbaiki.



**Gambar 7.18. Pengaturan Diameter, Hardness, dan Spacing**

4. Sesudahnya, perbaikilah sobekan yang paling besar terlebih dahulu. Tekanlah tombol Alt untuk mendefinisikan sampel yang akan Anda ambil.



**Gambar 7.19. Mengambil Sampel**

5. Setelah itu, oleskan pada bagian yang memiliki kesamaan dengan area yang sebelumnya Anda ambil.



**Gambar 7.20. Mengoleskan Kuas Healing Brush Tool pada Sobekan**

6. Ulangilah langkah pengambilan sampel dan pengolesan kuas Healing Brush Tool sehingga sobekan yang paling besar tertutup.



**Gambar 7.21. Sobekan Paling Besar yang Telah Diperbaiki**

7. Kemudian untuk sobekan yang bentuknya memanjang dan memiliki kesamaan warna, definisikanlah sampel yang sesuai dengan sobekan tersebut dengan menekan tombol Alt.



**Gambar 7.22. Mengambil Sampel yang Sesuai dengan Sobekan**

8. Setelah itu, oleskan secara berhati-hati tanpa terputus karena olesan yang terputus pada sampel yang sama akan mengakibatkan hasil yang kurang rapi.



**Gambar 7.23. Pengolesan Healing Brush Tool pada Sobekan yang Memanjang di Bagian Tepi Kanvas**

9. Ulangilah langkah pengambilan sampel dan pengolesan Healing Brush Tool seperti di atas pada bagian sobekan yang lain sehingga foto kembali seperti semula.



**Gambar 7.24. Tampilan Sobekan Foto yang Telah Diperbaiki Menggunakan Healing Brush Tool**

## **TRIK #22: Mengubah Ukuran Kuas Tool pada Tampilan Full Screen**

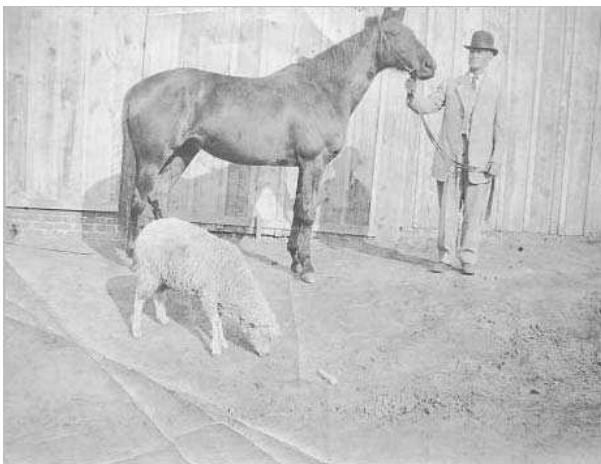
Acapkali untuk mendetailkan pengolahan gambar, kita menampilkannya secara full screen. Nah, apa yang harus dilakukan jika Anda ingin mengubah ukuran kuas yang sedang digunakan, semisal Healing Brush Tool atau yang lainnya, padahal Options bar tertutup? Cukup dengan mengklik kanan pada gambar maka Anda bisa langsung mengubah ukuran kuas tool pada Master Diameter yang muncul.



## **7.5 Memperbaiki Foto yang Terlipat**

Meski tidak bernoda atau sobek, namun foto yang terlipat tentunya akan memiliki nilai minus. Nah, untuk memperbaiki foto rusak akibat terlipat, ikuti panduan di bawah ini:

1. Terlebih dahulu, bukalah foto yang akan diperbaiki.



**Gambar 7.25. Tampilan Awal Foto yang Akan Diperbaiki**

2. Kemudian, aktifkanlah Patch Tool  dari dalam Toolbox.
3. Pada Options Bar, aktifkan opsi Source.



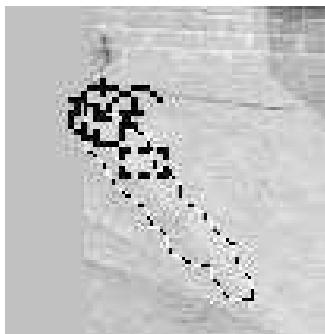
**Gambar 7.26. Pengaturan Setting pada Options Bar**

4. Kalau sudah, seleksilah bagian lipatan yang akan diperbaiki, jangan menyeleksi terlalu besar agar hasil koreksi rapi.



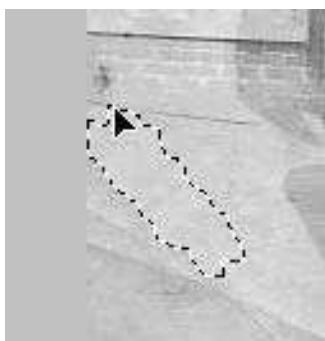
**Gambar 7.27. Menyeleksi Bagian Lipatan yang Akan Diperbaiki dengan Patch Tool**

- Setelah itu, arahkan kursor pada area seleksi sampai muncul tanda anak panah seperti pada ilustrasi di bawah ini.



**Gambar 7.28. Memunculkan Tanda Anak Panah pada Area Seleksi**

- Berikutnya, klik dan drag area seleksi ke bagian yang bersih dan pastikan warnanya sesuai dengan area lipatan yang akan dikoreksi.



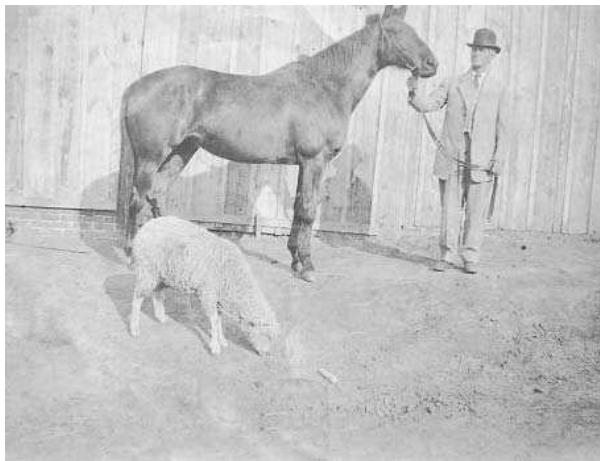
**Gambar 7.29. Mengklik dan Drag Area Seleksi ke Bagian yang Bersih dan Akan Didefinisikan untuk Menutup Lipatan**

- Jika sudah, Anda pilih menu **Select > Deselect** untuk menghilangkan seleksi.



**Gambar 7.30. Lipatan yang Telah Dibersihkan Menggunakan Patch Tool**

8. Ulangilah langkah di atas untuk lipatan yang berada di bagian bawah foto sampai bersih.



**Gambar 7.31. Tampilan Lipatan di Bagian Bawah Foto yang Telah Dibersihkan**

9. Untuk lipatan yang berada di area yang cukup rumit, seperti pada bagian kuda, seleksilah lipatan secara berhati-hati dan jangan terlampaui besar.



**Gambar 7.32. Menyeleksi Lipatan pada Leher Kuda**

10. Setelah itu, arahkan cursor mouse pada area seleksi sehingga muncul tanda anak panah.



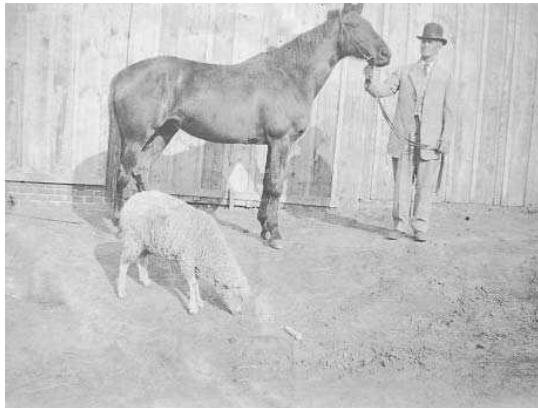
**Gambar 7.33. Memunculkan Tanda Anak Panah pada Kursor**

11. Kemudian klik dan drag area seleksi ke atas disesuaikan dengan sampel leher kuda yang akan diambil. Lalu lepaskan tombol kiri mouse.



**Gambar 7.34. Mengklik dan Drag Lipatan ke Area Sampel yang Akan Diambil**

12. Jika sudah, tekanlah tombol Ctrl+D untuk menghilangkan seleksi. Ulangilah langkah di atas untuk lipatan yang belum dibersihkan sampai selesai.



Gambar 7.35. Hasil Akhir Restorasi Foto

## 7.6 Memperbaiki Foto yang Terkena Noda

Seringkali tanpa sengaja foto yang sedang kita nikmati sambil minum kopi atau teh ternyata terkena tumpahan minuman tersebut. Untuk kasus-kasus foto yang rusak akibat terkena noda gunakanlah metode sebagai berikut:

1. Sebelumnya, bukalah foto yang akan diperbaiki.



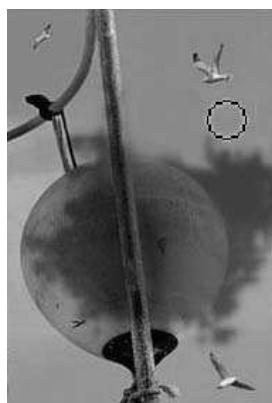
Gambar 7.36. Tampilan Awal Foto yang Terkena Noda Kopi

2. Pada Toolbox, aktifkanlah Clone Stamp Tool .
3. Gunaknlah Clone Stamp Tool ini untuk area sample yang cukup luas. Pada contoh kali ini, Clone Stamp Tool digunakan untuk menggandakan area langit yang berwarna biru dan abu-abu. Terlebih dahulu tekan tombol Alt+klik pada area sampel.



**Gambar 7.37. Mengambil Sampel Area Langit**

4. Kemudian oleskan pada bagian area langit yang tertutup oleh noda.



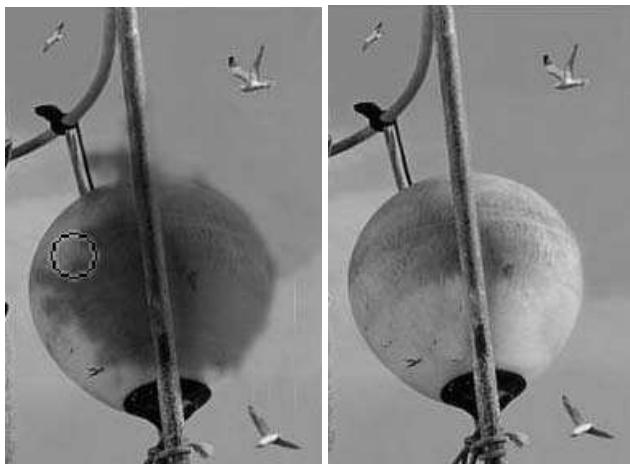
**Gambar 7.38. Membersihkan Area Langit yang Tertutup oleh Noda**

- Untuk bagian tepi langit yang berbatasan dengan objek lain, ubahlah nilai Opacity pada Options bar menjadi 30%.



**Gambar 7.39. Menurunkan Nilai Opacity**

- Setelah itu, untuk area yang memiliki area sampel yang sempit, gunakanlah Healing Brush Tool . Anda hanya perlu mengambil sampel untuk menutup area yang bernoda dengan menekan tombol Alt. Baru sesudahnya oleskan pada bagian yang tertutup noda.



**Gambar 7.40. Membersihkan Noda dengan Area Sampel yang Kecil Menggunakan Healing Brush Tool**

- Ulangilah langkah membersihkan noda pada foto menggunakan cara seperti diatas sampai selesai.



**Gambar 7.41. Tampilan Foto yang Telah Dibersihkan dari Noda**

# JURUS 83

## Ekstraksi dan Seleksi

Untuk dapat menciptakan sebuah karya, desain atau kreasi digital lainnya, penguasaan ekstraksi dan teknik seleksi sangatlah mutlak diperlukan. Untuk itu, pada bab ini kami akan memaparkan kepada Anda mengenai cara untuk dapat melakukan ekstraksi terhadap objek di dalam foto dan memperkenalkan kepada Anda mengenai teknik seleksi untuk dapat mengedit foto digital Anda.

### 8.1 Menggunakan Fasilitas Ekstraksi

Di dalam Adobe Photoshop CS4 baik versi biasa maupun extended, terdapat fasilitas *plug ins* berupa filter tambahan yang dapat Anda install secara terpisah untuk dapat melakukan ekstraksi terhadap objek di dalam foto. Adapun yang dimaksud ekstraksi di sini adalah memisahkan objek dari area latar belakang atau gambar sekitarnya.

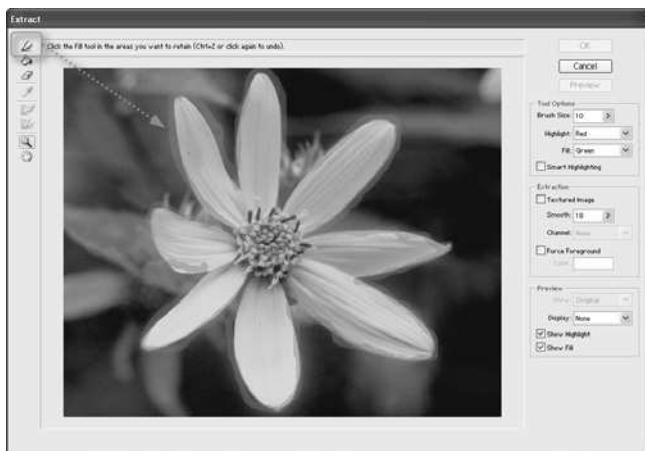
Filter Extract ini dapat Anda peroleh dengan men-downloadnya di situs resmi Adobe yaitu di [www.adobe.com](http://www.adobe.com). Filter Extract bekerja dengan cara yang unik, yakni dengan mengisolasi sebuah objek dan menghapus latar belakang pada image tersebut. Berikut ini cara penggunaannya.

1. Bukalah sebuah objek yang hendak dipisahkan dari tampilan latar belakangnya.
2. Selanjutnya pilihlah menu **Filter > Extract**.
3. Pada jendela Extract yang muncul, terdapat pengaturan di bagian Tool Options dan Extraction. Berikut keterangan mengenai pengaturan tersebut:
  - Masukkan nilai di kotak kombo **Brush Size** untuk mengatur ukuran Tool yang nanti digunakan.
  - Pilihlah salah satu warna di kotak kombo **Highlight** untuk menandai area yang disapukan dengan menggunakan Edge Highlighter Tool.
  - Pilihlah warna di kotak kombo **Fill** untuk menandai area yang ditutup dengan Fill Tool.
  - Aktifkan opsi **Smart Highlighting** bila Anda ingin mempertahankan detail sudut-sudut objek.
  - Aktifkan opsi **Textured Image** bila latar belakang image terdiri dari banyak tekstur.
  - Geserlah slider **Smooth** untuk mengatur tingkat kehalusan tepi-tepi objek yang hendak dipisahkan.
  - Pilihlah opsi **Alpha Channel** pada bagian Channels bila Anda ingin menyimpan area seleksi dalam Alpha Channel.
  - Pilihlah opsi **Force Foreground** bila objek berada dalam latar belakang yang tidak memiliki interior yang sederhana atau dengan latar belakang kompleks.



**Gambar 8.1. Tampilan Pengaturan pada Jendela Extract**

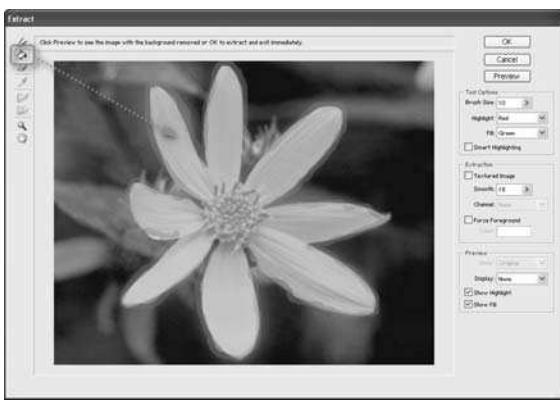
- Setelah itu pilihlah Edge Highlighter Tool  dan buatlah garis mengelilingi objek yang hendak dipisahkan dari latar belakangnya.



**Gambar 8.2. Tampilan Garis Highlight di Seputar Objek**

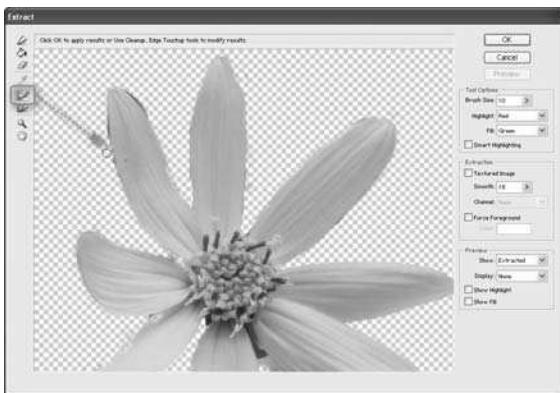
- Hapus garis Highlight yang keluar dari tepi objek menggunakan Eraser Tool .

6. Kemudian pilihlah Fill Tool  dan klik di bagian dalam area Highlight sehingga area tersebut dipenuhi dengan warna Fill Tool.



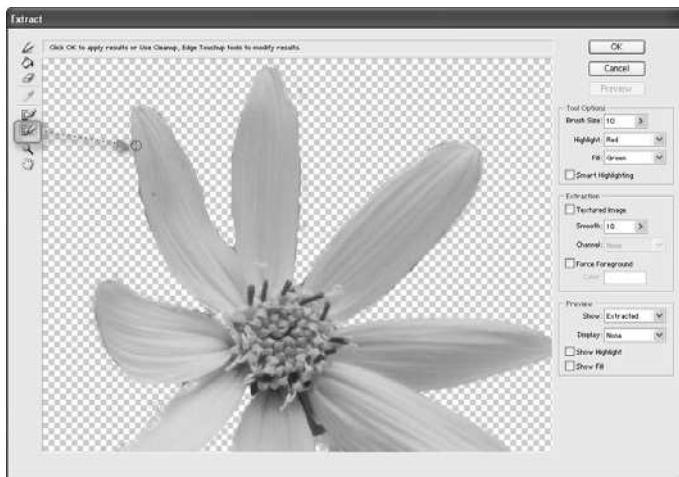
**Gambar 8.3. Tampilan Warna Fill Tool pada Objek**

7. Jika sudah, klik tombol Preview maka area yang tidak dipenuhi warna Highlight akan berubah menjadi area transparan.  
8. Selanjutnya rapikan tepi-tepi objek dengan menggunakan dua tool: Cleanup Tool dan Edge Touchup Tool. Cleanup Tool  untuk menghapus latar belakang yang terlihat di sekitar garis tepi objek.



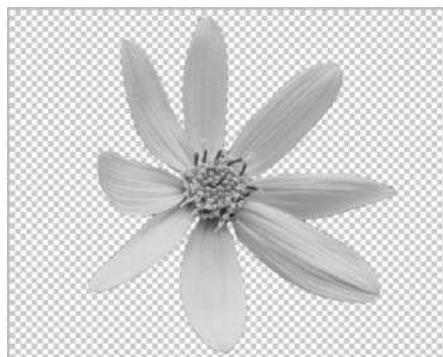
**Gambar 8.4. Menghapus Latar Belakang Objek yang Masih Terlihat**

9. Sementara itu untuk memunculkan kembali tepi objek yang terhapus, sapukanlah Edge Touchup Tool  .



**Gambar 8.5. Menggunakan Edge Touchup Tool untuk Memunculkan Batas Tepi Image**

10. Jika sudah klik tombol OK.



**Gambar 8.6. Tampilan Hasil Pemisahan Sebuah Objek dan Latar Belakangnya dengan Menggunakan Fasilitas Extract**

## 8.2 Memahami Penggunaan Channel

Melakukan seleksi dengan menggunakan Channels merupakan alternatif menyeleksi yang bisa dipilih ketika Anda ingin menyeleksi objek-objek yang rumit. Sebab jika Anda memilih tool seleksi yang umum dipakai seperti Lasso Tool, Polygonal Lasso Tool, atau Magnetic Lasso Tool maka proses seleksi akan sangat sulit dilakukan.

Misalnya saja ketika Anda ingin menyeleksi sebuah pohon yang memiliki ranting-ranting banyak atau saat Anda ingin menyeleksi objek orang dengan rambutnya yang terurai. Nah, untuk lebih jelasnya ikutilah eksperimen berikut ini.

1. Bukalah sebuah foto yang hendak diseleksi dengan menggunakan fasilitas Channels.



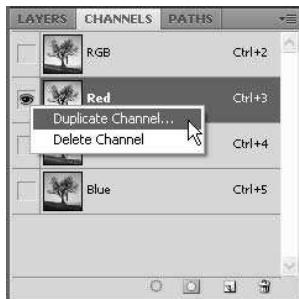
**Gambar 8.7. Tampilan Awal Image yang Hendak Diseleksi**

2. Setelah itu masuklah ke panel Channels dan carilah channel yang terlihat paling kontras.



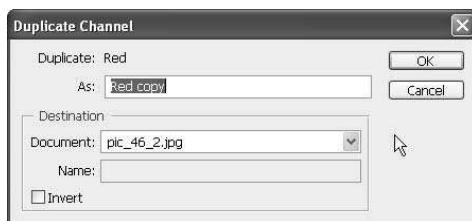
**Gambar 8.8. Tampilan Channel Red, Green, dan Blue**

3. Selanjutnya klik tombol kanan mouse pada channel yang terlihat paling kontras dan pilihlah opsi Duplicate Channel.



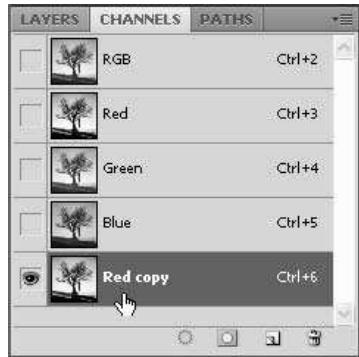
**Gambar 8.9. Memilih Opsi Duplicate Channel**

4. Pada kotak dialog yang muncul, pilihlah tombol OK.



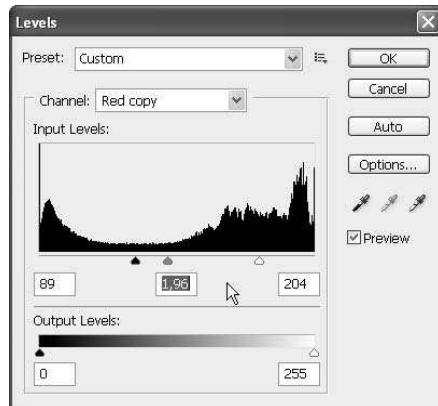
**Gambar 8.10. Tampilan Kotak Dialog Duplicate Channel**

5. Kembali ke panel Channels, munculkan ikon mata di channel Red Copy dan pilihlah channel tersebut.



**Gambar 8.11. Memilih Channel Hasil Penggandaan**

6. Berikutnya pilihlah menu **Image > Adjustments > Levels**.
7. Pada kotak dialog Levels yang muncul, geserlah slider Input sehingga tampilan image tampak semakin kontras.



**Gambar 8.12. Tampilan Pengaturan di Kotak Dialog Levels**

8. Jika sudah, klik tombol **OK**.



**Gambar 8.13. Tampilan Image yang Terlihat Lebih Kontras**

9. Setelah itu pastikan warna Foreground yang aktif adalah warna putih dan warna Background yang aktif adalah warna hitam.



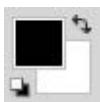
**Gambar 8.14. Tampilan Warna Foreground dan Background yang Aktif**

10. Sesudah itu pilihlah Brush Tool  dan sapukan Brush di beberapa bagian latar belakang image yang masih terlihat hitam sehingga latar belakang tertutup warna putih seluruhnya.



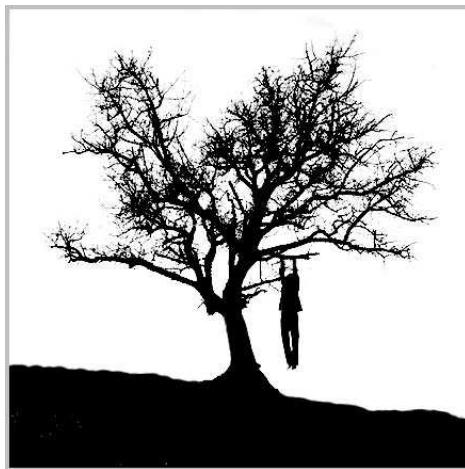
**Gambar 8.15. Tampilan Latar Belakang yang Telah Tertutup Warna Putih**

11. Lalu klik ikon **Switch Foreground and Background Color**  untuk membalikkan warna Foreground dan Background.



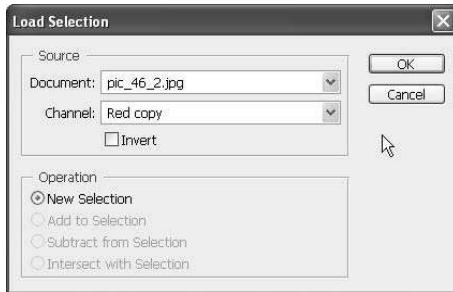
**Gambar 8.16. Tampilan Warna Foreground dan Background yang Telah Dibalik**

12. Kemudian sapukan Brush pada bagian-bagian objek utama yang masih memiliki warna putih sehingga seluruh objek utama tertutup warna hitam.



**Gambar 8.17. Tampilan Objek Utama yang Telah Tertutup Warna Hitam Seluruhnya**

13. Jika sudah pilihlah menu **Select > Load Selection**.
14. Pada kotak dialog yang muncul, pilihlah tombol **OK**.



**Gambar 8.18. Tampilan Kotak Dialog Load Selection**

15. Setelah itu Anda akan mendapati tampilan latar belakang objek utama yang telah terseleksi.

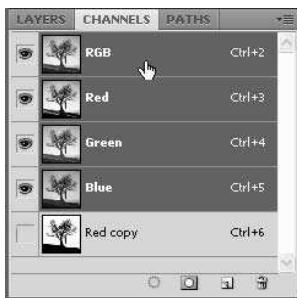


**Gambar 8.19. Tampilan Latar Belakang Objek Utama yang Telah Terseleksi**

16. Selanjutnya untuk membalikkan bidang seleksi tersebut, pilihlah menu **Select > Inverse** sehingga objek utama berada dalam keadaan terseleksi. Lihat Gambar 8.20.
17. Sesudah itu munculkan kembali ikon mata di channel-channel lainnya dan pilihlah channel RGB. Sementara itu sembunyikan ikon mata pada channel yang telah dikontraskan. Lihat Gambar 8.21.



**Gambar 8.20. Tampilan Objek Utama yang Telah Terseleksi**



**Gambar 8.21. Memunculkan Channel-channel Lainnya**

18. Lalu tekanlah tombol **Ctrl+C**. Setelah itu Anda bisa menggunakan image tersebut untuk membuat sebuah kreasi dengan meletakkannya di kanvas baru atau pada sebuah image yang berbeda dengan menekan tombol **Ctrl+V**.

#### **TRIK #23:**

Penambahan External Flash pada kamera memungkinkan Anda untuk memperoleh gambar lebih luas dan dengan efek bayangan di sudut-sudut gambar lembut. Selain itu External Flash juga bisa mengurangi efek Red Eye.



**Gambar 8.22. Tampilan Objek Utama yang Telah Diletakkan di Latar Belakang Berbeda**

### **8.2.1 Membuat Efek Cahaya dengan Channel**

Setelah Anda melihat dan memahami cara kerja Channel dalam pembuatan sebuah bidang seleksi, maka selanjutnya Anda bisa membuat kreasi berdasarkan prinsip kerja tersebut, salah satunya adalah untuk menciptakan efek cahaya pada image.

1. Bukalah sebuah image sebagai bahan eksperimen.
2. Selanjutnya dengan menggunakan Polygonal Lasso Tool , buatlah bidang seleksi seperti ilustrasi berikut ini.



**Gambar 8.23. Tampilan Bidang Seleksi pada Image**

3. Sesudah itu bukalah panel Channels dan klik ikon Save Selection as Channel .



**Gambar 8.24. Memilih Ikon Save Selection as Channel**

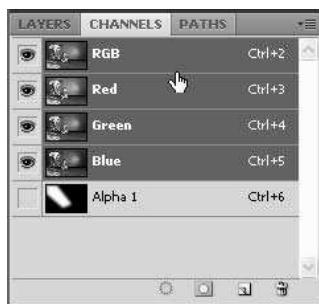
4. Kemudian munculkan ikon mata  pada Channel baru itu dan pilihlah channel tersebut.
5. Setelah itu pilihlah menu Select > Deselect dan lanjutkan dengan memilih menu Filter > Blur > Gaussian Blur.
6. Pada kotak dialog Gaussian Blur yang muncul, masukkanlah nilai Radius: 120.



**Gambar 8.25. Memasukkan Nilai Radius**

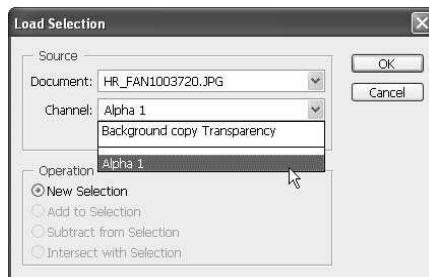
7. Jika sudah, klik tombol OK.

- Kembali ke panel Channels, munculkan kembali ikon mata di Channel RGB dan pilihlah channel tersebut.



**Gambar 8.26. Memilih Channel RGB**

- Berikutnya pilihlah menu **Select > Load Selection**.
- Pada kotak dialog **Load Selection** yang muncul, pilihlah opsi **Alpha 1** di dalam kotak kombo **Channel**.



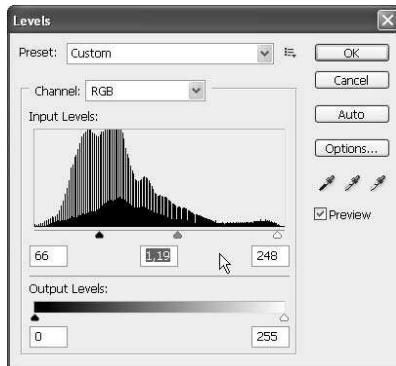
**Gambar 8.27. Memilih Opsi Alpha 1**

- Jika sudah, klik tombol **OK**.
- Setelah itu pilihlah menu **Image > Adjustments > Levels**.
- Pada kotak dialog **Levels** yang muncul, geserlah slider **Input Levels** sehingga area yang terseleksi menjadi lebih terang.



**Gambar 8.28. Tampilan Pengaturan Kotak Dialog Levels**

14. Sesudahnya pilihlah tombol OK.
15. Berikutnya pilihlah menu Select > Inverse untuk membalikkan bidang seleksi.
16. Lanjutkan dengan memilih kembali menu Image > Adjustments > Levels.
17. Lalu geserlah slider Input Levels sehingga area yang terseleksi terlihat lebih gelap.



**Gambar 8.29. Tampilan Pengaturan pada Kotak Dialog Levels**

18. Jika sudah, klik tombol OK.

19. Lanjutkan dengan memilih menu **Select > Deselect** untuk menghilangkan bidang seleksi.



**Gambar 8.30. Tampilan Efek Cahaya pada Image**

### **8.3 Menyeleksi dengan Quick Mask**

Ketika Anda menggunakan tool-tool seleksi dari keluarga Lasso Tool, maka Anda harus menyusuri tepi-tepi sebuah objek dengan tekun dan teliti untuk menyeleksi objek tersebut.

Pastinya aktivitas ini membutuhkan kesabaran dan latihan untuk memperoleh hasil yang sempurna. Tetapi langkah tersebut tidak perlu Anda lakukan bila menyeleksi dengan menggunakan Quick Mask. Dengan fasilitas Quick Mask ini, maka proses seleksi menjadi lebih mudah dan cepat.

1. Pastikan Anda telah membuka sebuah image yang hendak diseleksi.
2. Beralih ke Toolbox, pilihlah **Brush Tool**  dan klik ikon **Edit in Quick Mask Mode** .
3. Pastikan pula warna Foreground dan Background yang aktif adalah warna hitam dan putih.



**Gambar 8.31. Tampilan Warna Foreground dan Background yang Aktif**

4. Lalu sapukan Brush pada objek yang hendak diseleksi sehingga objek tersebut tertutup warna merah yang transparan.



**Gambar 8.32. Menyapukan Brush pada Objek**

5. Sementara itu untuk area-area yang sempit, ubahlah terlebih dahulu ukuran Brush sehingga dapat menjangkau bagian-bagian tersebut.
6. Selanjutnya bila sapuan Brush keluar dari tepi-tepi objek, maka hapuslah sapuan tersebut dengan cara balikkan terlebih dahulu warna Foreground dan Background dengan menekan tombol huruf X sehingga warna yang aktif adalah warna putih dan hitam.



**Gambar 8.33. Tampilan Warna Foreground dan Background yang Aktif**

7. Setelah itu sapukan Brush pada area Quick Mask yang keluar dari tepi-tepi objek.

8. Bila seluruh objek telah tertutup area Quick Mask, maka tekanlah tombol huruf Q sehingga muncul garis-garis seleksi.



**Gambar 8.34. Tampilan Garis-garis Seleksi**

9. Kemudian balikkan bidang seleksi tersebut dengan memilih menu Select > Inverse sehingga objek utama berada dalam keadaan terseleksi.



**Gambar 8.35. Tampilan Objek Utama yang Telah Terseleksi**

#### **TRIK #24:**

Motion Blur adalah efek yang disebabkan kamera yang bergerak ketika pengambilan gambar sehingga tampilan gambar menjadi kabur. Tetapi efek Motion Blur bisa merupakan tampilan yang dramatis dan menjadi daya tarik foto bila dimunculkan pada objek bergerak.

## **8.4 Memahami Cara Kerja Bidang Seleksi**

Bidang seleksi tidak hanya bisa digunakan untuk memisahkan sebuah objek dari objek lainnya. Lebih dari itu, bidang seleksi juga bisa digunakan untuk membuat sebuah kreasi yang unik. Nah, sebelum memanfaatkan bidang seleksi untuk membuat sebuah kreasi, maka kita mesti memahami terlebih dahulu prinsip kerja bidang seleksi melalui langkah-langkah singkat berikut ini.

1. Buatlah terlebih dahulu sebuah bidang seleksi dengan menggunakan Elliptical Marquee Tool .
2. Selanjutnya aktifkan ikon Add to Selection  di Options Bar.



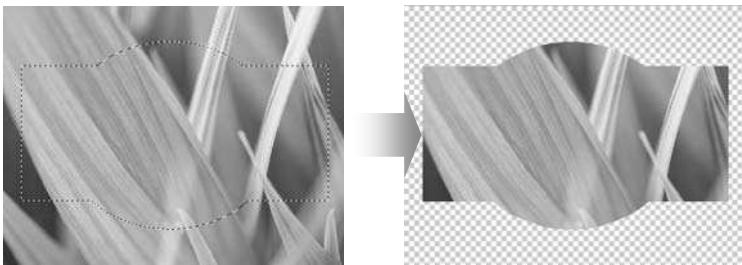
**Gambar 8.36. Tampilan Ikon Selection**

3. Setelah itu buatlah sebuah bidang seleksi lainnya dengan menggunakan Rectangular Marquee Tool .



**Gambar 8.37. Tampilan Bidang Seleksi yang Kedua**

4. Nantinya ketika Anda melepaskan tombol kiri mouse, maka Anda akan mendapatkan hasil penggabungan antara kedua bidang seleksi tersebut.



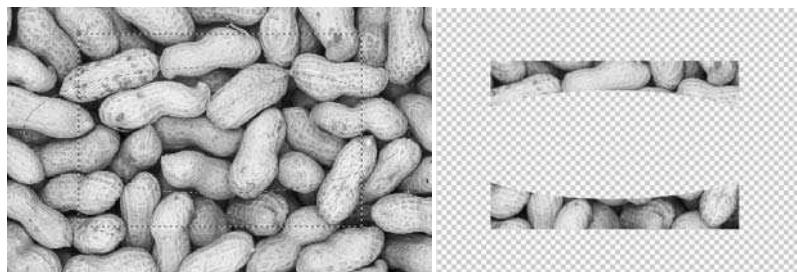
**Gambar 8.38. Tampilan Hasil Penggabungan Dua Bidang Seleksi**

Dari contoh di atas terlihat hasil penggabungan dua bidang seleksi ternyata menghasilkan sebuah bidang yang unik. Nah, selain menggabungkan dua bidang seleksi, Anda pun bisa membuat bidang seleksi yang unik dengan memotong bidang seleksi. Untuk memotong sebuah bidang seleksi, aktifkanlah ikon **Subtract From Selection** .



**Gambar 8.39. Memotong Bidang Seleksi Lingkaran dengan Bidang Seleksi Lingkaran**

Sementara itu bila Anda mengaktifkan ikon **Intersect With Selection**  maka bidang seleksi yang diperoleh adalah bidang seleksi hasil perpotongan kedua bidang seleksi tersebut.



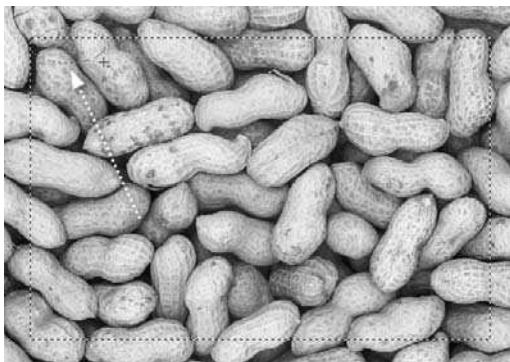
**Gambar 8.40. Tampilan Hasil Perpotongan Dua Bidang Seleksi**

## 8.5 Membuat Kreasi Berdasarkan Cara Kerja Bidang Seleksi

Nah, berdasarkan cara kerja tersebut, kita akan memanfaatkan bidang seleksi yang unik untuk membuat sebuah kreasi bingkai:

1. Bukalah sebuah image yang hendak digunakan sebagai bingkai.
2. Selanjutnya buatlah sebuah bidang seleksi persegi empat di tengah image tersebut dengan **Rectangular Marquee Tool** .

3. Lalu aktifkan ikon Add to Selection 
4. Kemudian buatlah bidang seleksi berbentuk lingkaran dengan menggunakan Elliptical Marquee Tool .



**Gambar 8.41. Tampilan Bidang Seleksi Lingkaran yang Ditambahkan**

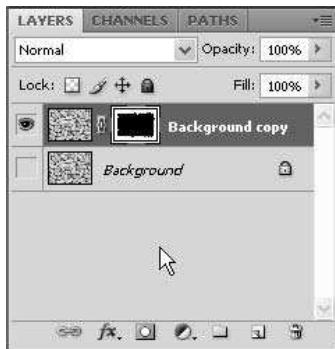
5. Ulangi langkah di atas sehingga seluruh tepi bidang seleksi persegi empat ditambahkan dengan bidang seleksi berbentuk lingkaran.



**Gambar 8.42. Tampilan Bidang Seleksi Persegi Empat yang Telah Dipadukan dengan Bidang Seleksi Lingkaran-lingkaran Kecil**

6. Jika sudah, Anda pilih menu Select > Inverse untuk membalikkan seleksi.

7. Beralih ke panel Layers, klik ikon Add Layer Mask  dan sembunyikan ikon mata  di layer Background.



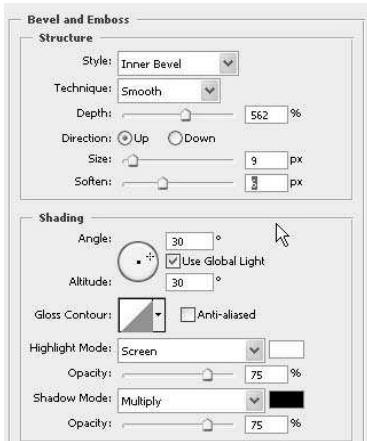
**Gambar 8.43. Menambahkan Layer Mask dan Menyembunyikan Ikon Mata**

8. Setelah itu klik ikon Add Layer Style  dan pilihlah opsi Bevel and Emboss.



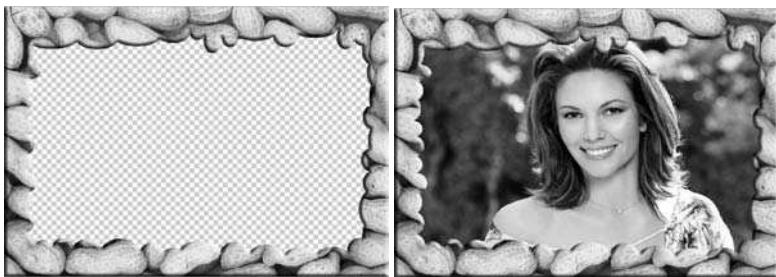
**Gambar 8.44. Memilih Opsi Bevel and Emboss**

9. Pada kotak dialog Layer Style yang muncul, lakukanlah pengaturan seperti ilustrasi berikut.



**Gambar 8.45. Tampilan Pengaturan di Kotak Dialog Layer Style**

10. Jika sudah, klik tombol OK dan Anda akan mendapatkan sebuah bingkai cantik dari bidang seleksi unik yang telah dibuat.



**Gambar 8.46. Tampilan Bingkai Hasil Kreasi dari Bidang Seleksi**

#### **TRIK #25:**

Untuk menghasilkan tampilan image yang tajam dan terfokus, pastikan posisi kamera dalam keadaan tenang atau tidak bergerak. Karena itu alat bantu tripod merupakan peralatan yang wajib Anda miliki.

## 8.6 Bidang Seleksi untuk Koreksi Sebagian Image

Selain memisahkan sebuah objek dari objek lainnya, bidang seleksi juga digunakan untuk mengisolasi sebuah objek dari objek lainnya. Dengan prinsip kerja ini, maka Anda bisa memanfaatkan bidang seleksi untuk mengoreksi bagian image tertentu.

1. Bukalah sebuah image yang hendak dikoreksi.



**Gambar 8.47. Tampilan Awal Image yang hendak Dikoreksi**

2. Selanjutnya seleksilah objek orang. Lalu balikkan seleksi tersebut dengan memilih menu **Select > Inverse** sehingga latar belakang objeklah yang terseleksi.



**Gambar 8.48. Tampilan Latar Belakang Objek yang Telah Terseleksi**

3. Pilih menu **Image > Adjustments > Shadows/Highlights**.
4. Pada kotak dialog yang muncul, geserlah slider Brightness dan Contrast untuk menambah intensitas cahaya di latar belakang objek orang.



**Gambar 8.49. Tampilan Pengaturan Brightness dan Contrast**

5. Jika sudah pilihlah tombol **OK** maka Anda akan mendapati tampilan latar belakang yang telah terkoreksi tanpa mengakibatkan perubahan pada objek utama dari foto tersebut.



**Gambar 8.50. Tampilan Image yang Telah Dikoreksi**

## **8.7 Efek Hitam Putih pada Sebagian Image**

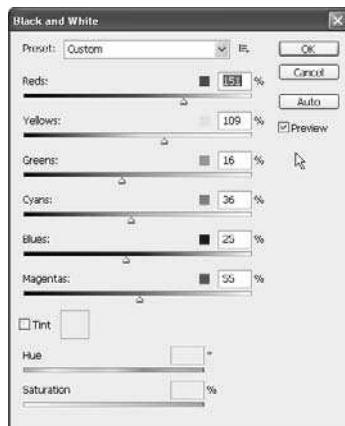
Masih banyak beragam kreasi yang bisa dihasilkan dengan memanfaatkan bidang seleksi yang telah dibuat. Seperti pada kreasi kali ini kita akan membuat efek hitam putih pada sebagian image saja dan membiarkan objek lainnya tetap berada dalam keadaan berwarna.

1. Seleksilah sebuah objek yang hendak diisolasi dari objek lainnya dengan menggunakan Quick Mask.



**Gambar 8.51. Tampilan Objek yang Diseleksi dengan Menggunakan Quick Mask**

2. Setelah itu keluarlah dari mode Quick Mask dengan menekan tombol huruf Q. Berikutnya pilihlah menu **Image > Adjustments > Black & White**. Pada kotak dialog Black & White yang muncul, geserlah slider Red dan Yellow untuk menghasilkan komposisi hitam putih yang Anda inginkan.



**Gambar 8.52. Tampilan Pengaturan di Kotak Dialog Black and White**

3. Jika sudah, klik tombol OK.
4. Lalu hilangkan garis-garis seleksi dengan menekan tombol Ctrl+D. Dengan cara ini maka Anda akan mendapatkan tampilan area yang terseleksi telah berubah menjadi tampilan hitam dan putih sementara tampilan yang tidak terseleksi tetap berwarna.



**Gambar 8.53. Tampilan Salah Satu Objek Berwarna di Tengah Objek-Objek Hitam Putih**

**TRIK #26:**

Efek Motion Blur bisa dihasilkan dengan mengatur kecepatan Shutter lebih rendah dari 1/60 per detik sehingga latar belakang objek akan berada dalam keadaan terfokus, sementara objek akan tampak bergerak sehingga menghasilkan efek bergerak atau Motion Blur.

# JURUS 93

## Mencetak dan Memublikasikan

Jurus terakhir sebagai penutup dari jurus mengedit foto dengan Photoshop CS4 ini adalah menampilkan atau memamerkan hasilnya agar dapat dinikmati oleh orang lain. Bentuknya sangat beragam tergantung tujuan Anda sendiri. Anda bisa mencetak foto hasil pengeditan sendiri sehingga dapat dipajang di rumah, pameran, ataupun sekadar dalam album foto. Untuk tujuan yang lebih profesional, Anda dapat mengumpulkan foto hasil karya dalam bentuk portofolio dengan format dokumen PDF. Tak hanya itu saja, berbagi foto secara online lewat galeri web dan situs *photo sharing* pun dapat dijadikan alternatif publikasi foto.

## 9.1 Mencetak Foto

Sekarang ini mencetak foto tidak hanya bisa dilakukan dalam studio foto. Dengan berbagai macam printer desktop yang menyediakan banyak warna, Anda pun dapat melakukan aktivitas cetak-mencetak foto langsung dari komputer Anda. Kualitasnya pun tak kalah bagusnya dengan hasil mesin pencetakan komersial. Untuk itu, ada beberapa hal penting yang harus Anda perhatikan ketika ingin mencetak foto sendiri dengan printer desktop langsung dari Photoshop, yaitu pengaturan ukuran foto yang disesuaikan dengan ukuran kertas yang akan digunakan serta pengaturan ketika memulai proses pencetakan.

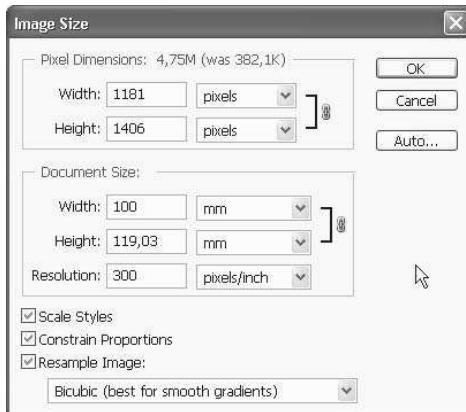
### 9.1.1 Pengaturan Ukuran Foto dan Kertas

Awali proses pencetakan dengan pemilihan media atau kertas yang akan digunakan. Perhatikan ukuran kertas, lalu lihatlah ke ukuran dokumen foto yang akan Anda cetak. Apakah ukuran foto Anda dapat tercetak seluruhnya pada kertas? Apakah ukurannya sudah proporsional terhadap kertas? Oleh karena itu, langkah pertama adalah memeriksa ukuran kertas. Jika perlu, Anda harus memperbesar atau mengecilkan ukurannya. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Bukalah foto yang hendak Anda cetak dengan memilih menu **File > Open**.
2. Dalam kotak dialog **Open**, pilihlah salah satu foto. Lihat Gambar 9.1.
3. Lanjutkan dengan menekan tombol **Open**.
4. Untuk mengubah ukuran foto, pilihlah menu **Image > Image Size**.
5. Lalu akan muncul kotak dialog **Image Size**. Ketikkan ukuran lebar dalam kotak teks **Width** yang ada di bagian **Document Size**. Pastikan opsi **mm** (milimeter) terpilih pada kotak kombo di sebelahnya. Misalnya Anda ingin mencetak di kertas ukuran Post Card yang berukuran 100 x 148 mm, berarti ketik 100 dan otomatis akan muncul ukuran dalam kotak **Height** (menyesuaikan rasio ukuran foto).



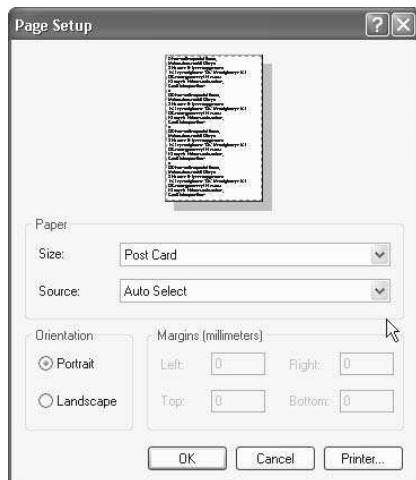
**Gambar 9.1. Memilih Foto dalam Kotak Dialog Open**



**Gambar 9.2. Mengubah Ukuran Foto**

6. Klik tombol OK jika sudah.
7. Langkah berikutnya adalah mengatur ukuran kertas yang akan digunakan dalam kotak dialog **Page Setup**. Pilih menu **File > Page Setup** untuk memunculkannya.
8. Pilihlah ukuran kertas di bagian **Size**. Misalnya pilih ukuran **Post Card**.

9. Pilih opsi Auto Select untuk bagian Source.
10. Lalu pilih salah satu opsi orientasi kertas di bagian Orientation dengan penjelasan berikut:
  - **Portrait:** posisi kertas akan berdiri tegak di mana sisi yang panjang menjadi tinggi keras.
  - **Landscape:** posisi kertas akan berbaring di mana sisi yang panjang menjadi lebar kertas.



**Gambar 9.3. Pengaturan dalam Kotak Dialog Page Setup**

11. Jika sudah, klik tombol OK.

### **9.1.2 Memulai Proses Pencetakan**

Apabila ukuran foto telah disesuaikan dengan ukuran kertas, Anda dapat melanjutkan langkah ke proses pencetakannya. Pengaturan mengenai pencetakan foto dilakukan dalam kotak dialog Print yang disertai dengan jendela preview sehingga Anda bisa melihat langsung hasil akhir cetakan yang nanti akan didapatkan. Untuk itu, ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Pilih menu File > Print untuk memunculkan kotak dialog Print.
2. Dalam kotak dialog Print, pertama kali Anda dapat memilih nama printer di bagian Printer.
3. Tentukan banyaknya salinan foto yang ingin dicetak dalam kotak teks Copies.
4. Anda bisa mengakses kembali Page Setup (pengaturan kertas dan halaman) dengan menekan tombol Page Setup.
5. Orientasi kertas pun dapat Anda ubah dengan menekan ikon Portrait atau Landscape .



**Gambar 9.4. Memilih Printer dan Jumlah Salinan**

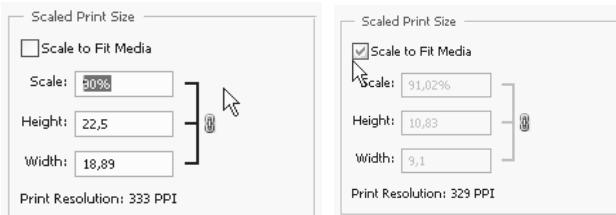
6. Selanjutnya di bagian Position, Anda dapat melakukan pengaturan posisi foto terhadap kertas. Klik kotak cek Center Image jika ingin meletakkan foto di tengah-tengah kertas. Nonaktifkan opsi ini jika Anda ingin mengatur sendiri posisi foto dengan memasukkan nilai di kotak teks Top dan Left.



**Gambar 9.5. Mengaktifkan Kotak Cek Center Image**

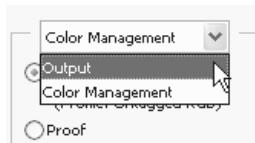
7. Anda dapat mengatur skala ukuran foto di bagian Scaled Print Size. Ketikkan nilai skala dalam kotak teks Scale, Height, atau Width

untuk mengubah skala foto. Jika ingin memperoleh ukuran foto yang tepat dengan ukuran kertas, centanglah opsi Scale to Fit Media.



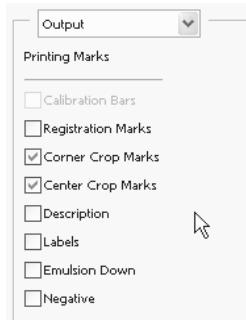
**Gambar 9.6. Mengetikkan Nilai Skala pada Kotak Teks Scale (Kiri) atau Mencentang Opsi Scale to Fit Media**

- Setelah itu, beralihlah ke kotak kombo yang secara default bertuliskan Color Management. Lantas, pilih opsi Output.



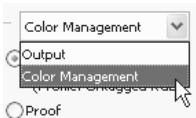
**Gambar 9.7. Memilih Opsi Output**

- Pilihlah salah satu atau beberapa pilihan di bagian Printing Marks. Misalnya opsi Corner Crop Marks akan memunculkan garis di sudut-sudut foto untuk membantu dalam proses pemotongan foto. Begitu juga dengan opsi Center Crop Marks yang memunculkan garis silang di sisi tengah.



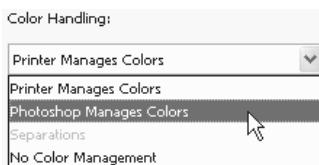
**Gambar 9.8. Pilihan-Pilihan di Bagian Printing Marks**

10. Sampai di sini Anda sudah bisa langsung menekan tombol Print untuk memulai proses pencetakan. Namun, jika Anda ingin melakukan pengaturan manajemen warna, pilihlah opsi **Color Management** dalam kotak kombo.



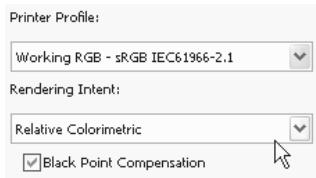
**Gambar 9.9. Memilih Opsi Color Management**

11. Lalu pilih opsi Document.
12. Di bagian **Color Handling** Anda dapat memilih salah satu dari dua opsi berikut:
  - **Printer Manages Colors:** jika Anda ingin membiarkan printer yang melakukan pengaturan warna secara otomatis.
  - **Photoshop Manages Colors:** jika Anda ingin melakukan pengaturan warna sendiri yang terintegrasi dengan Photoshop.



**Gambar 9.10. Pilihan-Pilihan dalam Color Handling**

13. Jika Anda memilih opsi Photoshop Manages Colors, selanjutnya di bagian **Printer Profile** pilih salah satu profil printer yang paling sesuai dengan jenis kertas dan dapat diaplikasikan pada printer.
14. Kemudian pilih salah satu metode konversi dari space warna dokument (foto) ke space warna printer di bagian **Rendering Intent**.
15. Centanglah opsi **Black Point Compensation**.



**Gambar 9.11. Pengaturan Printer Profile, Rendering Intent, dan Black Point Compensation**

16. Jika sudah siap untuk memulai proses pencetakan, langsung tekanlah tombol Print.
17. Tekan kembali tombol Print, pada kotak dialog Print yang muncul selanjutnya.

#### **Trik #27:**

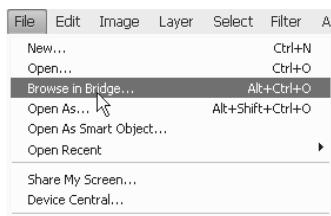
Untuk memperoleh tampilan warna kulit atau warna lainnya yang natural pada foto, gunakan pengaturan *white balance* yang ada pada kamera Anda. Kebanyakan kamera melakukan pengaturan white balance secara otomatis. Namun, hal ini terkadang justru dapat menghasilkan warna yang tidak sesuai pada kondisi-kondisi tertentu. Oleh karena itu, sebelum memilih kamera pastikan terdapat preset atau opsi-opsi pengaturan white balance di dalamnya. Dengan demikian, Anda dapat memilihnya secara manual yang disesuaikan dengan lingkungan pengambilan gambar. Untuk mendapatkan setting *white balance* yang sesuai, Anda harus banyak melakukan eksperimen dengan setting yang berbeda-beda dalam kondisi cahaya yang berbeda pula.

## **9.2 Menyimpan Foto dalam Dokumen PDF**

Menyimpan foto dalam bentuk dokumen PDF, menjadi salah satu bentuk publikasi foto hasil karya Anda yang cukup aman. Seperti yang kita ketahui bahwa hasil jepretan foto juga merupakan karya cipta yang patut

dilindungi dari orang-orang yang berniat negatif serta pembajakan. Hal ini cukup menjadi perhatian penting terutama jika Anda telah memasuki ranah yang lebih profesional dan komersial. Berikut ini cara menyimpan foto dalam format dokumen PDF:

1. Pilihlah menu File > Browse in Bridge.



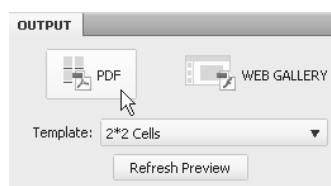
**Gambar 9.12. Memilih Menu File > Browse in Bridge**

2. Dalam jendela Bridge CS4, tekanlah ikon Output dan pilih opsi Output to Web or PDF.



**Gambar 9.13. Memilih Opsi Output to Web or PDF**

3. Kemudian pada panel Output, pilih tombol ikon PDF.



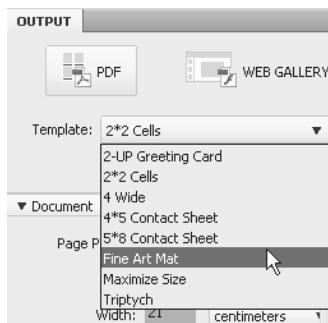
**Gambar 9.14. Memilih Tombol Ikon PDF**

4. Tentukan lokasi penyimpanan file foto Anda dari panel Folder. Lalu seleksi foto-foto yang hendak dijadikan dokumen PDF melalui panel Content. Foto yang dipilih akan terlihat pada panel Preview.



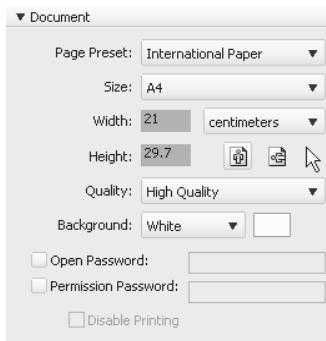
**Gambar 9.15. Memilih Foto yang Hendak Dijadikan Dokumen PDF**

- Untuk melakukan pengaturan selanjutnya, beralihlah ke dalam panel **Output**. Anda dapat memilih salah satu template tampilan foto dalam dokumen PDF di dalam kotak kombo **Template**. Jika ingin tampilan satu foto dalam satu halaman, Anda bisa memilih template **Fine Art Mart**. Namun, jika ingin membuat beberapa foto dalam satu halaman, dapat memilih template **Contact Sheet**.



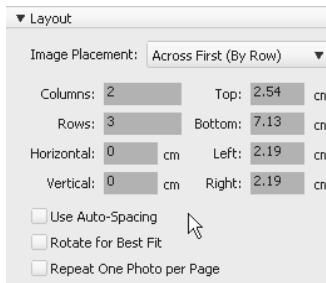
**Gambar 9.16. Memilih Salah Satu Template**

- Di bagian **Document**, Anda dapat melakukan pengaturan seputar dokumen PDF yang nanti akan dibuat. Misalnya, memilih jenis kertas di bagian **Page Preset**, memilih ukuran kertas di bagian **Size**, atau mengurnanya sendiri pada kotak teks **Width** dan **Height**.
- Anda pun dapat melakukan pengaturan orientasi dokumen, kualitas dan warna untuk latar belakang halaman.
- Jika ingin melindungi dokumen Anda dengan password ketika dibuka, centangkan opsi **Open Password** dan ketikkan password Anda.



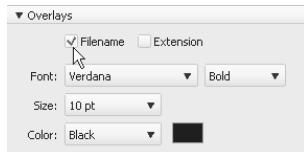
**Gambar 9.17. Pengaturan di Bagian Document**

- Selain menggunakan template yang telah disediakan, Anda pun bisa mengatur sendiri tampilan foto dalam satu halaman dokumen PDF di bagian **Layout**.



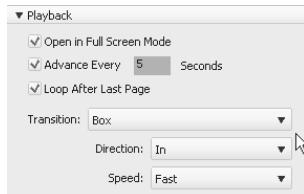
**Gambar 9.18. Pengaturan Layout**

10. Berikutnya di bagian **Overlay** Anda dapat mengatur jenis, ukuran, dan warna huruf pada teks nama file yang ikut terlihat dalam dokumen PDF. Jika Anda tidak ingin menyertakan ekstensi file, hapuslah centang opsi **Extension** atauhapus centang pada opsi **Filename** jika tidak ingin menampilkan nama file.



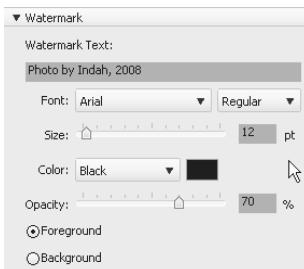
**Gambar 9.19. Mengatur Tampilan Nama File di Bagian Overlay**

11. Anda dapat membuat dokumen PDF ini tampil seperti slideshow saat dibuka. Untuk itu pastikan seluruh opsi dalam bagian **Playback** tercentang. Lalu pilih salah satu model transisi antarhalaman di kotak kombo **Transition**.



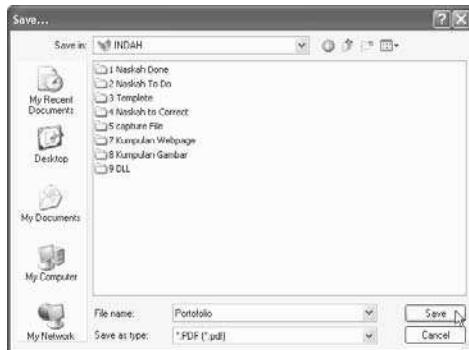
**Gambar 9.20. Mengatur Tampilan Slideshow untuk Dokumen PDF**

12. Jika perlu, Anda dapat menampilkan watermark pada dokumen PDF dan melakukan pengaturannya di bagian **Watermark**.



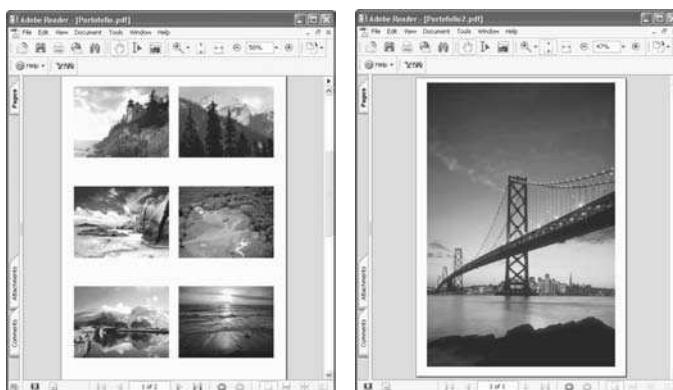
**Gambar 9.21. Pengaturan Watermark**

- Apabila pengaturan dokumen dirasa telah selesai, mulailah menyimpan foto dengan menekan tombol Save. Sebelumnya, centanglah opsi View PDF After Save.
- Pada kotak dialog Save, beri nama file dalam kotak teks File Name dan tekan tombol Save.



Gambar 9.22. Menyimpan Dokumen PDF

- Berikut ini tampilan foto dalam dokumen PDF dengan bentuk *contact sheet* (beberapa foto dalam satu halaman) dan satu foto dalam satu halaman.



Gambar 9.23. Tampilan Foto dalam Dokumen PDF

### **Trik #28:**

Jika Anda ingin memegang kontrol sepenuhnya dalam hal pencahayaan, gunakan mode manual pada kamera. Di sini Anda harus mengatur aperture dan exposure secara manual. Contoh situasi-situasi di mana Anda perlu mengaktifkan mode manual ini, antara lain ketika akan mengambil foto yang sangat glamour, saat ingin mempertahankan *depth-of-field*, dan memotret kembang api.

Berikut ini beberapa panduan pengaturan manual di situasi khusus:

- Untuk menghilangkan motion, atur kecepatan shutter yang paling tinggi dan aperture yang paling kecil.
- Untuk membuat motion blur, atur kecepatan shutter yang paling rendah tetapi tidak lebih lambat dari 1/60.
- Untuk mengaburkan foreground dan background, gunakan aperture yang lebih lebar, lalu naikkan kecepatan shutter untuk mengimbanginya.
- Untuk memaksimalkan ketajaman image mulai dari sedekat mungkin hingga sejauh mungkin dari kamera, gunakan f-stop paling kecil untuk membuat aperture sekecil mungkin.

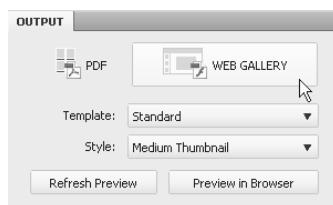
## **9.3 Memublikasikan Foto**

Sekarang ini zamannya berbagi foto secara online ke seluruh penjuru dunia. Tak jarang ada yang menjadi terkenal karena fotonya yang dilewatkan pada website pribadi ataupun website pertemanan yang banyak dikunjungi dan digemari. Inilah keuntungan jika Anda memublikasikan foto lewat internet karena mudah diakses oleh siapa saja, konsekuensinya jadi cepat dikenal.

### 9.3.1 Membuat Galeri Foto untuk Web

Salah satu alternatif jika Anda ingin menampilkan foto dalam website pribadi adalah galeri foto. Mengumpulkan koleksi foto dalam sebuah galeri dapat menarik minat para pengunjung untuk melihat-lihat hasil karya Anda lebih lama dan lebih sering. Jika Anda tertarik, inilah cara membuat galeri foto untuk web:

1. Pastikan Anda telah berada dalam jendela Bridge CS4, dan telah memilih opsi **Output to Web or PDF**.
2. Lalu pilih tombol ikon **Web Gallery** pada panel **Output**.



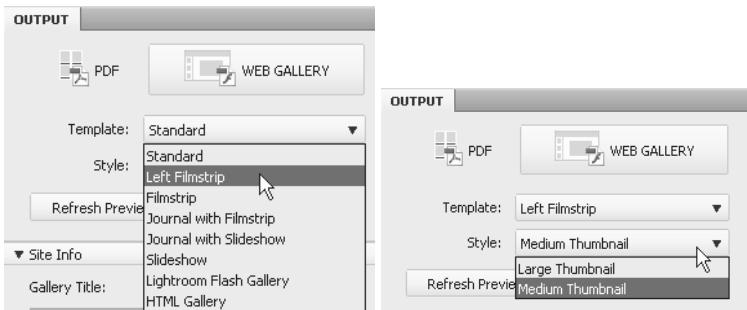
**Gambar 9.24. Memilih Tombol Ikon Web Gallery**

3. Seleksilah foto-foto Anda yang hendak dikumpulkan dalam galeri foto web di panel **Content**.



**Gambar 9.25. Menyeleksi Foto yang Hendak Dikumpulkan dalam Galeri Foto**

4. Kemudian pilih salah satu pilihan template galeri yang tersedia di bagian **Template**. Misalnya pilih template **Left Filmstrip**. Lantas Anda dapat memilih salah satu style dari template di bagian **Style**.



**Gambar 9.26. Memilih Template dan Style**

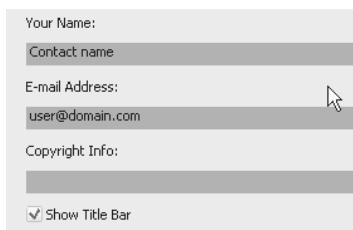
- Selanjutnya, di bagian Site Info lakukanlah pengaturan sebagai berikut:
  - Ketikkan nama galeri di kotak teks **Gallery Title**.
  - Dalam kotak teks **Gallery Caption**, ketikkan judul atau tema foto yang ada dalam galeri.
  - Ketikkan deskripsi tentang galeri Anda di kotak teks **About This Gallery**.



**Gambar 9.27. Mengisi Kotak Teks **Gallery Title**, **Gallery Caption**, dan **About This Gallery****

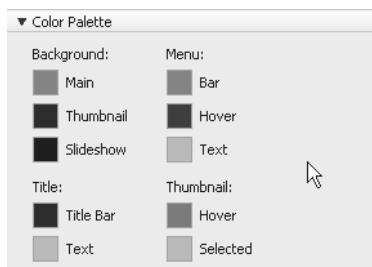
- Tulis nama Anda di dalam kotak teks **Your Name**.
- Masukkan alamat email dalam kotak teks **E-mail Address**.

- Jika ada, isilah kotak teks **Copyright Info**.



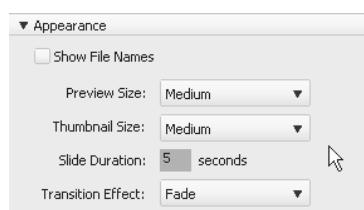
**Gambar 9.28. Mengisi Kotak Teks Your Name dan E-mail Address**

6. Untuk memodifikasi warna galeri, Anda dapat melakukannya di bagian **Color Palette**.



**Gambar 9.29. Tampilan Pengaturan dalam Bagian Color Palette**

7. Sedangkan untuk tampilan foto, baik itu pada thumbnail atau pada saat di-preview, dapat Anda atur di bagian **Appearance**.



**Gambar 9.30. Pengaturan di Bagian Appearance**

8. Selanjutnya memasuki bagian **Create Gallery** Anda mulai dapat membuat galeri tersebut. Untuk menyimpan galeri dalam komputer, pilihlah opsi **Save to Disk** dan tekan tombol **Browse**.



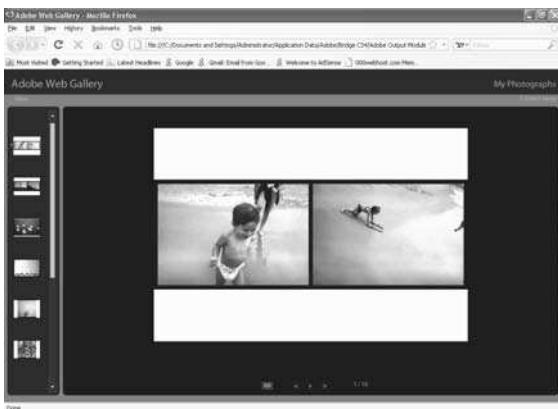
**Gambar 9.31. Menekan Tombol Browse**

9. Pilihlah lokasi penyimpanan melalui kotak dialog **Choose a Folder** yang muncul. Lantas klik tombol **OK**.



**Gambar 9.32. Menentukan Lokasi Penyimpanan**

10. Lanjutkan dengan menekan tombol **Save**.
11. Jika Anda ingin langsung meng-upload galeri ke dalam website, pilihlah opsi **Upload**.
12. Berikut ini tampilan galeri foto web dalam browser.



Gambar 9.33. Tampilan Galeri Foto dalam Browser

### Trik #29:

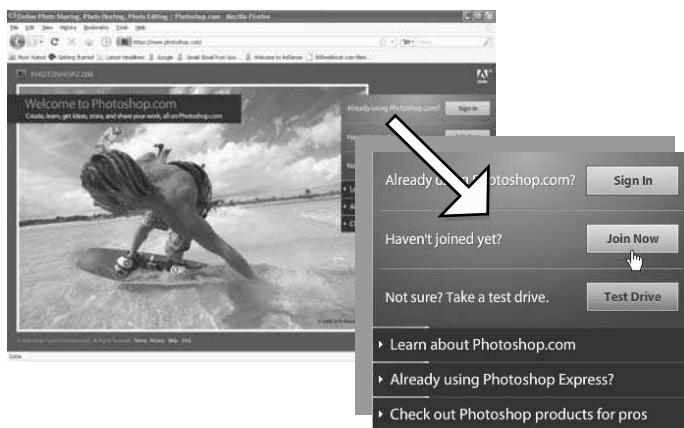
Untuk mengambil gambar dengan jarak yang sangat dekat, gunakan mode macro. Fokus macro merupakan kemampuan kamera untuk fokus pada jarak yang sangat dekat (kurang dari 1 meter) dan memperbesar bagian terkecil dari objek sehingga memenuhi seluruh sensor image. Setiap kamera digital memiliki kemampuan fokus macro yang berbeda. Berikut ini panduan untuk menggunakan mode macro:

- Bacalah spesifikasi kamera Anda untuk mengetahui jangkauan macro-nya.
- Aktifkan mode macro. Biasanya jika mode ini aktif, Anda akan melihat ikon bunga pada LCD kamera.
- Dekatkan atau dekati objek Anda (sedekat mungkin di bagian yang ingin diambil), lalu tekan tombol shutter setengah saja. Apabila kamera tidak mau fokus, mungkin Anda berada di luar jangkauan macro (berarti harus menjauh sedikit) atau Anda harus mematikan auto fokusnya.
- Saat image sudah difokus, Anda dapat mengubah framing atau mendekat sedikit untuk mencari fokus yang lebih tajam. Lalu tekan tombol shutter.

### 9.3.2 Upload Foto ke Photoshop.com

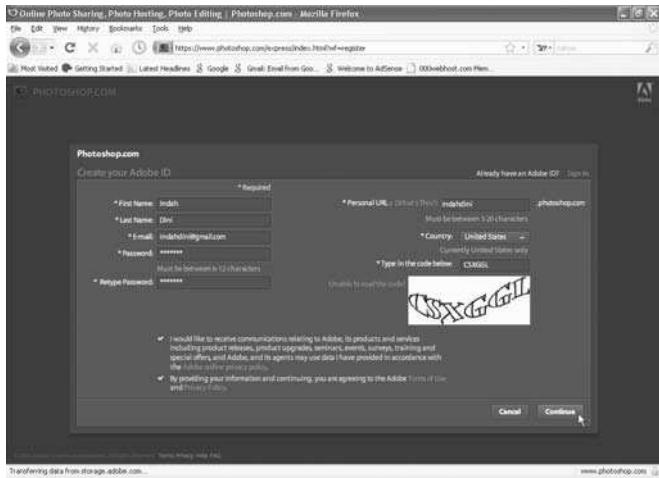
Photoshop.com adalah salah satu website yang berbasis *photo sharing*, *photo hosting*, dan *photo editing* yang dimiliki oleh Adobe Corporation. Dengan memiliki account di dalamnya, Anda pun bebas meng-upload dan mempublikasikan foto-foto koleksi kapan saja. Anda pun dapat melihat-lihat dan memberikan komentar terhadap koleksi foto dari para member Photoshop.com. Siapa tahu mereka juga akan tertarik melihat foto Anda dan memberikan komentar. Inilah cara untuk bisa meng-upload foto dalam Photoshop.com:

1. Dalam Address Bar Browser, ketikkan alamat www.photoshop.com.
2. Jika Anda sudah pernah menggunakan Photoshop.com pilihlah tombol Sign In. Namun, jika belum pernah, pilih tombol Join Now.



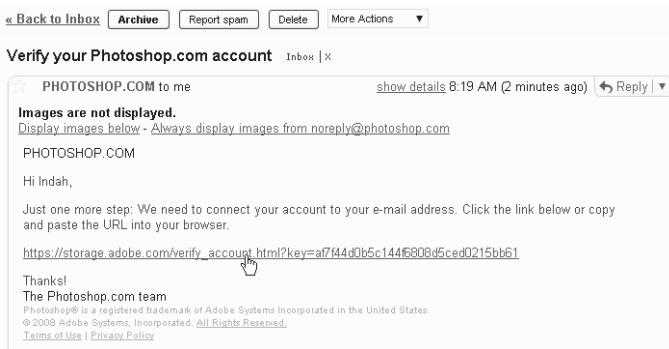
**Gambar 9.34. Menekan Tombol Join Now**

3. Di halaman selanjutnya, isilah formulir registrasi sesuai dengan data yang diminta. Klik tombol Continue jika sudah.



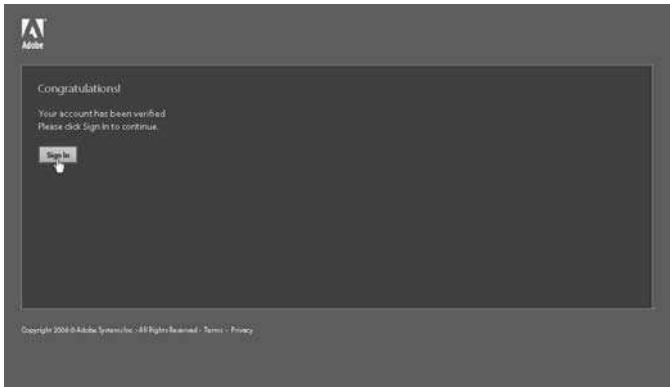
Gambar 9.35. Mengisi Formulir Registrasi

4. Sebuah email verifikasi account akan dikirimkan ke alamat email Anda. Oleh karena itu, masuklah ke dalam inbox email Anda dan temukan email yang berasal dari Photoshop.com. Lantas, klik link verifikasi yang diberikan.



Gambar 9.36. Mengklik Link Verifikasi

5. Anda akan terhubung ke halaman yang menyatakan bahwa account Photoshop.com telah aktif. Untuk langsung masuk ke dalam account, tekanlah tombol Sign In.



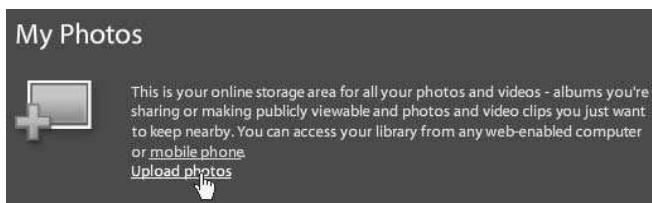
**Gambar 9.37. Menekan Tombol Sign In**

6. Kemudian, ketikkan alamat email dan password account Anda dilanjutkan dengan menekan tombol **Sign In**.



**Gambar 9.38. Mengetikkan Alamat Email dan Password serta Menekan Tombol Sign In**

7. Tunggu beberapa saat dan Anda akan langsung berada di dalam halaman account.
8. Untuk dapat men-upload foto, kliklah link **Upload Photos** yang ada di bagian My Photos.



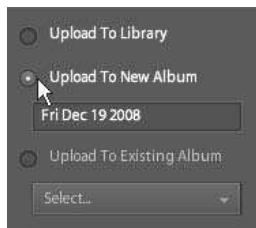
**Gambar 9.39. Mengklik Link Upload Photos**

9. Pada kotak dialog yang muncul, pilihlah foto yang ingin Anda upload. Anda dapat memilih lebih dari satu foto sekaligus dengan menahan tombol Ctrl.



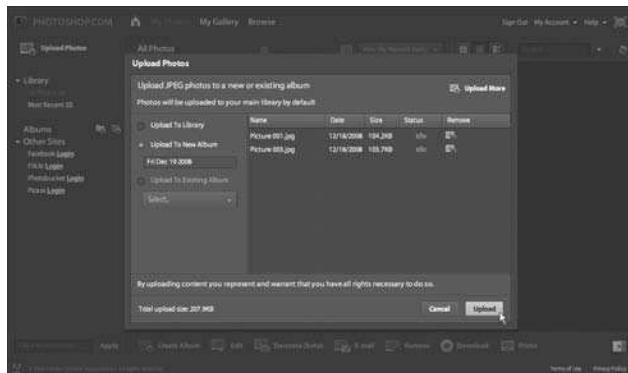
**Gambar 9.40. Memilih Foto-Foto yang Hendak Di-upload**

10. Sesudah itu, klik tombol Open.
11. Selanjutnya pada halaman situs akan muncul kotak dialog Upload Photos. Pertama, tentukan lokasi penyimpanan foto-foto upload Anda dengan memilih opsi Upload To Library atau Upload To New Album.



**Gambar 9.41. Memilih Opsi Upload To New Album**

12. Setelah itu, mulailah proses upload dengan menekan tombol Upload.



**Gambar 9.42. Menekan Tombol Upload**

13. Tunggulah hingga proses upload selesai. Apabila sudah, klik tombol Done.

### Trik #30

Untuk menangkap momen gunakan mode burst pada kamera Anda. Mode burst memungkinkan Anda merekam still image secara berurutan dan cepat (biasanya berkisar antara 2-5 shot per detik) dengan menyimpannya langsung dalam memory internal bukan dalam memory card. Dengan demikian, Anda akan mendapatkan rangkaian foto berseri. Jumlah shot dan kecepatan mode burst ini sangat ditentukan oleh ukuran memory kamera, kecepatan transfer data, dan pemilihan resolusi.

# TENTANG PENULIS

*Jubilee Enterprise* adalah Media Content Provider yang banyak menangani buku-buku komputer. Perusahaan yang berbasis di Yogyakarta ini telah meluncurkan ratusan naskah dengan banyak tema, mulai dari Photoshop, CorelDraw, Windows Vista, sampai seri Office 2007. Selain itu, perusahaan ini sering diundang oleh banyak instansi untuk melakukan pelatihan-pelatihan. Di antaranya Microsoft, Universitas Pelita Harapan, Majalah InfoKomputer, dan sebagainya. Didukung oleh riset dari RuangKerja Software Engineering, Jubilee Enterprise akan memproduksi naskah-naskah yang lebih berkualitas. Kunjungi website kami di:

<http://jubilee.ruangkerja.com>

Sebagian buku-buku terbaru karya Jubilee Enterprise yang sudah terbit:

ID	JUDUL	HARGA (RP)
121080770	101 Tip & Trik Blog	29,800
121080784	101 Tip & Trik CorelDRAW X4	23,800
121080574	101 Tip & Trik Gmail	24,800
121080660	101 Tip & Trik Google	27,800
121080601	101 Tip & Trik Hotmail dan Yahoo Mail	26,800
121081023	101 Tip & Trik Instant Messenger	24,800
121080978	101 Tip & Trik Mencari Kerja Online	23,800
121080929	110 Trik Rahasia Corel X4	32,800
121080790	110 Trik Rahasia Nero 8 & Ashampoo Burning Studio7	36,800
121080339	119 Trik Rahasia Aplikasi Internet	29,800
121080431	15 Software Pilihan utk Basmi Virus & Spyware	37,800

121080592	20 Aplikasi Portable Paling Dicari!	42,800
121080464	43 Trik Rahasia Download Film dari Youtube.Com	22,800
121080821	60 Trik Rahasia Friendster dan Multiply	29,800
121080781	60 Trik Rahasia Teknik Menyelamatkan Data	22,800
121080216	63 Trik Rahasia Flash CS3	24,800
121080678	70 Trik Rahasia Flickr	42,800
121080977	75 Trik Rahasia MP3 Player	26,800
121081021	75 Trik Rahasia Video Editing	26,800
121081044	77 Trik Rahasia Backup Data	24,800
121080204	77 Trik Rahasia Photoshop CS3 utk Pemula	33,800
121080734	88 Trik Rahasia Windows XP	24,800
121080605	90 Trik Rahasia Browser Papan Atas Dunia	24,800
121080424	90 Trik Rahasia Nonton TV Pakai Internet	27,800
121080555	Belajar Sendiri Aplikasi Terhebat Google.Com	36,800
121081012	Belajar Sendiri Software Terdahsyat Fotografi Digital	41,800
121080311	BL Desain Photoshop Kelas Dunia utk Orang Biasa	54,800
121080184	Buku Latihan Efek-Efek Pilihan Flash CS3+ CD	42,800
121080421	Desain Presentasi Cantik dgn Photoshop CS3 & PowerPoint 2007+ CD	56,800
121080837	Manfaatkan Software Gratis dari Internet	28,800
121080662	Memasang Amunisi Canggih & Gratis pada Win XP	34,800
121080755	Memproteksi PC dari Berbagai Serangan	24,800
121080823	Menguasai Teknik File Sharing Secara Online	29,800
121080239	Panduan Lengkap Image Sharpening Photoshop	46,800
121080200	Photoshop CS3: Konsultasi dgn Ahlinya	34,800
121080373	Seri Penuntun Visual Ekstensi Terhebat Firefox	27,800
121080413	Seri Penuntun Visual Membuat Blog dgn Windows Life Writer	22,800
121080375	Seri Penuntun Visual Nero 8	44,800
121080128	Seri Penuntun Visual Windows Vista	24,800
121080860	Seri Penuntun Visual CorelDRAW X4	28,800
121080973	Seri Penuntun Visual Menguasai Internet utk Pemula	28,800
121080943	SPP Mengelola Foto dgn ACDSee 10	24,800
121080652	SPV Yahoo Messenger, ICQ, dan Win Live Messenger	32,800
121081040	Teknik Jitu Memfilter Internet	28,800
121080621	Teknik Permak Windows XP seperti Macintosh	27,800
121080516	Trik Menggunakan Google Gadget & Yahoo Widget	37,800

*Catatan:*

- ♣ Untuk melakukan pemesanan buku, hubungi Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo:  
**Gramedia Direct**  
Jl. Palmerah Barat No. 33, Jakarta 10270  
Telemarketing/CS: 021-53677834 ext: 3252/3253  
Email: [cs@gramediapublishers.com](mailto:cs@gramediapublishers.com)  
Layanan online: [www.gramediashop.com](http://www.gramediashop.com)
- ♣ Harga di atas dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

# 9 JURUS Mengedit Foto Digital

Kuasai 9 jurus paling mutakhir untuk mengedit foto digital menggunakan Adobe Photoshop CS4. Buku ini mengajarkan kepada Anda jurus-jurus paling ampuh yang dapat Anda pakai sehari-hari untuk menyelesaikan masalah terberat dalam dunia foto digital. Berikut jurus-jurusnya:

- **Jurus 1:** Mengatur Komposisi (Photomerge, Content-Aware Scaling, Lens Correction)
- **Jurus 2:** Mengoreksi Warna (Vibrance, Auto-Contrast, Black and White, Photo Filter)
- **Jurus 3:** Tune Up Cahaya (Exposure, Curves, Equalize, Dodge and Burn Tool)
- **Jurus 4:** Bedah Digital (Mempersempit Kening, Memanipulasi Hidung, Memutihkan Gigi)
- **Jurus 5:** Make Up Digital (Warna Rambut dengan Highlight, Mengurangi Kerutan, Mengubah Warna Mata)
- **Jurus 6:** Filter dan Efek-Efek Foto (Mengisolasi POI, Gabungan Beberapa Filter untuk Menjernihkan Foto)
- **Jurus 7:** Restorasi Foto (Memperbaiki Foto Sobek, Menghilangkan Jamur, Memperbaiki Foto Tua)
- **Jurus 8:** Ekstraksi dan Seleksi (Extract, Channel, Quick Mask)
- **Jurus 9:** Mencetak dan Memublikasikan (Menyimpan dalam Format PDF, Upload foto ke Photoshop.com)

Ditambah 30 tip dan trik seputar kamera digital yang akan membantu Anda menguasai dunia editing dan fotografi digital secara luas! Bacalah buku ini karena buku ini mengupas jurus-jurus terbaik mengedit foto digital!

Penerbit PT Elex Media Komputindo  
Jl Palmerah Barat 29-37  
Jakarta 10270  
Telp. (021) 53650110 - 53650111  
ext. 3214  
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

<b>Kelompok</b>
Grafik
<b>Ketrampilan</b>
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Pemula
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Menengah
<input type="checkbox"/> Tingkat Mahir
<b>Jenis Buku</b>
<input checked="" type="checkbox"/> Referensi
<input checked="" type="checkbox"/> Tutorial
<input type="checkbox"/> Latihan

ISBN 978-979-27-4500-9
9 789792 745009